

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

LOKASI:

SMK NEGERI 1 WONOSARI

Alamat: Jalan Veteran, Wonosari, Gunungkidul

**Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan Praktek Pengalaman
Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2015/ 2016**



Disusun Oleh:

TIARA IFTIYANI

12513241023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
PERIODE :10 AGUSTUS– 12 SEPTEMBER 2015
LOKASI DI SMK NEGERI 1 WONOSARI

Nama sekolah : SMK Negeri 1 Wonosari
Alamat sekolah : Jalan Veteran, Wonosari, Gunungkidul
Pelaksanaan PPL : 10 Agustus – 12 September
Nama Praktikan : Tiara Iftiyani
NIM : 12513241023
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik
Perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Wonosari, 20 September 2015

Menyetujui,

DPL-PPL

Guru Pembimbing PPL



Sri Emy Yuli Suprihatin, Dra. Msi

Khasanatul, S.Pd

NIP. 19620503 198702 001

19710626199601 2 001

Mengetahui,

Plh. Kepala Sekolah,

Guru Koordinator PPL
SMK Negeri 1 Wonosari



Drs. Ris Riyadi, M.Acc

Wasita S.Pd

NIP. 19630228 198902 1 001

NIP. 19620402 198303 1 015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Karunia, Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan lancar. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan PPL di SMK N 1 Wonosari yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015.

Pemantapan Praktik Lapangan (PPL) ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam ketrampilan menyusun rencana pembelajaran, ketrampilan mengimplementasikan rencana pembelajaran, ketrampilan mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran.

PPL ini tidak akan berjalan lancar dan berhasil apabila tidak didukung oleh berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, curahan perhatian, pengarahan, dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno ,M.Si., Ph.d selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL
4. Sri Emy Yuli, Dra.,Ms.i
5. Drs. H. Mudji Muljatna,M.M. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Wonosari,Gunungkidul yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melaksanakan PPL.
6. Wasita,S.Pd. selaku Koordinator KKN-PPL SMK Negeri 1 Wonosari,Gunungkidul yang telah memberikan bimbingan kepada kami.
7. Khasanaton, S.Pd selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan PPL.
8. Bapak/Ibu guru dan para karyawan SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul yang telah mendukung dan membantu kelancaran kegiatan PPL.
9. Kepada kedua orang tua saya, yang telah memberikan bantuan moral, material, spirit dan kasih sayang yang begitu besar.
10. Semua peserta didik SMK Negeri 1 Wonosari
11. Rekan-rekan PPL di SMK Negeri 1 Wonosari

12. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Wonosari

Penulis menyadari keterbatasan dalam penyusunan Laporan Pemantapan Praktik Lapangan (PPL) ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan bimbingan dari berbagai pihak dalam perbaikan selanjutnya. Harapan penulis semoga laporan ini bermanfaat.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .	v
DAFTAR LAMPIRAN .	vi
ABSTRAK .	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi .	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Perencanaan .	10
B. Pelaksanaan PPL .	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan reflexi .	16
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.	18
B. Saran.	18
DAFTAR PUSTAKA.	19
LAMPIRAN.	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Format Observasi Pembelajaran Di Kelas Dan Observasi Peserta Didik
- Lampiran 2. Format Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 3. Kalender Pendidikan SMK N 1 Wonosari
- Lampiran 4. Jadwal Pembelajaran Produktif Mahasiswa PPL Jurusan Teknik Busana
- Lampiran 5 Laporan Dana PPL
- Lampiran 6. Matriks Kerja PPL UNY
- Lampiran 7. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan PPL
- Lampiran 9. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 10. Rekap Presensi Siswa
- Lampiran 11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Materi
- Lampiran 12. Media Pembelajaran
- Lampiran 13. Rekap penilaian siswa
- Lampiran 14. Modul pembelajarn pembuatan pola

ABSTRAK

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini praktik pengalaman lapangan digunakan sebagai bekal mahasiswa kependidikan sebelum menjadi tenaga pendidik. Dalam kesempatan ini, mahasiswa melakukan praktik pengalaman lapangan di SMK N 1 Wonosari. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan kedalam kehidupan masyarakat, dalam hal ini masyarakat sekolah. Dengan program PPL ini diharapkan praktikan dapat menjadi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional.

Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMK N 1 Wonosari, praktikan mata pelajaran pembuatan pola dimana di dalamnya mencakup pembuatan berbagai macam pola blus, pola rok serta pembuatan sampel blus di kelas XI BB 2. Selain mengajar mata pelajaran pembuatan pola, praktikan juga mengajar mata pelajaran menghias busana dimana memberikan materi pengertian hiasan busana, fungsi hiasan busana, macam- macam hiasan busana serta langkah-langkah membuat tusuk dasar sulaman di kelas XII BB 1.

Hasil pelaksanaan PPL di SMK N 1 Wonosari mulai dari 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 antara lain mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional) yang diperoleh selama kuliah di UNY dengan baik. Praktikan mendapat kesempatan untuk belajar praktik bagaimana menjadi guru yang baik, mulai dari persiapan materi dan administrasi mengajar hingga pembawaan dan cara mengolah kelas pada saat pembelajaran.

Kata Kunci : Praktek Pengalaman Lapangan, SMK N 1 Wonosari

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Wonosari merupakan salah satu lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan di Gunungkidul yang beralamatkan di jalan Veteran Wonosari Gunungkidul. Sekolah ini berada di tengah-tengah pusat kota wonosari dimana tepat beradai disebelah gedung DPRD Kabupaten Gunung Kidul, walaupun berada di pusat kota, SMK N 1 Wonosari merupakan tempat yang sangat mendukung proses pembelajaran dengan suasana yang tenang sehingga cukup kondusif untuk mendukung terlaksananya program belajar mengajar.

2. Kondisi Sekolah

SMK Negeri 1 Wonosari merupakan lembaga pendidikan yang berada di wilayah kabupaten Gunungkidul yang telah memiliki Standar Internasional, di samping itu, SMK Negeri 1 Wonosari juga termasuk salah satu sekolah unggulan yang terbaik di Kabupaten Gunungkidul karena memiliki banyak peminat khususnya masyarakat sekitar Gunungkidul.

SMK ini didirikan pada tanggal 1 Agustus pada tahun 1963 dengan berdasarkan SK No.:294/B.3/ Kej tertanggal 1 agustus 1964. SMK Negeri 1 Wonosari ini menjadi salah satu sekolah favorit yang ada di Gunungkidul. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendaftar di SMK Negeri 1 Wonosari meningkat untuk setiap tahunnya. Sekolah ini menggunakan sistem *Rolling class*. Agar dapat memenuhi kegiatan belajar mengajar. SMK Negeri 1 Wonosari didukung oleh tenaga pengajar termasuk karyawan sebanyak 90 orang.

SMK Negeri 1 Wonosari ini memiliki visi dan misi sebagai berikut:

VISI :

Menjadi lembaga pendidikan kejuruan yang berkualitas serta menghasilkan tamatan yang unggul dan berakhlak mulia.

MISI :

1. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendukung tercapainya tujuan sekolah.
2. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal kepada masyarakat.
3. Menyelenggarakan pelayanan pembelajaran dengan prinsip aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira, dan berbobot.
4. Menerapkan sistem manajemen mutu yang berstandar ISO 9001:2008.
5. Melaksanakan kegiatan pendidikan kejuruan agar siswa mampu berkompetensi nasional maupun internasional.
6. Mengoptimalkan kegiatan pendidikan agar siswa mampu berkarir sesuai kompetensi keahliannya (intensifikasi).
7. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan agar siswa mampu mengembangkan diri sesuai minat dan bakat (ekstrakurikuler).
8. Mengkondisikan sikap dan perilaku yang religius, jujur, disiplin, semangat kebangsaan dan peduli lingkungan.
9. Mengembangkan nilai – nilai karakter budaya bangsa jiwa wirausaha dan anti korupsi.

SMK Negeri 1 Wonosari memiliki program keahlian yang disesuaikan dengan kondisi lapangan kerja saat ini, rinciannya yaitu :

JURUSAN	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII
Akuntansi	4 Kelas	4 Kelas	4 Kelas
Administrasi Perkantoran	3 Kelas	3 Kelas	3 Kelas
Pemasaran	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas
Multimedia	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas
Busana Butik	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas

SMK Negeri 1 Wonosari ini dilihat dari kondisi fisik sudah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang cukup lengkap dan memadai yaitu:

1. Ruang Kepala sekolah	17. Ruang Audio & Photo
2. Ruang Tata Usaha	18. Ruang Edu Smart Shop
3. Receptionis & Ruang Tamu	19. Kantin
4. Ruang guru	20. Masjid
5. Ruang sidang	21. Kamar kecil
6. Ruang UKS	22. Lapangan upacara
7. Ruang teori (Ruang kelas)	23. Tempat parkir
8. Ruang ketik	24. Ruang <i>business centre</i>
9. Ruang Perpustakaan	25. Ruang OSIS
10. Ruang bimbingan konseling	26. Laboratorium Bahasa
11. Ruang ganti penyimpanan alat	27. Laboratorium
12. Ruang koperasi	Komputer
13. Ruang pemasaran	28. Laboratorium jurusan
14. Ruang Edu Mini Bank	29. Laboratorium jurusan
15. Ruang ATK	30. Pos Satpam
16. Ruang BKK	

Sedangkan dari segi nonfisik, siswa-siswi SMK N 1 Wonosari memiliki potensi yang cukup bagus. Dalam bidang akademis siswa dipersiapkan untuk dapat langsung memasuki lapangan kerja, mampu berkarir, mandiri, mampu berkompetisi, mengembangkan sikap profesional, atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebi tinggi. Sekolah juga tidak hanya memperhatikan pengembangan akademis secara fomal saja melainkan juga mengembangkan potensi siswa secara nonformal yaitu melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ini sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa SMk Negeri 1 Wonosari.

Selain menjadi sekolah ungglan dalam bidang kurikuler, SMK N 1 Wonosari juga mendukung putra-putri didiknya untuk berkembang melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya ialah seperti

kegiatan OSIS, kepramukaan, rohis, KIR, Taekwondo, Pencak silat, vocal group, bola voley, dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan ekstrakurikuler para siswa berperan aktif, sehingga siswa tidak hanya menguasai materi akademis tetapi juga dipersiapkan untuk menguasai keterampilan-keterampilan seperti berorganisasi, bersosialisasi, dan keterampilan-keterampilan lainnya.

Fasilitas sekolah maupun faktor pendukung terlaksananya sebuah pembelajaran dengan baik, SMK N 1 Wonosari sendiri memiliki berbagai fasilitas diantaranya yakni:

1. Pergedungan / Ruang kelas representatif, lengkap, nyaman, bersih dilengkapi dengan taman asri. Ruang Laboratorium / Praktek :
 - a. Lab. Komputer
 - b. Lab. Internet
 - c. Lab. Bahasa
 - d. Lab. Mengetik
 - e. Lab. Administrasi Perkantoran
 - f. Lab. Akuntansi
 - g. Lab. Penjualan
 - h. Lab. Tata Busana
 - i. Lab. Multimedia
2. Perpustakaan
3. Hospot area dan Jaringan Internet (Ruang Guru, TU, dan Perpustakaan)
4. Fasilitas Pendukung
 - a. Kantin Sekolah
 - b. Fotokopi
 - c. Toko Sekolah
5. Fasilitas Pendukung Pembelajaran
 - a. Akuntansi
 - 1) Ruang praktek akuntansi manual
 - 2) Laboratorium Komputer Akuntansi ber-ac dilengkapi dengan LCD projector
 - 3) Printer laser dan jumlah komputer yang memadai (rasio: 1 komputer untuk satu siswa)
 - b. Ad. Perkantoran
 - 1) Ruang praktek sekretaris

- 2) Laboratorium Komputer Administrasi Perkantoran ber-ac dilengkapi dengan LCD projector
 - 3) Printer laser warna dan jumlah komputer yang memadai (rasio: 1 komputer untuk satu siswa) serta fasilitas lain yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar
- c. Busana Butik
- 1) Ruang praktek menjahit dengan rasio 1 mesin satu siswa (mesin jahit menggunakan dinamo)
 - 2) Mesin Obras
 - 3) Ruang praktek Bordir
 - 4) Mesin Jahit high speed serta fasilitas lain yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar
- d. Pemasaran
- 1) Ruang praktek pemasaran
 - 2) Toko, Laboratorium Komputer Pemasaran ber-ac dilengkapi dengan LCD projector
 - 3) Printer laser dan jumlah komputer yang memadai (rasio: 1 komputer untuk satu siswa) serta fasilitas lain yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar.
- e. Multimedia
- 1) 3 (tiga) ruang praktik multimedia ber-ac lengkap dengan komputer berspesifikasi editing dan LCD projector
 - 2) printer warna
 - 3) kamera broadcast
 - 4) handycam, kamera DSLR, TV dan CD player, studio foto
 - 5) ruang dubbing kedap suara

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Rumusan Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Secara garis besar, kegiatan PPL terdiri dari :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dikampus dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Pembekalan

- 1). Pelaksanaan pembekalan secara serentak di kampus.
- 2). Semua mahasiswa peserta PPL wajib mengikuti.

3). Pelaksanaan dipandu oleh Tim dari LPPMP.

b. Observasi di Sekolah

Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum. Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana-prasarana, kegiatan ekstra kurikuler sekolah dan lain-lain.

Praktik peer-microteaching

- 1) Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari beberapa mahasiswa dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa bergiliran praktik microteaching yang dibimbing oleh dosen pembimbing.
- 4) Mahasiswa melakukan praktik minimal 3 kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar.
- 5) Setiap akhir praktik, mahasiswa lain dan dosen memberikan masukan pada praktikan untuk evaluasi.

2. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL meliputi tiga hal yaitu :

a. Praktik terbimbing

Praktik terbimbing dilakukan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, guru memberikan bimbingan tahap demi tahap, mulai proses konsultasi, penyusunan rencana pembelajaran, persiapan, sampai pelaksanaan praktik mengajar.

b. Praktik mandiri

Praktik mandiri dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan dari guru pembimbing, mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaannya.

c. Ujian PPL

Ujian PPL dilakukan diakhir pelaksanaan praktik mengajar dengan tujuan untuk melihat sejauh mana mahasiswa terdapat peningkatan dalam keterampilan mengajar.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan juga merupakan syarat kelulusan, laporan PPL mencakup seluruh kegiatan PPL mulai dari pembekalan, observasi, praktik mengajar terbimbing, dan praktik mengajar mandiri.

Laporan PPL merupakan laporan individu yang berisi paparan singkat mengenai kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa dengan penekanan refleksi mahasiswa atas kegiatan PPL (misalnya : peningkatan pengetahuan, sikap, dan kecakapan/kemampuan yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan PPL).

2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Pembekalan

Sebelum mahasiswa terjun untuk mengajar (PPL) mahasiswa terlebih dahulu harus memiliki kesiapan mental maupun penguasaan materi. Oleh karena itu selain di laksanakan praktik mengajar, mahasiswa juga diberi pembekalan tambahan.

b. Persiapan Praktik Mengajar

Tahap ini merupakan tahapan yang sangat penting, dikarenakan berhubungan dengan kesiapan dan kemampuan mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan ini adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk membuat RPP dan media pembelajaran dan modul pembelajaran sesuai silabus kurikulum 2013.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan di dalam kelas.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Wonosari .

BAB II

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERENCANAAN

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi praPPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro (Mikro Teaching)

Mikro Teaching untuk memberikan bekal dalam melaksanakan PPL terlebih dahulu. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil PPL. Disini mahasiswa melakukan praktik mengajar sekaligus belajar untuk mengelola kelas yang kecil. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai guru dan rekan-rekan mahasiswa lainnya yang tergabung dalam kelompok ini berperan sebagai siswa.

Dalam kegiatan praktik pengajaran mikro ini, dosen pembimbing memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada mahasiswa praktikan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai melakukan praktik mengajar.

2. Kegiatan Observasi

Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perilaku siswa, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lain-lain. Hasil observasi pembelajaran dan observasi kondisi sekolah didiskusikan bersama dosen pembimbing lapangan (DPL).

Tujuan dari kegiatan ini untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum, sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan sebagai tahap awal sosialisasi dengan para siswa .

3. Pembekalan PPL

Pembekalan bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL.

4. Penerjunan Mahasiswa PPL

Kegiatan ini menandakan bahwa mahasiswa resmi diterima menjadi bagian dari sekolah selama berlangsungnya kegiatan PPL. Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 di SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul.

B. PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktek mengajar yang sesuai dengan ketentuan kampus yaitu minimal memenuhi 1 RPP Dalam pelaksanaanya praktikan mendapatkan kesempatan praktik mengajar pada mata pelajaran pembuatan pola busana tingkat XI. Menyesuaikan dengan kondisi waktu yang singkat serta mengikuti dengan jadwal guru pembimbing. Sehingga praktikan mendapatkan kesempatan mengajar mata pelajaran pembuatan pola busana pada kelas XI BB 2 pada hari jumat. Pada minggu pertama praktikan belum praktik mengajar, dimana praktikan masih melakukan kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar. Jumlah keseluruhan praktik mengajar yang dilaksanakan oleh praktikan adalah 4 x pertemuan, dimana 3 x pertemuan mengajar pembuatan pola busana dan 1 x pertemuan mengajar membuat hiasan busana pada tingkat XII. Berikut ini adalah praktek mengajar yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

Praktik ke-	Hari/Tanggal	Kelas	Presensi	Jam ke-	Materi
1.	Jumat, 21 Agustus 2015	X1 BB 2	P : 32	3,4,5, 6	Perkenalan dan Mengubah pola blus santai
2.	Jumat, 4 September 2015	X1 BB 2	P : 32	3,4,5, 6	Mengubah pola blus pesta
3.	Jumat . 11 September 2015	XI BB 2	P:31	3,4,5, 6	Mengubah pola rok
4.	Kamis, 17 Sepember 2015	XII BB I	P 30	7,8	Menghias busana

2. Penggunaan Metode

Materi yang disampaikan dalam pembelajaran dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran. Beberapa metode tersebut adalah: metode pembelajaran praktek, ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi kelompok, demonstrasi, dll. Metode pembelajaran praktek merupakan metode pembelajaran dimana peserta didik secara langsung melakukan kegiatan praktek dari teori yang dipelajari, metode ini menghadapkan siswa langsung pada permasalahan nyata, agar siswa memperoleh pengalaman belajar nyata.

Ceramah merupakan metode yang konvensional yang paling sering digunakan oleh guru. Metode ini tidak memberdayakan siswa yang merupakan objek sehingga kelas lebih didominasi guru. Agar peran siswa dapat muncul, sesekali bertanya di sela-sela penjelasan, atau menggunakan media.

Tanya jawab, metode ini digunakan praktikan karena dengan metode ini siswa dirangsang untuk berfikir dan menggunakan argumentasinya dalam menjawab pertanyaan dari guru sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif dan interaktif, serta berani menyampaikan pendapatnya. Antusiasme siswa dirasa sudah baik, karena siswa sudah aktif di dalam kelas baik itu menjawab pertanyaan, maupun dalam bertanya.

Penugasan merupakan metode alternatif. Penugasan berupa pemberian tugas latihan yang dibuat sendiri oleh praktikan dan kemudian siswa-siswi mengerjakannya kemudian diteliti dan mengevaluasi bersama-sama.

Diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran yang melatih siswa untuk saling berkomunikasi untuk memecahkan suatu masalah atau menemukan dan merancang sesuatu yang baru.

Demonstrasi adalah suatu metode pembelajaran yang digunakan untuk menunjukkan sebuah proses atau teknik pembuatan suatu benda secara langsung. Sehingga peserta didik dapat mengamati secara langsung dan dapat mengikuti apa yang telah didemonstrasikan oleh guru.

Macam-macam metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa, pemilihan metode pembelajaran bertujuan agar siswa mudah memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah media pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa dapat memahami

materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa. Media pendukung disesuaikan dengan materi dan metode yang digunakan.

Adapun media yang digunakan oleh praktikan selama mengajar adalah berupa modul belajar, power point, Alat Lebar Gantung dll

2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pengalaman belajar serta kesulitan belajar yang dialami oleh siswa secara langsung, evaluasi juga berfungsi untuk memperbaiki pembelajaran yang akan datang

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah, dimana guru dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi, tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Selama pelaksanaan PPL, tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik yang menyangkut kegiatan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan maka, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah didapat di dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Kegiatan ini memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika nanti terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang terlibat yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Memberdayakan semua elemen sekolah sehingga potensi masing-masing dapat dikembangkan untuk kemajuan sekolah.
7. Meningkatkan hubungan baik antara pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul.

B. SARAN

1. Untuk UNY

- 1) Untuk mata kuliah Mikro Teaching agar alokasi waktunya lebih lama dan akan lebih baik apabila dalam satu kelas Mikro, jumlah mahasiswanya ada 20-25 mahasiswa/i kelas besar. Hal ini bertujuan agar pembelajaran mikro lebih mendekati pada kenyataan yang ada (kelas besar di sekolah). Selain itu, bertujuan agar mahasiswa yang akan melaksanakan PPL, terbiasa dengan situasi kelas besar. Hal ini juga bertujuan agar mahasiswa dapat melatih kebiasaanya tampil dalam mengajar di depan kelas dengan kondisi peserta didik yang banyak dan bervariasi sehingga rasa percaya diri dengan sendirinya akan terbiasa.

- 2) Perlunya pengkajian ulang tentang cara penyampaian informasi kepada mahasiswa yang akan melaksanakan PPL, agar tidak terjadi simpang-siur dalam penyampaian perkembangan informasi seputar kegiatan PPL.
- 3) Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang professional, serta lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini.

2. Untuk SMK Negeri 1 Wonosari

- 1) Pemanfaatan fasilitas yang tersedia di sekolah hendaknya lebih optimal dan perlu peningkatan perawatan fasilitas yang ada.
- 2) Perlu adanya pengoptimalan penggunaan media pembelajaran.
- 3) Pembuatan jadwal kegiatan belajar mengajar harus terprogram dengan baik dan tidak terlalu sering revisi.

DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.2015. *Panduan PPL*.
Yogyakarta. UNY.

<http://www.smkn1-wno.sch.id/html/index.php> diakses tanggal 10 Septembr 2015
pukul 21.00 WIB.

LAMPIRAN

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Mahasiswa : Tiara IftiyaniPukul : 09.00 – 11.00 WIB

No.Mahasiswa : 12513241023TempatPraktek : SMK N 1 Wonosari

Tgl. Observasi : 11 Agst 2015Fak/Jur/Prodi : FT/Pend.Teknik Busana

No	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum2013	Ada
	2. Silabus	Ada, lengkap sesuai dengan standar kompetensi
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, sesuai dengan silabus untuk SK dan KD
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Dibuka dengan salam dan berdoa, ada apersepsi ketika kegiatan belajar mengajar akan dibuka
	2. Penyajian Materi	Siswa diskusi kelompok tentang materi pembelajaran dipandu oleh guru. Siswa bertanya ketika ada materi yang belum jelas. Siswa mengerjakan tugas diskusi. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas
	3. Metode Pembelajaran	1. Diskusi 2. Tanya jawab 3. Presentasi
	4. Penggunaan Bahasa	1. Guru sudah menggunakan bahasa Indonesia dengan baik 2. Siswa menggunakan bahasa Indonesia ketika berinteraksi dengan guru. Namun, dengan teman yang lain menggunakan bahasa sehari-hari. 3. Interaktif

	5. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu dimanfaatkan dengan baik (efektif)
	6. Gerak	Gerak guru cukup variatif. Guru tidak hanya duduk di depan, tetapi sesekali berjalan mengelilingi kelas.
	7. Cara Memotivasi Siswa	Aplikasi(mengkaitkan materi dengan kehidupan nyata) selain itu juga diberikan teguran. Meneliti hasil catatan siswa diawal pembelajaran.
	8. Teknik bertanya	Memotivasi siswa untuk bertanya
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru sebagai fasilitator. Kelas cukup kondusif
	10. Penggunaan media	Papan Tulis
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Praktek, penugasan, menyimpulkan bersama
	12. Menutup pelajaran	Menyimpulkan dan penguatan oleh guru. Penugasan, serta ditutup dengan doa.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa mendengarkan, mengamati, aktif bertanya dan menjawab. Ada beberapa anak yang mengobrol sendiri dan ada pula anak yang pasif saat kegiatan presentasi berlangsung.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa aktif, sopan, dan ramah

FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMK N 1 Wonosari Nama Mahasiswa : Tiara Iftiyani
Alamat Sekolah : Jalan Veteran Nomor Mahasiswa : 12513241023
Fak/Jur/Prodi : FT/ PT. Busana

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Bangunan bagus, penataan baik, ada taman dan pepohonan, lingkungan nyaman, sarana prasarana cukup lengkap, hanya saja sempitnya lahan parkir untuk siswa maupun guru.	Ada sisa bahan bangunan yang belum dibersihkan sehingga lingkungan sekolah sedikit kurang asri.
2.	Potensi siswa	Input baik/ cukup tinggi, siswa memiliki kemampuan di atas rata-rata, berprestasi dan banyak meraih kejuaraan.	Kejuaraan rata-rata di tingkat provinsi dan nasional terlihat banyaknya trophy di lobi dan ruang kepala sekolah
3.	Potensi guru	Disiplin tinggi dan berkompeten. Sebagian besar sudah berprestasi	
4.	Potensi karyawan	Disiplin, kinerja baik dan mampu bekerja sama	
5.	Fasilitas KBM, media	Menggunakan <i>moving class</i> ketika KBM.	Jumlah ruangan terbatas, sehingga sistem <i>moving class</i> menjadi sedikit terganggu
6.	Perpustakaan	Penataan buku belum tertata rapi dan belum semua buku diberi nomor	Jmlh pegawai perpustakaan yang terbatas (2 org)

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
7.	Laboratorium	Laboratorium sangat lengkap dalam menunjang praktik saat KBM berlangsung.	
8.	Bimbingan konseling	Bimbingan belajar dikhususkan untuk mata pelajaran matematika, bahasa inggris, bahasa Indonesia dan kejuruan, computer yang dilaksanakan pada jam setelah KBM selesai	
10.	Ekstrakurikuler	Ekstakurikuler yang ada di SMK N 1 Wonosari sebagai berikut: <input type="checkbox"/> Bola Voli <input type="checkbox"/> Basket <input type="checkbox"/> Vocal Group <input type="checkbox"/> Seni Tari <input type="checkbox"/> Seni Baca Al Qur'an <input type="checkbox"/> Seni Nasyid <input type="checkbox"/> Band <input type="checkbox"/> Karya Ilmiah Siswa (KIS) <input type="checkbox"/> Pramuka <input type="checkbox"/> Palang Merah Remaja <input type="checkbox"/> Kajian Keagamaan <input type="checkbox"/> Polisi Keamanan Sekolah <input type="checkbox"/> <i>Marching Band</i> <input type="checkbox"/> Karate <input type="checkbox"/> Pencak Silat <input type="checkbox"/> Pletton Inti (Tonti)	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ruang OSIS terletak disamping Kopsis (Koprasi Siswa), ruangan cukup luas untuk keperluan berorganisasi para siswa yang menjadi osis.	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Fasilitas UKS cukup lengkap, terdapat 3 tempat tidur, 1 kamar mandi, penimbang berat badan,	

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
		dan meja kursi untuk penjaga yang bertugas diruang UKS.	
13.	Administrasi sekolah	Dibantu oleh bagian Tata Usaha (TU)	
14.	Karya tulis ilmiah remaja	Karya tulis ilmiah telah disimpan di perpustakaan dan tertata rapi, ada banyak jenis karya tulis ilmiah yang telah dibuat oleh siswa-siswi SMK N 1 Wonosari.	
15.	Koperasi siswa	Kopsis dijaga oleh dua orang siswa, dengan tugas mencatat barang yang dibeli dan mengurus barang koprasi. Ruangan berada di dekat ruang Osis.	
16.	Tempat ibadah	Tempat ibadah terutama masjid dalam keadaan baik, semua tertata rapi dan tempat wudhu juga bersih, hanya karpet yang belum mencakup semua bagian masjid.	
17.	Kesehatan lingkungan	Lingkungan bersih dan bebas sampah serta jumlah kamar kecil yang bersih juga memadai.	
18.	Lain-lain: taman	Tanaman yang terawat serta terdapat gazebo yang sering digunakan oleh para siswa untuk sekedar beristirahat maupun mengerjakan tugas.	

KALENDER PENDIDIKAN SMK N 1 WONOSARI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

JULI 2015

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

AGUSTUS 2015

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

SEPTEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	+28
1	8	15	22	+29
2	9	16	23	+30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

OKTOBER 2015

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
+1▲	8	15	22	29
+2▲	9	16	23	30
+3▲	10	17	24	31

NOVEMBER 2015

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

DESEMBER 2015

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

JANUARI 2016

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

FEBRUARI 2016

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

MARET 2016

AHAD		6	13	20	27
SENIN		+7	+14	21	28
SELASA	1	+8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	+10	17	24	31
JUMAT	4	+11	18	25	
SABTU	5	+12	19	26	

APRIL 2016

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

MEI 2016





1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	





JUNI 2016





	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

JULI 2016

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

-  UAS/UKK
-  Porsenitas
-  Penerimaan LHB
-  Hardiknas

-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)

-  UN SMA/SMK/SLB (Utama)
-  UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
-  Ujian sekolah SMA/SMK/SLB
-  UTS



Libur Umum



Libur Semester



PKL KLAS XII



Try out

KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB

1	13 s.d. 16 Juli 2015	: Hari libur Ramadhan (akhir bulan Ramadhan)
2	17 dan 18 Juli 2015	: Hari Besar Idul Fitri 1436 H
3	20 s.d. 25 Juli 2015	: Hari libur Idul Fitri 1436 H Tahun 2015
4	27 s.d. 29 Juli 2015	: Hari-hari pertama masuk sekolah
5	17 Agustus 2015	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
6	24 September 2015	: Hari Besar Idul Adha 1436 H
7	14 Oktober 2015	: Tahun Baru Hijriyah 1437 H
8	25 November 2015	: Hari Guru Nasional
9	30 November s.d. 8 Desember 2015	: Ulangan Akhir Semester
10	14 s.d. 16 Desember 2015	: Porsenitas
11	19 Desember 2015	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
12	24 Desember 2015	: Maulid Nabi Muhammad SAW
13	25 Desember 2015	: Hari Natal 2015
14	21 Des 2015 s.d. 2 Jan 2016	: Libur Semester Gasal
15	1 Januari 2016	: Tahun Baru 2016
16	8 Februari 2016	: Tahun Baru Imlek 2567
17	9 Maret 2016	: Hari Raya Nyepi 1938
18	25 Maret 2016	: Wafat Isa Almasih
19	25 s.d. 30 April 2016	: Ujian Sekolah
20	1 Mei 2016	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2016
21	2 Mei 2016	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2016
22	4 Mei 2016	: Hari Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
23	5 Mei 2016	: Kenaikan Isa Almasih
24	16 s.d. 19 Mei 2016	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama)
25	23 s.d. 26 Mei 2016	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan)

26	22 Mei 2016	: Hari Raya Waisak Tahun 2560
27	6 s.d. 13 Juni 2016	: Ulangan Kenaikan Kelas
28	22 s.d. 24 Juni 2016	: Porsenitas
29	25 Juni 2016	: Pembagian Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
30	27 Juni s.d. 16 Juli 2016	: Libur Kenaikan kelas

JADUAL PELAJARAN

SMK NEGERI 1 WONOSARI

KELAS X, XI & XII

JADWAL DIKLAT SMK N 1 WONOSARI TAHUN DIKLAT 2015-2016 SEMESTER GASAL

TINGKAT : I

BERLAKU MULAI 27 JULI 2015

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		BB1		BB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
SENIN	1	51	H7	44	B4	40	H9	61	D1	55	H10	57	G7	42	H13	41	F6	35	A1	19	F3	25	F4	67	E1	71	E6	
	2	51	H7	44	B4	40	H9	61	D1	55	H10	57	G7	42	H13	41	F6	35	A1	19	F3	25	F4	67	E1	71	E6	
	3	3	H7	44	B4	25	H9	61	D1	55	H10	7	G7	42	H13	4	F6	35	A1	8	F3	50	F4	67	E1	71	E6	
	4	3	H7	ACF	H8	25	H9	23	B2	55	H10	7	G7	42	H13	4	F6	35	A1	8	F3	50	F4	26	E1	71	E6	
	5	6	H7	51	H8	19	H9	10	B2	DEF	H10	57	G7	7	H13	11	F6	35	A1	50	F3	16B	F4	26	E1	71	E6	
	6	6	H7	51	H8	19	H9	D	B2	42	H10	57	G7	7	H13	11	F6	35	A1	50	F3	25	F4	A	E1	71	E6	
	7	51	H7	3	H8	15	H9	D	B2	42	H10	57	G7	54	H13	26	F6	35	A1	25	F3	19	F4	69	E1	71	E6	
	8	51	H7	3	H8	16B	H9	D	B2	42	H10	57	G7	54	H13	26	F6	35	A1	25	F3	19	F4	69	E1	15	E6	

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		BB1		BB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
SELASA	1	44	H7	46	B1	43	H8	38	B2	DEF	D1	16B	G4	41	H9	39A	H12	14	H13	64	F3	4	F4	69	F5	9	F6	
	2	44	H7	46	B1	43	H8	38	B2	DEF	D1	57	G4	41	H9	39A	H12	14	H13	64	F3	4	F4	69	F5	9	F6	
	3	16B	H7	46	D1	44	B4	33	B2	61	D1	57	G4	38	H9	14	H12	26	H13	64	F3	A	F4	69	F5	39A	F6	
	4	46	B1	16B	H8	44	B4	33	B2	61	D1	57	G4	38	H9	14	H12	26	H13	43	F3	A	F4	69	F5	39A	F6	
	5	46	B1	15	H8	44	B4	33	B2	61	D1	57	G4	7	H9	26	H12	41	H13	8	F3	39A	F4	69	F5	37	F6	
	6	46	B1	44	H8	A	B4	33	B2	23	H10	D	G4	7	H9	26	H12	41	H13	8	F3	39A	F4	69	F5	37	F6	
	7	25	H7	44	H8	34	B1	10	B2	23	H10	14	G4	D	H9	35	D1	39A	H13	65	F3	64	F4	69	F5	AEF	F6	
	8	15	H7	ACF	H8	34	B1	10	B2	38	H10	23	G4	D	H9	35	D1	39A	H13	65	F3	64	F4	37	F5	69	F6	
	9	25	H7	ACF	H8	34	B1	10	B2	38	H10	23	G4	D	H9	35	D1	26	H13	65	F3	64	F4	37	F5	69	F6	

TINGKAT I

BERLAKU MULAI 27 JULI 2015

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		BB1		BB2		KE
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
RABU	1	38	H7	46	B1	3	H9	42	B2	41	H10	61	B7	54	H8	74	A2	35	D1	43	F3	8	F4	26	F5	AEF	F6	
	2	38	H7	46	B1	3	H9	42	B2	41	H10	61	B7	54	H8	74	A2	35	D1	43	F3	8	F4	26	F5	AEF	F6	
	3	A	H7	46	B1	44	H9	42	B2	10	H10	61	B7	54	H8	74	A2	35	D1	25	F3	66	F4	28	F5	AEF	F6	
	4	A	H7	46	B1	44	H9	23	B2	10	H10	D	12	54	H8	74	A2	26	D1	25	F3	66	F4	28	F5	70	E1	
	5	46	B1	43	H7	51	H9	41	B2	55	H10	D	12	2	H8	14	H1	74	A2	4	F3	25	F4	39A	F5	70	E1	
	6	46	B1	43	H7	51	H9	41	B2	55	H10	42	12	2	H8	14	H1	74	A2	4	F3	25	F4	39A	F5	70	E1	
	7	46	B1	25	H7	6	H9	61	B2	55	H10	42	12	23	H8	19	H1	74	A2	39A	F3	65	F4	9	F5	4	F6	
	8	46	B1	25	H7	6	H9	61	B2	55	H10	42	12	23	H8	19	H1	74	A2	39A	F3	65	F4	9	F5	4	F6	

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		BB1		BB2		KE
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
KAMIS	1	A	H7	51	H8	15	H9	33	B2	55	H10	42	G6	61	D1	35	A1	4	H13	14	F3	8	F4	19	F5	67	E1	
	2	6	H7	51	H8	15	H9	33	B2	55	H10	42	G6	61	D1	35	A1	4	H13	14	F3	8	F4	19	F5	67	E1	
	3	6	H7	38	H8	51	H9	33	B2	50	H10	42	G6	61	D1	35	A1	19	H13	66	F3	14	F4	A	F5	67	E1	
	4	25	H7	38	H8	51	H9	33	B2	50	H10	42	G6	54	H2	35	A1	19	H13	66	F3	14	F4	A	F5	67	E1	
	5	25	H7	51	H8	46	B1	62	B2	2	H10	50	G6	54	H2	35	A1	14	H13	A	F3	43	F4	4	F5	19	F6	
	6	44	B4	51	H8	46	B1	62	B2	2	H10	50	G6	54	H2	35	A1	11	H13	14	F3	43	F4	4	F5	19	F6	
	7	44	B4	6	H8	46	B1	62	B2	19	H10	33	G6	54	H9	35	A1	AEF	H13	28	F3	43	F4	40	F5	26	F6	
	8	44	B4	6	H8	46	B1	62	B2	19	H10	33	G6	14	H9	35	A1	11	H13	28	F3	A	F4	40	F5	26	F6	

TINGKAT I

BERLAKU MULAI 27 JULI 2015

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		BB1		BB2		KE
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
JUM'AT	1	40	H7	47	H8	51	H9	2	B2	10	H10	14	G2	23	G5	A	H12	36	H13	34	B1	61	D1	9	F5	15	F6	
	2	40	H7	47	H8	51	H9	2	B2	10	H10	14	G2	23	G5	A	H12	36	H13	34	B1	61	D1	9	F5	15	F6	
	3	47	H7	19	H8	38	H9	33	B2	62	H10	2	G2	14	G5	36	H12	30	H13	34	B1	61	D1	15	F5	71	D1	
	4	47	H7	19	H8	38	H9	33	B2	62	H10	2	G2	14	G5	36	H12	30	H13	61	D1	34	B1	15	F5	71	D1	
	5	32	H7	25	H8	47	H9	27	B2	62	H10	38	G2	19	G5	30	H12	11	H13	61	D1	34	B1	16B	F5	71	D1	
	6	32	H7	25	H8	47	H9	27	B2	62	H10	38	G2	19	G5	30	H12	11	H13	61	D1	34	B1	71	D1	16B	F6	
	7	19	H7	40	H8	25	H9	50	B2	27	H10	7	G2	33	G5	11	H12	AEF	H13	43	F3	28	F4	71	D1	30	F6	
	8	19	H7	40	H8	25	H9	50	B2	27	H10	7	G2	33	G5	11	H12	AEF	H13	43	F3	28	F4	71	D1	30	F6	

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		BB1		BB2		KE
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
SABTU	1	15	H7	59	I2	A	H8	23	B2	14	H13	19	H3	27	G8	76	A2	16B	D1	64	F3	43	F4	71	E6	40	F6	
	2	15	H7	59	I2	A	H8	23	B2	14	H13	19	H3	27	G8	76	A2	61	D1	64	F3	43	F4	71	E6	40	F6	
	3	59	H7	15	I2	32	H9	14	B2	33	H13	23	H3	42	G8	76	A2	61	D1	64	F3	43	F4	71	E6	69	F6	
	4	59	H7	15	I2	32	H9	14	B2	33	H13	23	H3	42	G8	76	A2	61	D1	16B	F3	43	F4	71	E6	69	F6	
	5	51	H7	32	I2	6	H9	19M	B2	23	H13	27	H3	42	G8	16B	D1	76	A2	43	F3	14	F4	71	E6	69	F6	
	6	51	H7	32	I2	6	H9	19	B2	23	H13	27	H3	16B	G8	61	D1	76	A2	43	F3	64	F4	71	E6	69	F6	
	7	43	H7	6	I2	59	H9	14M	B2	16B	H13	41	H3	50	G8	61	D1	76	A2	A	F3	64	F4	71	E6	9	F6	
	8	43	H7	6	I2	59	H9	16B	B2	14	H13	41	H3	50	G8	61	D1	76	A2	A	F3	64	F4	71	E6	9	F6	

TINGKAT II

JADWAL DIKLAT SMK N 1 WONOSARI
TAHUN DIKLAT 2015-2016
SEMESTER GASAL

BERLAKU MULAI 27 JULI 2015

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		BB1		BB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
SENIN	1	45	H4	3	H5	14	H6	13	G5	CEF	G6	56	I4	1	G8	74	A2	16B	H12	50	D3	16A	H14	D	E3	15	E4	
	2	45	H4	3	H5	14	H6	13	G5	CEF	G6	56	I4	1	G8	74	A2	16B	H12	50	D3	16A	H14	D	E3	15	E4	
	3	5	H4	51	H5	28	H6	10	G5	13	G6	56	I4	15	G8	74	A2	22	H12	64	D3	65	H14	39B	E3	DEF	E4	
	4	5	H4	51	H5	28	H6	10	G5	13	G6	56	I4	15	G8	74	A2	22	H12	64	D3	65	H14	39B	E3	DEF	E4	
	5	49	H4	45	H5	33	H6	13	G5	20	G6	56	I4	9	G8	74	A2	4	H12	64	D3	CEF	H14	22	E3	39B	E4	
	6	14	H4	45	H5	33	H6	C	G5	20	G6	56	I4	9	G8	74	A2	4	H12	10	D3	24	H14	22	E3	DEF	E4	
	7	49	H4	45	H5	16A	H6	50	G5	33	G6	20	I4	C	G8	74	A2	9	H12	65	D3	40	H14	11	E3	DEF	E4	
	8	49	H4	BEF	H5	16A	H6	50	G5	33	G6	20	I4	C	G8	74	A2	9	H12	65	D3	40	H14	11	E3	22	E4	

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		BB1		BB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
SELASA	1	49	H4	47	H5	21	H6	10	G5	56	G6	C	G7	33	G8	35	D2	74	A2	39B	D3	15	H14	37	E1	29	I2	
	2	49	H4	47	H5	21	H6	10	G5	56	G6	C	G7	33	G8	35	D2	74	A2	39B	D3	15	H14	37	E1	29	I2	
	3	45	H4	BEF	H5	5	H6	55	G5	56	G6	54	G7	40	G8	35	D2	74	A2	15	D3	24	H14	D	E1	37	I2	
	4	45	H4	BEF	H5	5	H6	55	G5	56	G6	54	G7	40	G8	35	D2	74	A2	15	D3	24	H14	D	E1	37	I2	
	5	45	H4	51	H5	3	H6	55	G5	13	G6	54	G7	9	G8	D	H7	74	A2	C	D3	63	H14	71	E1	11	I2	
	6	47	H4	51	H5	3	H6	40	G5	42	G6	33	G7	29	G8	22	H7	74	A2	1	D3	63	H14	71	E1	11	I2	
	7	47	H4	51	H5	14	H6	40	G5	42	G6	33	G7	29	G8	22	H12	74	A2	1	D3	63	H14	71	E1	15	I2	
	8	28	H4	40	H5	B	H6	3	G5	60	G6	C	G7	24	G8	9	H12	74	A2	33	D3	50	H14	71	E1	1	I2	
	9	28	H4	40	H5	B	H6	3	G5	60	G6	15	G7	24	G8	9	H12	12	A2	33	D3	50	H14	71	E1	1	I2	

TINGKAT II

XI MIA (Rendah)
A1

BERLAKU MULAI 27 JULI 2015

HARI	JAM KE	AP1	AP2	AP3	AK1	AK2	AK3	AK4	MM1	MM2	PM1	PM2	BB1	BB2	KET
		Kode Guru	Kode Guru	Kode Guru	Kode Guru	Kode Guru	Kode Guru	Kode Guru	Kode Guru	Kode Guru	Kode Guru	Kode Guru	Kode Guru	Kode Guru	
		Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	
	1	14	33	49	20	55	40	60	39B	9	66	10	15	68	E1
	2	14	33	49	20	55	40	60	39B	9	66	10	15	68	E1
	3	38	14	49	56	55	15	60	75	DEF	65	33	18	68	E1
	4	38	14	45	56	55	15	60	75	DEF	65	33	18	68	E1
	5	33	21	45	56	55	9	15	75	35	65	1	11	69	E6
	6	33	21	48	56	55	9	15	75	35	65	1	11	69	E6
	7	B	14	48	C	10	54	38	18	35	63	15	68	69	E6
	8	3	51	48	60	40	54	50	18	DEF	16A	43	68	69	E6
	9	3	51	48	60	40	54	50	12	DEF	16A	43	68	39B	E6

HARI	JAM KE	AP1	AP2	AP3	AK1	AK2	AK3	AK4	MM1	MM2	PM1	PM2	BB1	BB2	KET
		Kode Guru	Kode Guru	Kode Guru	Kode Guru	Kode Guru	Kode Guru	Kode Guru	Kode Guru	Kode Guru	Kode Guru	Kode Guru	Kode Guru	Kode Guru	
		Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	Ruang	
	1	17	45	49	33	10	60	54	75	39B	63	65	29	69	E6
	2	17	45	49	33	10	60	54	75	39B	63	65	29	69	E6
	3	47	43	45	17	57	60	54	29	75	63	65	16A	69	E6
	4	47	43	45	17	57	60	54	29	75	63	65	16A	69	E6
	5	5	16A	45	C	57	17	42	9	75	29	10	41	69	E6
	6	5	16A	B	55	57	17	42	9	75	29	10	41	69	E6
	7	16A	38	17	55	57	9	24	4	75	C	66	1	69	E6
	8	16A	38	17	55	57	9	24	4	75	C	66	1	69	E6

TINGKAT II

BERLAKU MULAI 27 JULI 2015

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		BB1		BB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
JUM'AT	1	B	H4	5	H5	38	H6	57	14	CEF	G6	20	G7	54	G8	D	F3	74	A2	43	D3	18	H14	68	E5	71	12	
	2	B	H4	5	H5	38	H6	57	14	50	G6	20	G7	54	G8	D	F3	74	A2	43	D3	18	H14	68	E5	71	12	
	3	43	H4	28	B4	40	H6	57	14	50	G6	1	G7	54	G8	16B	F3	74	A2	18	D3	65	H14	68	E5	72	12	
	4	43	H4	28	B4	40	H6	57	14	55	G6	1	G7	9	G8	16B	F3	74	A2	18	D3	65	H14	68	E5	72	12	
	5	21	H4	48	B4	5	H6	57	14	55	G6	42	G7	59	G8	74	A2	18	F3	40	D3	65	H14	68	E5	72	12	
	6	21	H4	48	B4	5	H6	57	14	55	G6	42	G7	59	G8	74	A2	18	F3	40	D3	CEF	H14	15	H5	72	12	
	7	51	H4	48	B4	47	H6	42	14	38	G6	59	G7	16A	G8	74	A2	22	F5	24	D3	39B	H14	41	H5	18	12	
	8	51	H4	48	B4	47	H6	42	14	38	G6	59	G7	16A	G8	74	A2	22	F5	24	D3	39B	H14	41	H5	18	12	

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		BB1		BB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
SABTU	1	21	H4	47	H5	43	H6	32	G5	20	G6	50	G7	56	B5	36	H8	12	H10	10	D3	63	H14	68	E4	11	H9	
	2	21	H4	47	H5	43	H6	32	G5	20	G6	50	G7	56	B5	36	H8	12	H10	10	D3	63	H14	68	E4	11	H9	
	3	40	H4	17	H5	51	H6	38	G5	1	G6	30	G7	56	B5	12	H8	36	H10	66	D3	24	H14	68	E4	16A	H9	
	4	40	H4	17	H5	51	H6	38	G5	1	G6	30	G7	56	B5	12	H8	36	H10	66	D3	CEF	H14	68	E4	16A	H9	
	5	48	B4	5	H5	21	H6	16A	G5	17	G6	38	G7	56	B5	22	H8	40	H10	66	D3	29	H14	68	E4	41	H9	
	6	48	B4	5	H5	21	H6	16A	G5	17	G6	38	G7	56	B5	22	H8	40	H10	15	D3	29	H14	68	E4	41	H9	
	7	48	B4	21	H5	47	H6	20	G5	32	G6	16A	G7	17	B5	40	H8	29	H10	24	D3	66	H14	68	E4	22	H9	
	8	48	B4	21	H5	47	H6	20	G5	32	G6	16A	G7	17	B5	40	H8	29	H10	24	D3	66	H14	68	E4	22	H9	

Wonosari, 27 Juli 2015
Kepala Sekolah

JADWAL DIKLAT SMK N 1 WONOSARI

TAHUN DIKLAT 2015-2016

SEMESTER GASAL

INGKAT III

BERLAKU MULAI 27 JULI 2015

ARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		TB1		TB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
SENIN	1	47	H1	7	H2	21	H3	58	B5	59	G2	B	G3	39B	G4	12	H11	76	D2	20	F1	65	F2	2	F5	70	E5	
	2	47	H1	7	H2	21	H3	58	B5	59	G2	B	G3	39B	G4	12	H11	76	D2	20	F1	65	F2	2	F5	70	E5	
	3	47	H1	21	H2	48	H3	58	B5	59	G2	12	G3	62	G4	B	H11	75	D2	11	F1	66	F2	1	F5	70	E5	
	4	16A	H1	21	H2	48	B4	58	B5	59	G2	12	G3	62	G4	B	H11	75	D2	11	F1	66	F2	1	F5	70	E5	
	5	27	H1	44	B4	46	B1	58	B5	59	G2	2	G3	62	G4	23	H11	75	D2	65	F1	66	F2	8	F5	70	E5	
	6	27	H1	44	B4	46	B1	58	B5	59	G2	2	G3	62	G4	23	H11	75	D2	65	F1	66	F2	8	F5	70	E5	
	7	7	H1	44	B4	46	B1	24	B5	5	G2	39B	G3	62	G4	12	H11	75	D2	66	F1	63	F2	76	F5	70	E5	
	8	7	H1	44	B4	C	B1	24	B5	5	G2	39B	G3	62	G4	28	H11	75	D2	66	F1	63	F2	76	F5	70	E5	

HARI	JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		TB1		TB2		KET
		Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
SELASA	1	13	H1	7	H2	50	H3	60	G1	62	G2	59	G3	5	B5	73	A1	12	H11	27	F1	65	F2	67	E5	70	E3	
	2	13	H1	7	H2	50	H3	60	G1	62	G2	59	G3	5	B5	73	A1	12	H11	27	F1	65	F2	67	E5	70	E3	
	3	C	H1	13	H2	50	H3	60	G1	62	G2	59	G3	57	B5	73	A1	23	H11	65	F1	28	F2	67	E5	70	E3	
	4	C	H1	13	H2	50	H3	60	G1	62	G2	59	G3	57	B5	73	A1	23	H11	65	F1	64	F2	67	E5	70	E3	
	5	21	H1	CEF	H2	49	H3	B	G1	16A	G2	56	G3	57	B5	73	A1	28	H11	65	F1	64	F2	67	E5	70	E3	
	6	21	H1	CEF	H2	49	H3	24	G1	12	G2	56	G3	57	B5	73	A1	BEF	H11	66	F1	64	F2	67	E5	70	E3	
	7	48	B4	1	H2	49	H3	24	G1	BEF	G2	56	G3	57	B5	73	A1	12	H11	66	F1	13	F2	67	E5	CEF	E3	
	8	48	B4	1	H2	7	H3	5	G1	42	G2	56	G3	57	B5	73	A1	29	H11	63	F1	76	F2	67	E5	22	E3	
	9	48	B4	13	H2	7	H3	5	G1	42	G2	12	G3	16A	B5	73	A1	29	H11	63	F1	76	F2	67	E5	22	E3	

JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		TB1		TB2	
	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang
1	44	H1	48	B4	13	H3	59	G1	12	G2	76	G3	5	G4	B	H2	1	H11	65	F1	11	F2	67	E5	22	H12
2	44	H1	48	B4	13	H3	59	G1	12	G2	76	G3	5	G4	39A	H2	1	H11	65	F1	11	F2	67	E5	22	H12
3	7	H1	48	B4	76	H3	59	G1	24	G2	62	G3	20	G4	39A	H2	39A	H11	39B	F1	63	F2	67	E5	41	H12
4	7	H1	47	H2	76	H3	59	G1	24	G2	62	G3	20	G4	73	A1	39A	H11	39B	F1	63	F2	67	E5	41	H12
5	44	B4	47	H2	7	H3	59	G1	5	G2	62	G3	60	G4	73	A1	23	H11	B	F1	39B	F2	67	E5	8	H12
6	44	B4	47	H2	7	H3	59	G1	5	G2	62	G3	60	G4	73	A1	23	H11	B	F1	39B	F2	67	E5	8	H12
7	44	B4	76	H2	49	H3	39B	G1	27	G2	62	G3	60	G4	75	A1	2	H11	66	F1	20	F2	41	E5	1	H12
8	C	B4	76	H2	49	H3	39B	G1	27	G2	62	G3	60	G4	75	A1	2	H11	66	F1	20	F2	41	E5	1	H12
9																										

JAM KE	AP1		AP2		AP3		AK1		AK2		AK3		AK4		MM1		MM2		PM1		PM2		TB1		TB2		KET
	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	Kode Guru	Ruang	
1	21	H1	44	B4	50	H3	27	G1	2	G2	B	B5	59	G4	41	G4	BEF	H11	13	F1	41	F2	22	E5	76	H12	
2	21	H1	44	B4	50	H3	27	G1	2	G2	16A	B5	59	G4	41	G4	BEF	H11	13	F1	41	F2	22	E5	76	H12	
3	49	H1	44	B4	16a	H3	B	G1	76	G2	53	B5	59	G4	8	G4	41	H11	20	F1	13	F2	68	E5	72	H12	
4	44	H1	39B	B4	48	H3	B	G1	76	G2	53	B5	59	G4	8	G4	41	H11	20	F1	13	F2	68	E5	72	H12	
5	44	H1	39B	B4	48	H3	76	G1	24	G2	53	B5	56	G4	23	G4	8	H11	1	F1	BEF	F2	68	E5	13	H12	
6	49	H1	47	H2	48	H3	76	G1	24	G2	53	B5	56	G4	23	G4	8	H11	1	F1	65	F2	28	H12	68	E5	
7	49	H1	47	H2	39B	H3	42	G1	BEF	G2	53	B5	56	G4	29	G4	74	A2	63	F1	65	F2	72	H12	68	E5	
8	49	H1	47	H2	39B	H3	42	G1	BEF	G2	53	B5	56	G4	29	G4	74	A2	63	F1	65	F2	72	H12	68	E5	

KAMIS

HARI	JAM KE	AP1	AP2	AP3	AK1	AK2	AK3	AK4	MM1	MM2	PM1	PM2	TB1	TB2	KET
JUM'AT	1	1	41	27	12	39B	42	76	8	73	64	63	22	28	E3
	2	1	41	27	12	39B	42	76	8	73	64	63	22	70	E3
	3	39B	49	41	16A	58	24	12	76	73	64	66	13	70	E3
	4	39B	49	41	5	58	24	12	76	73	28	66	13	70	E3
	5	41	49	1	5	58	27	B	2	75	76	20	29	70	E3
	6	41	49	1	12	58	27	B	2	75	76	20	29	70	E3
JUM'AT	7	76	49	21	54	58	5	B	75	A1	63	BEF	C	2	E3
	8	76	49	21	54	58	5	12	75	A1	63	BEF	C	2	E3

HARI	JAM KE	AP1	AP2	AP3	AK1	AK2	AK3	AK4	MM1	MM2	PM1	PM2	TB1	TB2	KET
SABTU	1	48	CEP	46	54	60	24	42	74	73	41	29	67	13	H12
	2	48	16A	46	54	60	24	42	74	73	41	29	67	13	H12
	3	47	48	46	2	60	5	20	75	73	11	63	67	29	H12
	4	47	48	46	2	60	5	20	75	73	11	63	67	29	H12
	5	47	21	49	62	55	60	2	75	73	B	1	13	8	H12
	6	49	21	13	62	55	60	2	75	73	B	1	C	8	H12
	7	49	27	C	62	55	60	27	75	73	63	11	8	CEP	H12
	8	13	27	C	62	55	60	27	75	73	63	11	8	CEP	H12

NAMA DAN KODE GURU

SMK NEGERI 1 WONOSARI

**KODE TUGAS GURU MENGAJAR
KELAS X, XI DAN XII SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO CODE	NAMA	BIDANG STUDI	NO	NO KOD	NAMA	BIDANG STUDI
A	BAMBANG SUMBOGO, S.Ag	Agama Islam	48	39B	HABIB	Sejarah
B	FATMIYATI, S.Ag	Agama Islam	49	40	Dra. SITI DARYATI	Kewirausahaan
C	AJHAR J. S.ag	Agama Islam	50	41	BAMBANG SUDARYONO, S.Pd	Kewirausahaan
D	WAHYUDI	Agama Islam	51	42	Dra. A. ONIK KARTIKANINGSIH	Akuntansi
E	WINTU KUSMIARTI	Agama Kristen	52	43	Dra. ENDANG MINTARYANI	Pemasaran
F	FICILIA	Agama Katolik	53	44	Dra. SITI MARYATI	Administrasi Perkantoran
G	SUROTO	Agama Hindu	54	45	Dra. SUDARMI	Administrasi Perkantoran
1	Drs. SAPTANA	PKN/ Sejarah	55	46	NING SETIYOWATI, S.Pd	Administrasi Perkantoran
2	Dra. ENDANG PUDYASTUTI	PKN	56	47	SUNARDI, S.Pd.	Administrasi Perkantoran
3	Dra. ENI PUJI LESTARI	PKN	57	48	SRI EDI BUDININGSIH, S.Pd	Administrasi Perkantoran
4	MARGARETA TITIK PURWANTI	PKN	58	49	Dra. PARINI	Administrasi Perkantoran
5	SUHARJONO, S.Pd	Bhs. Indonesia	59	50	BUDIMAN, S.Pd.	Administrasi Perkantoran
6	ARIF RACHMAD YUNIARTO, S.Pd	Bhs. Indonesia	60	51	ERNI ENDRIYANI, S.Pd.	Administrasi Perkantoran
7	NOVIA YENI	Bhs. Indonesia	61	52	Drs. MUDJI MULJATNA, M.M.	Akuntansi
8	EKA IRAWAN SUGIYARTO, S.Pd	Bhs. Indonesia	62	53	Drs. SUDIARTO, M.Acc.	Akuntansi
9	AMIN CAHYANINGTYAS	Bhs. Indonesia	63	54	Dra. SRI PURWANINGSIH	Akuntansi
10	NIA YULIANI	Bhs. Indonesia	64	55	SRI SULASTRI, S.Pd	Akuntansi
11	MUKTINING PAMBUDI	Bhs. Indonesia	65	56	SUSILOWATI, S.Pd.	Akuntansi
12	SURAMTO, S.Pd	Penjaskes	66	57	SRI YAYUK, S.Pd	Akuntansi
13	MARGA PRIYANA, SPd	Penjaskes	67	58	WASITA, S.Pd.	Akuntansi
14	ARY PRIYO	Penjaskes	68	59	Dra. KUSUMASTUTI	Akuntansi
15	DWI ASTUTI	Penjaskes	69	60	SITI ISROIATUN	Akuntansi
16A	RATNA KARTIKASARI, S.Pd.	Bahasa Jawa	70	61	SMARANING DRIYANI, S.E.	Akuntansi
16B	WIWIT	Bahasa Jawa	71	62	YUDI RISTANTO	Akuntansi
17	SYAIR RAHAYUNINGSIH	Seni Budaya (Seni Musik)	72	63	WARSINI, S.Pd	Pemasaran
18	TUTIK MARTINGSIH	Seni Budaya (Seni Musik)	73	64	Dra. NURLELA SUGIYARTI	Pemasaran
19	SRI MAHARTANTI	Seni Budaya (Seni Musik)	74	65	ESTI HERYANI, S.Pd	Pemasaran
20	YETI BUDHI NURHAENI, S.Pd	Matematika	75	66	Dra. RETNA DEWAYANI	Pemasaran
21	PARSANA	Matematika	76	67	SITI MARYUNI, S.Pd.	Tata Busana
22	ENI WIWOROWATI, S.PD	Matematika	77	68	SRI SETIYATI, S.Pd	Tata Busana
23	ENDANG HASTUTI LESTARI, S	Matematika	78	69	NURHAYATI ISTINAH, S.Pd	Tata Busana
24	WIDYAWANTO	Matematika	79	70	SRI ASTUTI, S.Pd	Tata Busana
25	M. DARMAWAN	Matematika	80	71	SRI DEWI INDRAYANI, S.Pd.	Tata Busana
26	FADILAH KHAIRINA PERTIWI	Matematika	81	72	KHASANATUN, S.Pd	Tata Busana
27	Dra. SRI SURYANI	Bahasa Inggris	82	73	ISA PURWANTI, S.Pd	Multimedia
28	Dra. SUMARYATMI REDIASTUTI	Bahasa Inggris	83	74	Drs. ARIS TARYANA	Multimedia
29	SUTINI, S.Pd	Bahasa Inggris	84	75	LANGGENG ARI WIRA YUDHA	Multimedia
30	MONIKA DWI ASTUTI	Bahasa Inggris	85	76	KRISNA PRAYITNA, S.Pd.	Multimedia
31	KASMINTARSIH SH, S.Pd.	Bahasa Inggris	86	77	SUPRIHATIN, S.Pd	BP / BK
32	RETNANINGSIH, S.Pd.	Bahasa Inggris	87	78	SUHARTONO, S.Pd	BP / BK
33	DENOK CANDRASARI, S. Pd	KKPI	88	79	Drs. NGADIMIN	BP / BK
34	Dra. PARTINAH	Sim dik / BP	89	80		
35	LILA AMALIA	Multi Media	90			
36	SUDARTO	Fisika	91			
37	ARI HIMAWAN	IPA				
38	Dra. RETNO WIJI UTAMI	Sejarah				
39A	ANDREAS	Sejarah				

Wonosan, 27 Juli 2015
Kepala Sekolah

Drs. MUDJI MULJATNA, M.M.
NIP. 19570919 198503 1 016



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2014**

F03

Untuk Mahasiswa





NAMA MAHASISWA/ NIM : TIARA IFTIYANI
 PRODI : Pendidikan Teknik Busana
 NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 WONOSARI
 ALAMAT SEKOLAH : Jalan Veteran, Wonosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

No.	Nama Kegiatan	Mg	Minggu 1							Minggu 2							Minggu 3							Minggu 4							Minggu 5							Jumlah				
		Tgl	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12						
		Hr	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Mg	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb						
1	Diskusi/Bimbingan dengan Dosen/Guru Pembimbing																																									
	Diskusi Materi Ajar													1					1																	2						
	Diskusi Kegiatan Mengajar															1																				1						
	Diskusi Program PPL																																			0						
2	Menyusun Materi Pembelajaran																																									
	Mencari Materi Pembelajaran										1						3							2									2			8						
	Menyusun Materi Pembelajaran										2							2						2								4			10							
	Konsultasi dan Evaluasi																																			0						
3	Membuat RPP																																									
	Persiapan membuat RPP																								1										1							
	Pembuatan RPP										2							1							2							2			7							
	Konsultasi dan Evaluasi										1	2						2								1									5							
4	Mengajar di Kelas																																									
	Persiapan mengajar												1														1						1		2							
	Mendampingi mengajar		3				3																3					3							12							
	Mengajar Kelas XI BB 2											3								1							3					3		10								
	Evaluasi											1																							1							
5	Pembuatan Modul																																									
	Persiapan Pembuatan Modul		2											3											1							3			6							
	Pembuatan modul		3															2							2					2			3		9							
	Konsultasi dan Evaluasi										1							1	3							1						1			5							
6	Menyusun Laporan PPL																																									
	Persiapan Menyusun Laporan PPL																			2															2							
	Pembuatan Laporan PPL																				3												1		4							


[illegible]

Mengetahui, Menyetujui,



Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL





LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 WONOSARI	Nama Mahasiswa	: Tiara Iftiyani
Alamat Sekolah	: Jalan Veteran, Wonosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta	NIM.	: 12513241023
Guru Pembimbing	: Khasanatul, S.Pd NIP. 19710626199601 2 001	Fak./Jur./Prodi	: FT./Pend. Teknik Busana
		Dosen Pembimbing	: Sri Emy Yuli Suprihatin, Dra. M.Si. NIP. 19620503 198702 2

MINGGU I					
No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hamatan	Solusi
1.	Senin, 10-08-2015	<ul style="list-style-type: none">Upacara bendera (1)Mendampingi kegiatan pembelajaran Dasar Teknologi Menjahit (3)Rapat Kelompok PPL (1)	<ul style="list-style-type: none">Terlaksananya upacara bendera dengan tertib dan lancarSiswa kelas X BB 1 belajar mengoperasikan mesinPembagian jadwal pemakaian seragam dan jadwal piket harian	<ul style="list-style-type: none">Adanya kerusakan kecil mesin	<ul style="list-style-type: none">Memperbaiki kerusakan ringan mesin
2.	Selasa 11-08-2015	<ul style="list-style-type: none">Piket recepcionist (7)	<ul style="list-style-type: none">Tersampaikanya tanda bel pergantian jam, dan administrasi lainnya dengan baik	<ul style="list-style-type: none">Kurangnya komunikasi dengan guru piket yang seharusnya	

3.	Rabu 12-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Work shop pembuatan silabus (4) • Membantu inventaris buku di perpustakaan (2) • Rapat persiapan peragaan busana dalam rangka mengisi acara rapat komite sekolah (1) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersampainya materi pembuatan silabus oleh waka kurikulum • Terinventarisnya buku mata pelajaran yang baru, dengan pemberian cap dan pemberian tanggal kedatangan buku. • Pembagian kepanitiaan kecil peragaan busana 		
4.	Kamis 13-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan peragaan busana (5) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan busana-busana yang akan ditampilkan dan produk-produk lain yang akan dipamerkan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya busana yang dipersiapkan dalam waktu satu hari 	
5.	Jumat 14-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu guru pembimbing mengajar pembuatan pola busana (3) • Persiapan fashion show dan pelatihan modeling (4) • Persiapan gelar produk (2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersampainya materi pola blus rumah yang akan ditindaklanjuti dalam mata pelajaran busana industri • Peserta peragaan busana dilatih modeling dengan materi standing pose yang benar, cara berjalan dan blocking panggung. • Terdisplaynya sejumlah produk hasil karya siswa yang akan dipamerkan dalam rapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi ruang kelas yang kurang kondusif sebab sedang berlangsung renovasi • Waktu latihan yang singkat yakni H-1 dari pelaksanaan peragaan busana 	

6.	Sabtu 15-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan dan pelaksanaan peragaan busana dalam rangka rapat komite sekolah (5) 	<p>komite sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> Persiapan berjalan dengan baik diantaranya adalah persiapan make up, wardrobe, hijab, dan persiapan musik peragaan busana 	<ul style="list-style-type: none"> Waktu persiapan yang sangat singkat dan kekurangan orang dalam hal make up dan hair do 	
----	---------------------	---	--	--	--

MINGGU II					
No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 16- 08-2015	<ul style="list-style-type: none"> Mendampingi siswa SMK N 1 Wonosari mengikuti upacara penurunan bendera di Alun-alun Wonosari (2) 	<ul style="list-style-type: none"> Upacara berjalan dengan tertib dan lancar 		
2.	Selasa 17- 08- 2015	<ul style="list-style-type: none"> Piket receptionist (6) Mencari bahan ajar (1) 	<ul style="list-style-type: none"> Tersampaikanya tanda bel pergantian jam, dan administrasi lainnya dengan baik Didapatkanya bahan ajar berupa gambar-gambar blus santai dan teknik pecah pola blus 		
3.	Rabu 18- 08- 2015	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan bahan ajar (2) Pembuatan RPP (2) 	<ul style="list-style-type: none"> Terselesaikanya RPP untuk pertemuan 		

			berikutnya dengan materi pokok pecah pola blus santai		
4.	Kamis 19- 08- 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi RPP dan Modul dengan guru pembimbing (1) • Pembuatan media pembelajaran powerpoint (3) • Revisi RPP (2) • Pembuatan media pembelajaran ALG dengan materi pola blus santai (3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya RPP dan bagian modul yang perlu diperbaiki. • terselesaikannya pembuatan media pembelajaran menggunakan powerpoint dengan materi pokok pembuatan pola blus • Terselesaikannya perbaikan RPP • Terselesaikannya pembuatan media ALG pecah pola blus santai dengan peplum. 		
5.	Jumat 20-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan mengajar (1) • Mengajar pembuatan pola busana kelas XI BB 2 (3) • Evaluasi mengajar dari guru pembimbing (1) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya persiapan berupa konsultasi ulang dengan guru pembimbing dan persiapan LCD di kelas • Terlaksananya kegiatan pembelajaran pembuatan pola busana dengan materi pola blus santai • Adanya beberapa hal yang perlu diperbaiki 		

6.	Sabtu 22-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi materi ajar (1) • Mencari bahan pembuatan modul melalui internet (3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Diperolehnya materi pembuatan modul berupa gambar- gambar pendukung 		
----	---------------------	---	---	--	--

MINGGU III					
No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 24-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera (1) • Konsultasi guru pembimbing (0,5) • Mencari bahan ajar (3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya upacara bendera dengan lancar • Mendapatkan solusi dan masukan dari guru pembimbing. 		
2.	Selasa 25 -04-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket receptionist (5) • Penyusunan bahan ajar (2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersampaikanya tanda bel pergantian jam, dan administrasi lainnya dengan baik 		
3.	Rabu 26- 08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan RPP dan modul (3) 	<ul style="list-style-type: none"> • terselesaikanya RPP dan modul untuk pertemuan berikutnya 		

4.	Kamis 27- 08- 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi RPP (0,5) • Konsultasi modul (0,5) • Revisi RPP (1) • Revisi modul (3) • Konsultasi guru pembimbing (1) 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya masukan dan perlunya revisi RPP • Adanya masukan mengenai materi modul • terselesaikanya perbaikan RPP • Terselesaikanya revisi modul • Adanya masukan untuk perbaikan 		
5.	Jumat 27-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi pembuatan pola busana di kelas XI BB 2 (1) • Membantu inventaris buku di perpustakaan (2) • Persiapan pembuatan laporan (2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tersampainya materi mengenai blus kerja • Terinventarisnya sejumlah buku baru yang baru tiba • Pengumpulan data sekolah dan data mengajar guna penyusunan laporan 		
6.	Sabtu 28-08-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi tugas pola blus santai (4) • Pembuatan Laporan (3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Terkoreksinya 50% tugas siswa • Penyusunan isi laporan 		

MINGGU IV

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 31- 08- 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mencari bahan ajar di perpustakaan (2) Mendampingi KBM mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit (3) 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mendapatkan referensi buku untuk materi pokok membuat pola busana pesta namun materi didapat melalui internet Membantu siswa dalam mengoperasikan mesin jahit dan mengatasi kerusakan kecil mesin 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak adanya teknisi mesin sehingga kesulitan dalam menghadapi kerusakan mesin yang menghambat proses pembelajaran 	
2.	Selasa 1- 09- 2015	<ul style="list-style-type: none"> Piket receptionist (5) Penyusunan materi ajar (2) 	<ul style="list-style-type: none"> Membantu administrasi yang berhubungan dengan siswa/ guru yang meninggalkan sekolah, menyampaikan tugas guru, serta membunyikan bel sebagai tanda pergantian jam. Membuat pola kebaya yang akan dikonsultasikan kepada guru pembimbing 		
3.	Rabu 2- 09- 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan RPP (3) 	<ul style="list-style-type: none"> Terselesaikanya RPP untuk pertemuan berikutnya dengan materi pokok pembuatan 		

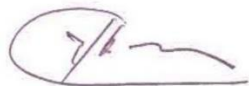
4.	Kamis 3- 09- 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Modul (3) • Konsultasi modul dan RPP (1) • Pembuatan ALG pola kebaya kartini dan kebaya modifikasi (5) • Pembuatan media pembelajaran powerpoint (2) 	<p>pola busana pesta (kebaya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan modul pembuatan pola busana • Adanya masukan mengenai muatan modul dan revisi RPP • Tahap pembuatan ALG mencapai 70 % • Membuat media pembelajaran powerpoint dengan materi pokok busana pesta 		
5.	Jumat 4- 09- 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan mengajar (0.5) • Mengajar pembuatan pola busana dengan materi pokok blus pesta (3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Cek ulang perangkat pembelajaran serta persiapan LCD • Tersampainya materi pembuatan blus pesta 		
6.	Sabtu 5- 09- 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi KBM Dasar Teknologi Menjahit (3) • Mengoreksi tugas siswa (4) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi siswa belajar cara mengoperasikan mesin jahit • Terkoreksinya 60% tugas siswa 		

MINGGU V					
No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 7- 09- 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mengoreksi tugas siswa (4) Penyusunan modul (2) 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas siswa terkoreksi 100 % 	<ul style="list-style-type: none"> Ada beberapa siswa yang belum mengumpulkana buku kostum 	
2.	Selasa 8- 09- 2015	<ul style="list-style-type: none"> Piket Receptionist (4) Penilaian buku kostum siswa (4) 	<ul style="list-style-type: none"> Tersampaikanya tanda bel pergantian jam, dan administrasi lainya dengan baik Buku kostum siswa 80% terkoreksi 		
3.	Rabu 9- 09- 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mencari materi ajar (2) Penyusunan materi ajar (4) Membuat RPP (2) 	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan materi pecah pola rok dan gambar macam-macam rok Materi ajar tersusun secara garis besar RPP siap dikonsultasikan 		
4.	Kamis 10- 09- 2015	<ul style="list-style-type: none"> Mencari bahan untuk pembuatan modul (3) Penyusunan modul (3) Konsultasi RPP dan media pembelajaran lainya (1) 	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan file materi konstruksi pola dan pecah pola dari UPI Bandung dan gambar model-model busana 		

5.	Jumat 11- 09- 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan mengajar (0,5) • Mengajar XI BB 2 mata pelajaran pembuatan pola busana (3) • Mengoreksi tugas siswa (2) • Penyusunan laporan (1) 	<ul style="list-style-type: none"> • Cek ulang perangkat mengajar dan media pembelajaran yang akan digunakan • Tersampainya materi pecah pola berbagai macam model rok • Terkoreksinya 40% tugas siswa 		
6.	Sabtu 12 - 09- 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Penarikan PPL oleh DPL PPL (1) • Mengoreksi tugas siswa (4) • Rekapitulasi nilai siswa (2) 	<ul style="list-style-type: none"> • Berakhirnya masa PPL • Terkoreksinya 100% tugas siswa • terselesaikanya rekapitulasi penilaian tugas siswa, hasil kerja, diskusi dan pengamatan sikap siswa 		

Mengetahui & Menyetujui,

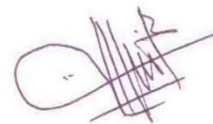
Dosen Pembimbing Lapangan,



Sri Emy Yuli Suprihatin

NIP. 19620503 198702 2

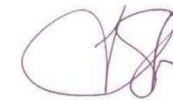
Guru Pembimbing Lapangan,



Khasanatul S.Pd

NIP. 19710626199601 2 001

Mahasiswa,



Tiara Iftiyani

NIM 12513241023

DOKUMENTASI



Gambar 01. Menerangkan materi dengan media power point

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 02. Siswa sedang berlatih membuat pola

Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 03. Menerangkan materi di depan kelas

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 04. Proses diskusi dengan siswa

Sumber : Dokumentasi pribadi



Gambar 05. Proses pengamatan sikap siswa

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 06. Foto bersama dengan siswa

Sumber : Dokumentasi Pribadi

PRESENSI SISWA

MATA PELAJARAN : Pembuatan Pola Busana
KELAS : XI BB 1
BULAN : Agustus - September

No	Pelaksanaan PBM				
	Pertemuan Ke	1	2	3	4
	Tanggal Nama	Jumat/ 21/08/2015	Jumat/ 28/08/2015	Jumat/ 04/09/2015	Jumat/11/20 15
1.	AISAH NURMANIA YUNITASARI
2.	AMELIA PURWANDANY
3.	ANIS FAHRHU HIDAYAH
4.	ATIK NURKHASANAH
5.	CINDI VALENTINA
6.	DIAS AMALIA
7.	DINA FITRI CAHYATI
8.	DWI PURWANTI
9.	ELLYA INDRIYANI
10.	ERINA JULVIANI
11.	FILA PANGESTU TRISNANI
12.	FIMA LESTARI
13.	FITRI FATIKA SARI
14.	ILVIA AULIA ROHMA
15.	INTAN PRASETYO WATI
16.	LATIVAH DWI KUSUMAWATI
17.	MEIMUNAH HIDAYAH
18.	MIRNA HENI PUJIYATI
19.	MONA PERTIWI	.	.	.	S
20.	NANDI RIA AFRIANI
21.	NINING PUSPITA SARI
22.	RANI SAFITRI
23.	RINA FEBRI ASTUTI
24.	RISKA NANDA SARI
25.	RISMA HANDAYANI
26.	SELVIA DWI ASTUTI
27.	THERESIA PRITA YUNİYANTI
28.	TRISNA ALFIANTI
29.	UMI NUR KHASANAH
30.	VIO NOVITASARI

31.	WAYANG ASTY YUNISA
32.	YESI WULANDARI
JUMLAH SISWA ABSEN					1

HANDOUT & JOBSHEET

Program/Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pembuatan Hiasan
Kelas/Semester	: XII Tata Busana/ 1
Kompetensi Dasar	: 3.1 Menganalisis macam-macam tusuk dasar Sulaman 4.1 Membuat macam macam tusuk dasar sulaman
Materi Pokok	: 1. Pengertian dan fungsi hiasan busana 2. Macam-macam tusuk dasar sulaman
Pertemuan	: 1 x pertemuan
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit = 90 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

- a. Menjelaskan pengertian hiasan busana sesuai dengan definisi.
- b. Menjelaskan fungsi hiasan busana.
- c. Membedakan dua macam teknik menghias busana.
- d. Mengidentifikasi tiga bentuk ragam hias dengan benar.
- e. Mengidentifikasi lima belas macam tusuk dasar sulaman dengan tepat.
- f. Menjelaskan langkah-langkah membuat lima belas macam tusuk dasar sulaman

B. Materi Pelajaran

1. Pengertian Hiasan Busana

Menghias dalam Bahasa Inggris berasal dari kata “to decorate” yang berarti menghias atau memperindah. Dalam busana menghias berarti menghias atau memperindah segala sesuatu yang dipakai oleh manusia seperti blus, rok, celana, tas, topi dan lain-lain. Menghias juga dapat digunakan untuk keperluan rumah tangga.

2. Fungsi Hiasan Busana

Fungsi dari hiasan busana antara lain adalah :

- a. Menambah keindahan pada suatu produk
- b. Menambah nilai jual dari suatu produk

3. Macam-Macam Teknik Menghias Busana

Ditinjau dari tekniknya, menghias kain dibedakan atas 2 macam yaitu:

- 1) Menghias permukaan bahan yang sudah ada dengan bermacam-macam tusuk hias baik yang menggunakan tangan maupun dengan menggunakan mesin,

contohnya adalah sulaman, lekapan, mengubah corak, smock, kruisteeck, terawang dan matelase.

- 2) Membuat bahan baru yang berfungsi untuk hiasan benda, contohnya adalah membuat kaitan, rajutan, frivolite, macrame dan sambungan perca.

4. Bentuk-Bentuk Ragam Hias

Adapun jenis-jenis ragam hias yang dapat digunakan untuk menghias bidang atau benda yaitu :

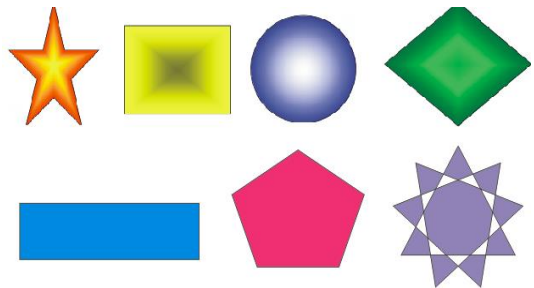
a. Bentuk naturalis

Bentuk naturalis yaitu bentuk yang dibuat berdasarkan bentuk-bentuk yang ada di alam sekitar, seperti bentuk tumbuh-tumbuhan, bentuk hewan atau binatang, bentuk batu batuan, bentuk awan, matahari, bentuk pemandangan alam dan lain-lain



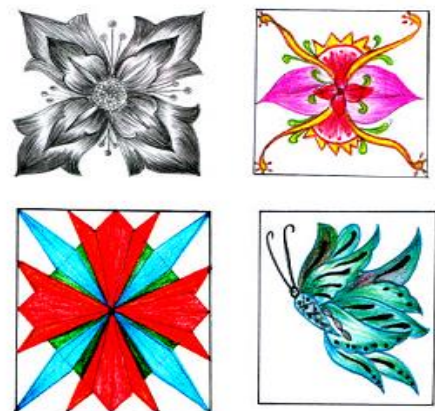
a. Bentuk geometris

Bentuk geometris yaitu bentuk -bentuk yang mempunyai bentuk teratur dan dapat diukur menggunakan alat ukur. Contohnya bentuk segi empat, segi tiga, lingkaran, kerucut, silinder dan lain –lain.



a. Bentuk dekoratif

Bentuk dekoratif merupakan bentuk yang berasal dari bentuk naturalis dan bentuk geometris yang sudah distilasi atau direngga sehingga muncul bentuk baru tetapi ciri khas bentuk tersebut masih terlihat.



5. Macam-Macam Tusuk Dasar Sulaman

Berikut ini adalah beberapa contoh tusuk dasar yang sering digunakan untuk menghias.

1. Tusuk Jelujur

Merupakan tusuk yang mempunyai arah horizontal, ukuran dan jarak naik turun tusuk diatur sama panjang.

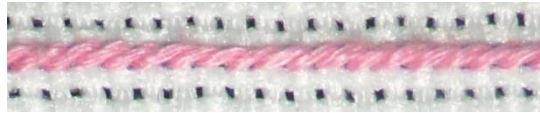
2. Tusuk Tikam Jejak

Tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setengah dari ukuran tusuk saling bersentuhan sehingga pada permukaan terlihat seperti



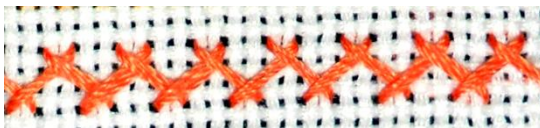
3. Tusuk Tangkai

Tusuk yang mempunyai arah diagonal dan setengah dari ukuran tusuk masing-masing saling bersentuhan.



5. Tusuk Flanel

Tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada bagian atas dan bagian bawah tusuk bersilang.



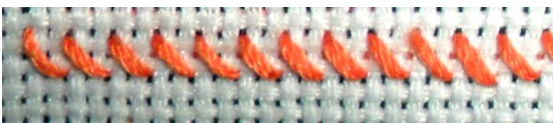
7. Tusuk Pipih

Yaitu tusuk yang dibuat turun naik sama panjang dan menutup seluruh permukaan ragam hias atau pola hiasan.



9. Tusuk Balut

Tusuk yang mempunyai arah diagonal yang dilakukan diatas benang lain atau pada pinggir ragam hias tang dilubangi.



11. Tusuk Benang Sari / Bullion

Tusuk yang dibuat dengan melilitkan benang pada jarum, sehingga membentuk seperti benang sari bunga.



13. Tusuk Duri Ikan

Mempunyai efek satu arah berbentuk

setikan mesin.



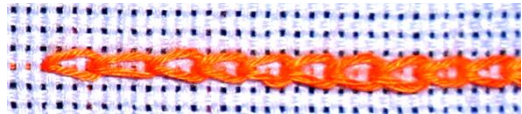
4. Tusuk Veston

Tusuk yang mempunyai dua arah yaitu arah vertikal dan horizontal, kaki tusuk arah vertikal dan arah horizontal mempunyai pilinan.



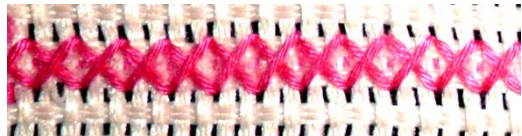
6. Tusuk Rantai

Tusuk yang mempunyai arah horizontal atau vertikal dimana masing-masing tusuk saling tindih menindih sehingga membentuk rantai-rantai yang sambung menyambung.



8. Tusuk Silang

Tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada garis tengahnya terdapat persilangan antara tusuk bagian atas dan tusuk bagian bawah.



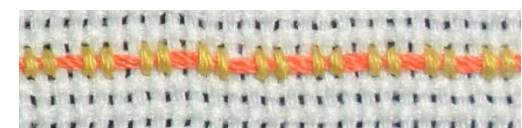
10. Tusuk Holbin

Tusuk yang mempunyai arah horizontal dan vertikal dan jarak turun naik tusuk diatur sama panjang sehingga berbentuk jajaran.



12. Tusuk Melekatkan Benang

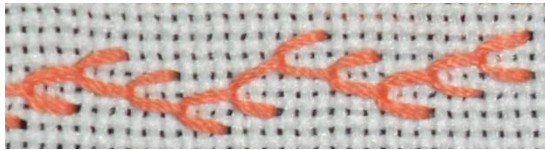
Sehelai benang tebal ataupun seikat benang tipis dilekatkan pada kain dasar dengan tusuk hias kecil atau tusuk balut



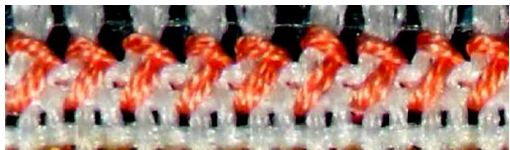
14. Tusuk Terawang

Kombinasi antara menyulam dengan

V yang seolah-olah tumbuh.

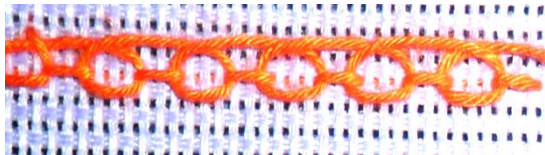


menerawang



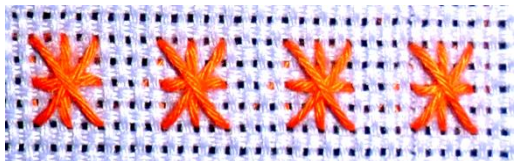
15. Tusuk Pakinese

Tusuk ini mengkombinasikan antar tusuk jelujur dengan tusuk ikat model



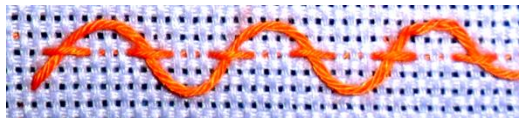
16. Tusuk Bintang

Tusuk yang dibuat dengan tusuk jelujur membentuk bintang.



17. Tusuk Ikat/ Gelombang

Kombinasi tusuk jelujur dengan tusuk ikat, seolah-olah bagian tusuk jelujur sebagai benang lungsi dan bagain tusuk ikat sebagai benang pakan dikombinasi kan oleh 2 warna.



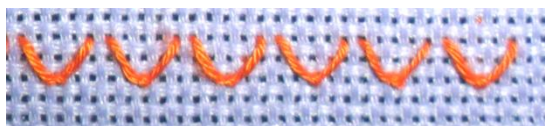
18. Tusuk Palestrina

Tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setiap tusukan mempunyai tonjolan atau buhulan



19. Tusuk Biku

Yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal ke kiri dan ke kanan



20. Tusuk Cevron

Tusuk yang dibuat zig-zag membentuk jajaran segitiga yang beraturan.

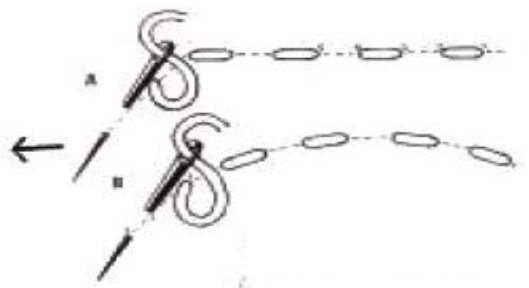


6. Langkah-Langkah Membuat Macam-Macam Tusuk Dasar Sulaman

Berikut ini adalah beberapa contoh tusuk dasar yang sering digunakan untuk menghias.

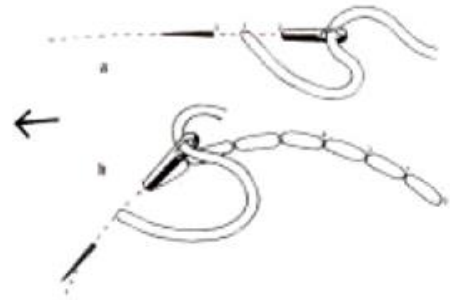
1. Tusuk Jelujur

Merupakan tusuk yang mempunyai arah horizontal, ukuran dan jarak naik turun tusuk diatur sama panjang.



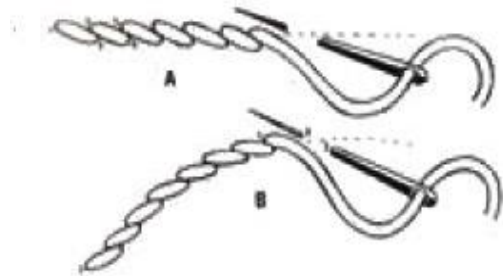
2. Tusuk Tikam Jejak

Tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setengah dari ukuran tusuk saling bersentuhan sehingga pada permukaan terlihat seperti setikan mesin.



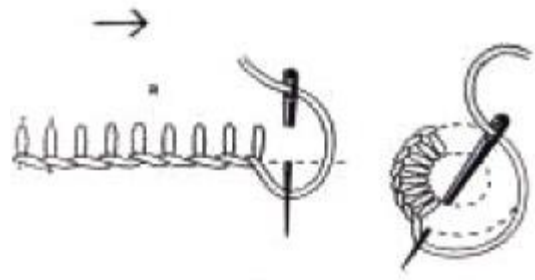
3. Tusuk Tangkai

Tusuk yang mempunyai arah diagonal dan setengah dari ukuran tusuk masing-masing saling bersentuhan.



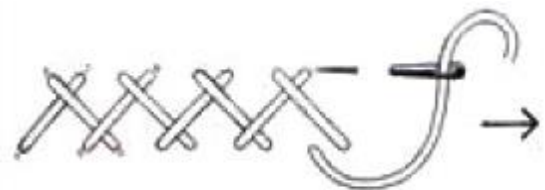
4. Tusuk Veston

Tusuk yang mempunyai dua arah yaitu arah vertikal dan horizontal, kaki tusuk arah vertikal dan arah horizontal mempunyai pilinan.



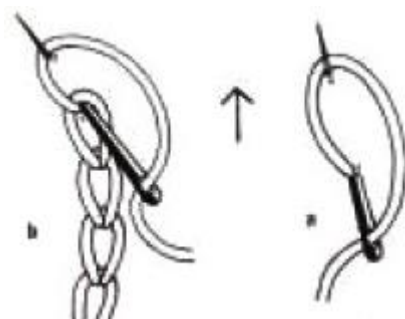
5. Tusuk Flanel

Tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada bagian atas dan bagian bawah tusuk bersilang.



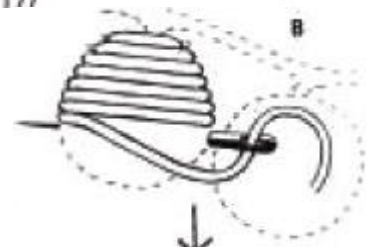
6. Tusuk Rantai

Tusuk yang mempunyai arah horizontal atau vertikal dimana masing-masing tusuk saling tindih menindih sehingga membentuk rantai-rantai yang sambung menyambung.



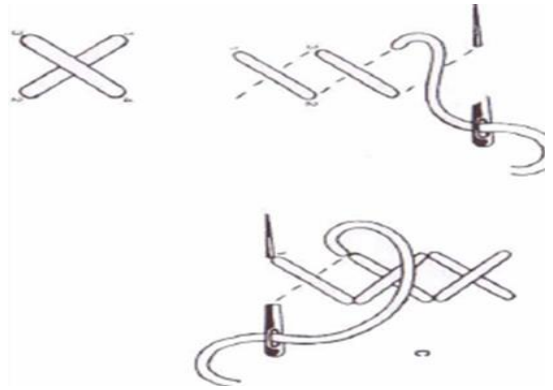
7. Tusuk Pipih

Yaitu tusuk yang dibuat turun naik sama panjang dan menutup seluruh permukaan ragam hias atau pola hias



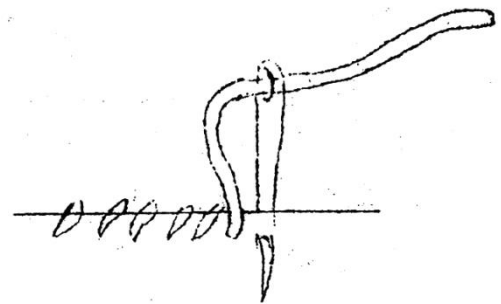
8. Tusuk Silang

Tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada garis tengahnya terdapat persilangan antara tusuk bagian atas dan tusuk bagian bawah.



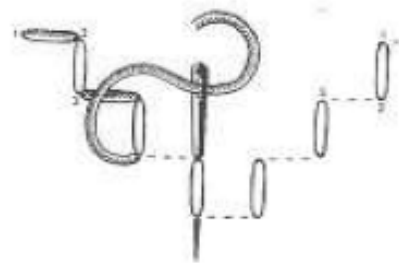
9. Tusuk Balut

Tusuk yang mempunyai arah diagonal yang dilakukan diatas benang lain atau pada pinggir ragam hias yang dilubangi.



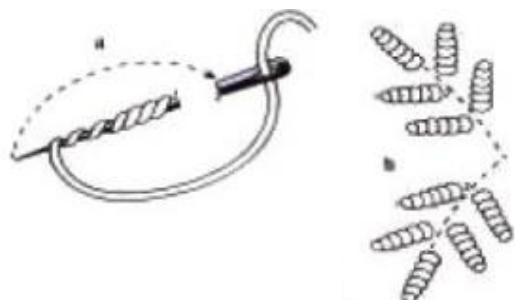
10. Tusuk Holbin

Tusuk yang mempunyai arah horizontal dan vertikal dan jarak turun naik tusuk diatur sama panjang sehingga berbentuk jajaran.



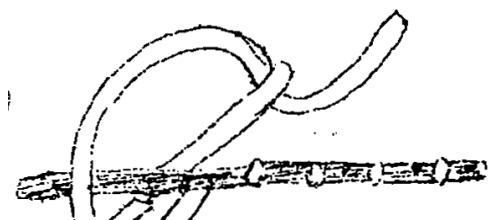
11. Tusuk Benang Sari / Bullion

Tusuk yang dibuat dengan melilitkan benang pada jarum, sehingga membentuk seperti benang sari bunga.



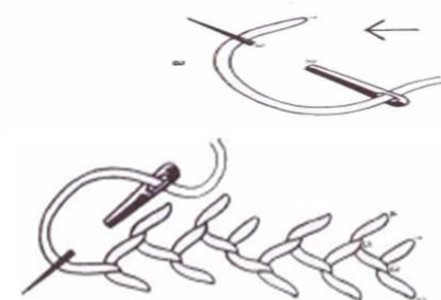
12. Tusuk melekatkan benang

Sehelai benang tebal ataupun seikat benang tipis dilekatkan pada kain dasar dengan tusuk hias kecil atau tusuk balut



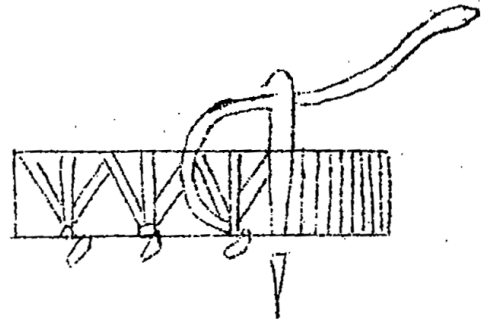
13. Tusuk Duri Ikan

efek satu arah berbentuk V yang seolah-olah tumbuh.



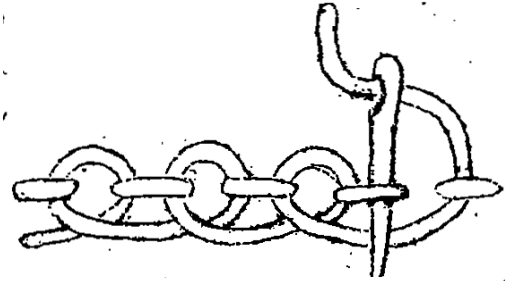
14. Tusuk Terawang

Kombinasi antara menyulam dengan menerawang



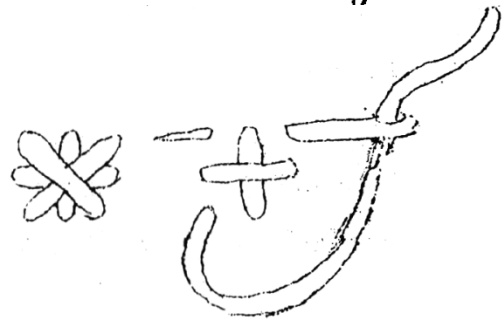
15. Tusuk Pakinese

Tusuk ini mengkombinasikan antar tusuk jelujur dengan tusuk ikat model jerat.



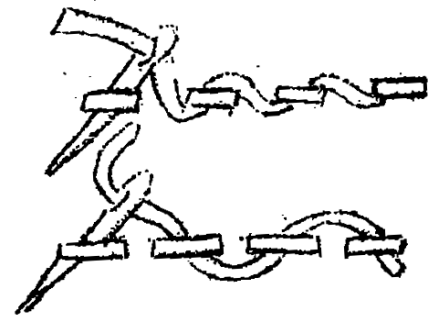
16. Tusuk Bintang

Tusuk yang dibuat dengan tusuk jelujur membentuk bintang.



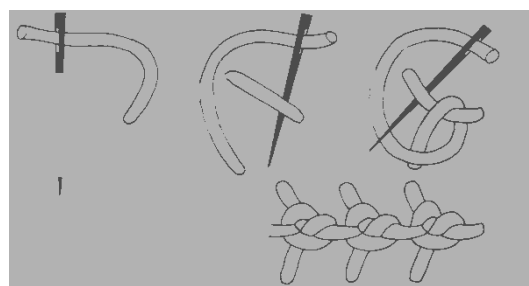
17. Tusuk Ikat/ Gelombang

Kombinasi tusuk jelujur dengan tusuk ikat, seolah-olah bagian tusuk jelujur sebagai benang lungsi dan bagian tusuk ikat sebagai benang pakan. dikombinasikan oleh 2 warna.



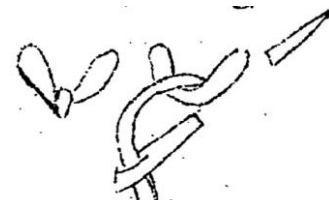
18. Tusuk Palestrina

Tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setiap tusukan mempunyai tonjolan atau buhulan



19. Tusuk Biku

Yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal ke kiri dan ke kanan



20. Tusuk Cevron

Tusuk yang dibuat zig-zag membentuk jajaran segitiga yang beraturan.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN	: SMKN 1 Wonosari
KELAS/SEMESTER	: X1/Ganjil
MATA PELAJARAN	; Membuat Pola Busana
MATERI POKOK	: Membuat pola Blus Santai
ALOKASI WAKTU	: 1x Pertemuan (3x 45 menit)

A. Kompetensi inti :

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjsama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebaga bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan,dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh sert melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungn kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yng dianutnya
- 2.1. Menununjukkan perilaku amaliyah(jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun,ramah lingkungan, gotong royong)
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola
- 3.1 Menjelaskan teknik merubah pola blus santai sesuai desain
- 4.1 Membuat pola blus santai sesuai desain
 - 4.1.1 Menganalisa desain blus santai
 - 4.1.2 Mengubah pola sesuai desain blus santai

4.1.3 Memberi tanda pola

4.1.4 Mengecek pola

4.1.5 Menggunting pola

4.1.6 Mengemas pola

C. INDIKATOR

1. Mensyukuri karunia Tuhan menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yng dianutnya
2. Menunjukkan perilaku amaliyah(jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun,ramah lingkungan, gotong royong)
3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola
4. Menjelaskan pengertian blus santai
5. Menjelaskan karakteristik blus santai
6. Menjelaskan teknik merubah pola blus santai sesuai desain
7. Membuat pola blus santai sesuai desain
 - Menganalisa desain blus santai
 - Mengubah pola sesuai desain blus santai
 - Memberi tanda pola
 - Mengecek pola
 - Menggunting pola
 - Mengemas pola

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu :

1. Mengemukakan pengertian blus santai
2. Mengemukakan karakteristik blus santai
3. Menganalisis teknik merubah pola blus santai
4. Mengubah pola dasar menjadi pola blus santai sesuai desain dengan tanggung jawab.
5. Mengecek pola
6. Memberikan tanda pola
7. Memberikan penomoran terhadap pola blus santai
8. Menggunting pola
9. Mampu mengemas pola

10. Mampu membuat pola blus santai dengan perilaku amaliyah jujur, disiplin, tanggungjawab dan peduli

E. Materi ajar

1. Pengertian blus santai
2. Tips memilih blus santai
3. Contoh bahan yang digunakan untuk membuat blus santai
4. Analisis desain blus
5. Teknik merubah pola blus santai sesuai desain
6. Teknik memberi tanda pola
7. Teknik penomoran pola
8. Mengecek pola
9. Menggunting pola
10. Mengemas pola

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific learning
2. Model : Project Based Learning
3. Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan, diskusi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran:

1. Media : *Power point*, modul, ALG
2. Alat : Papan tulis. LCD
3. Sumber Pembelajaran :
 - Ernawati dkk. 2013. *Tata Busana Jilid 3*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan

H. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DISKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Presensi• Appersepsi	5 menit
Kegiatan inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Mengamati gambar-gambar blus santai	5 menit
	Menanya <ul style="list-style-type: none">• Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pengertian blus santai.• Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai karakteristik blus santai.	5 menit
	Eksperimen/explore <ul style="list-style-type: none">• Menganalisa desain blus santai• Mengubah pola dasar blus sesuai dengan contoh ,model blus yang telah diberikan• Memberi tanda pola• Mengecek pola• Menggunting pola• Mengemas pola	60 menit
	Asosiasi <ul style="list-style-type: none">• Berdiskusi dengan teman sekelompok dan membuat desain blus sendiri• Mengubah pola dasar blus sesuai dengan desain blus santai yang telah dibuat	60 menit
	Komunikasi <ul style="list-style-type: none">• Mempresentasikan hasil mengubah pola sesuai desain yang telah dibuat.	5 menit
Penutup	Menyimpulkan materi <ul style="list-style-type: none">• Evaluasi• Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.	40 menit

I. Penilaian hasil pembelajaran

Penugasan

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 5-6 orang!
2. Diskusikan dengan teman sekelompok dan buatlah satu gambar blus santai !
3. Analisis desain blus yang sudah dibuat !
4. Ubahlah pola dasar sistem praktis menjadi pola blus santai sesuai dengan desain yang telah dibuat !

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI

Materi Pokok : Membuat Pola Busana
Kelas/Semester: X1/Ganjil

[illegible]

Keterangan:

1 : Tidak pernah	3 : Sering
2 : Kadang-kadang	4 : Selalu

Wonosari, 6 Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran

Penskoran :

- Skor tertinggi setiap aspek 4
- Skor ideal (4X3) = 12
- Nilai : $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor ideal}} \times 100$

KHASANATUN, S. Pd.

NIP.19710626199601 2 001

[illegible]

31	WAYANG ASTY Y															
32	YESI WULANDARI															

- Keterangan:
Penskoran :
- Skor tertinggi setiap aspek 4
 - Skor ideal (4X3) = 12
 - Nilai : Skor perolehan/skor ideal X 100
- Predikat :
- Sangat baik : 3,20 – 4,00
 - Baik : 2,80 – 3,19
 - Cukup : 2,40 – 2,79
 - Kurang : kurang 2,40

Agustus
Wonosari, 6 2014

Guru Mata Pelajaran

Khasanatun, S, Pd.
NIP.19710626199601 2001

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Materi Pokok : Membuat pola busana
Kelas/Semester : X1/Ganjil

No	Nama Siswa	aspek sikap yang dinilai												Juml ah Skor	Nilai	Pre dik at
		Spiritual				Sosial										
						Tanggung jawab				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	AISAH NURMANIA Y															
2	AMELIA PURWANDANY															
3	ANIS FAHRHU HIDAYAH															
4	ATIK NURKHASANAH															
5	CINDI VALENTINA															
6	DIAS AMALIA															
7	DINA FITRI CAHYATI															
8	DWI PURWANTI															
9	ELLYA INDRIYANI															
10	ERINA JULVIANI															
11	FILA PANGESTU TRISNANI															
12	FIMA LESTARI															
13	FITRI FATIKA SARI															
14	ILVIA AULIA ROHMA															
15	INTAN PRASETYO WATI															
16	LATIVAH DWI K															
17	MEIMUNAH HIDAYAH															
18	MIRNA HENI PUJIYATI															
19	MONA PERTIWI															
20	NANDI RIA AFRIANI															
21	NINING PUSPITA SARI															
22	RANI SAFITRI															
23	RINA FEBRI ASTUTI															
24	RISKA NANDA SARI															
25	RISMA HANDAYANI															
26	SELVIA DWI ASTUTI															
27	THERESIA PRITA Y															
28	TRISNA ALFIANTI															
29	UMI NUR KHASANAH															
30	VIO NOVITASARI															
31	WAYANG ASTY YUNISA															
32	YESI WULANDARI															

Keterangan:
Penskoran :
• Skor tertinggi setiap aspek 4

- Skor ideal (4×3) = 12
- Nilai : Skor perolehan/skor ideal $\times 100$

Predikat :

- Sangat baik : 3,20 – 4,00
- Baik : 2,80 – 3,19
- Cukup : 2,40 – 2,79
- Kurang : kurang 2,40

REKAP PENILAIAN KINERJA

Materi Pokok : Membuat Pola
Kelas/Semester : X1/Ganjil
Materi : Membuat pola kmeja

NO	NAMA SISWA	Persiapan (15)	Proses (40)	Hasil Akhir (30)	Ketepatan waktu (15)	Nilai (100)
1	AISAH NURMANIA YUNITASARI					
2	AMELIA PURWANDANY					
3	ANIS FAHRHU HIDAYAH					
4	ATIK NURKHASANAH					
5	CINDI VALENTINA					
6	DIAS AMALIA					
7	DINA FITRI CAHYATI					
8	DWI PURWANTI					
9	ELLYA INDRIYANI					
10	ERINA JULVIANI					
11	FILA PANGESTU TRISNANI					
12	FIMA LESTARI					
13	FITRI FATIKA SARI					
14	ILVIA AULIA ROHMA					
15	INTAN PRASETYO WATI					
16	LATIVAH DWI KUSUMAWATI					
17	MEIMUNAH HIDAYAH					
18	MIRNA HENI PUJIYATI					
19	MONA PERTIWI					
20	NANDI RIA AFRIANI					
21	NINING PUSPITA SARI					
22	RANI SAFITRI					
23	RINA FEBRI ASTUTI					
24	RISKA NANDA SARI					
25	RISMA HANDAYANI					
26	SELVIA DWI ASTUTI					
27	THERESIA PRITA YUNİYANTI					

28	TRISNA ALFIANTI					
29	UMI NUR KHASANAH					
30	VIO NOVITASARI					
31	WAYANG ASTY YUNISA					
32	YESI WULANDARI					

Mengetahui,

Wonosari, 18 Agustus 2015
Guru Mata Pelajaran

Khasanatun, S, Pd.
NIP.19710626199601 2001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN	: SMKN 1 Wonosari
KELAS/SEMESTER	: X1/Ganjil
MATA PELAJARAN	: Membuat Pola Busana
MATERI POKOK	: Membuat pola Blus Kerja
ALOKASI WAKTU	: 1x Pertemuan (4x 45 menit)

A. Kompetensi inti :

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjsama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan,dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh sert melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yng dianutnya
- 2.1.Menunjukkan perilaku amaliyah(jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun,ramah lingkungan, gotong royong)
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola
- 3.1 Menjelaskan teknik merubah pola blus kerja sesuai desain
- 4.1 Membuat pola blus kerja sesuai desain
 - 4.1.1 Menganalisa desain blus kerja
 - 4.1.2 Mengubah pola sesuai desain blus kerja
 - 4.1.3 Mengecek pola
 - 4.1.4 Memberi tanda pola
 - 4.1.5 Menggunting pola
 - 4.1.6 Mengemas pola

C. Indikator

1. Mensyukuri karunia Tuhan menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku amaliyah(jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun,ramah lingkungan, gotong royong)
3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola
4. Menjelaskan pengertian blus santai
5. Menjelaskan karakteristik blus santai
6. Menjelaskan teknik merubah pola blus santai sesuai desain
7. Membuat pola blus santai sesuai desain
 - Menganalisa desain blus santai
 - Mengubah pola sesuai desain blus santai
 - Mengecek pola
 - Memberi tanda pola
 - Menggunting pola
 - Mengemas pola

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu :

1. Mengemukakan pengertian blus kerja.
2. Mengemukakan karakteristik blus kerja.
3. Menganalisis teknik merubah pola blus kerja
4. Merubah pola dasar menjadi pola blus kerja sesuai desain
5. Memberikan tanda pola dengan sikap disiplin
6. Memberikan penomoran terhadap pola blus kerja.
7. Mengecek pola
8. Menggunting pola
9. Mengemas pola

E. Materi ajar

1. Pengertian blus kerja
2. Tips memilih blus kerja
3. Analisis desain blus kerja

4. Teknik mengubah pola blus kerja sesuai desain
5. Teknik mengecek pola
6. Teknik memberi tanda pola
7. Teknik penomoran pola
8. Teknik menggunting pola
9. Teknik mengemas pola

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific learning
2. Model : Project Based Learning
3. Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan, diskusi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran:

1. Media : Modul
2. Alat : Papan tulis
3. Sumber Pembelajaran :
 - Ernawati dkk. 2013. *Tata Busana Jilid 3*. Jakarta :Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan
 - Konsep Dasar Busana Kerja. File direktori UPI Bandung
 - <http://www.sheentin.com/fashion/tips-memilih-busana-kerja-yang-tepat.html>

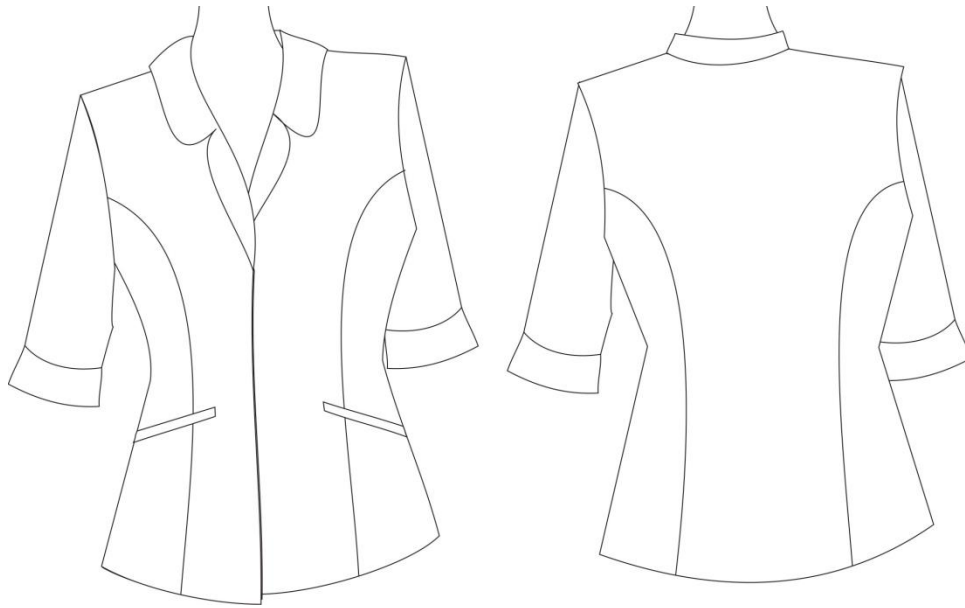
H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Presensi • Appersepsi 	5 menit
Kegiatan inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar-gambar blus kerja 	5 menit
	Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pengertian blus kerja. • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai karakteristik blus kerja. 	5 menit
	Eksperimen/explore <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisa desain blus kerja • Mengubah pola dasar blus sesuai dengan contoh ,model blus yang telah diberikan • Memberi tanda pola • Mengecek pola • Menggunting pola • Mengemas pola 	60 menit
	Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dengan teman sekelompok dan membuat desain blus sendiri • Mengubah pola dasar blus sesuai dengan desain blus kerja yang telah dibuat 	60 menit
	Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil mengubah pola sesuai desain yang telah dibuat. 	5 menit
Penutup	Menyimpulkan materi <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi • Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam. 	40 menit

I. Penugasan dan Penilaian Kinerja Siswa

Kerjakan Perintah Dibawah Ini!

1. Analisislah desain busana kerja dibawah ini!
2. Buatlah pola busana kerja dibawah ini berdasarkan pola dasar sistem praktis menggunakan ukuran yang disediakan!



Ukuran :

- | | |
|-------------------------------|---------|
| a. Lingkar badan | : 82 cm |
| b. Lingkar pinggang | : 64 cm |
| c. Lingkar panggul | : 90 cm |
| d. Lingkar leher | : 36 cm |
| e. Panjang bahu | : 12 cm |
| f. Lebar Muka | : 32 cm |
| g. Panjang muka | : 30 cm |
| h. Panjang sisi | : 17 cm |
| i. Panjang punggung | : 36 cm |
| j. Lebar punggung | : 36 cm |
| k. Tinggi puncak lengan | : 14 cm |
| l. Tinggi panggul | : 18 cm |
| m. Panjang blus dari pinggang | : 30 cm |

PENILAIAN TUGAS PEMBUATAN POLA BLUS RUMAH

Kelas/ Semester : XI BB 2/ 1

No	Nama Siswa	Komponen Pola			
		DESAIN	TANDA POLA	CEK POLA	Nilai Akhir
		20	25	55	
1	AISAH NURMANIA YUNITASARI				
2	AMELIA PURWANDANY				
3	ANIS FAHRHU HIDAYAH				
4	ATIK NURKHASANAH				
5	CINDI VALENTINA				
6	DIAS AMALIA				
7	DINA FITRI CAHYATI				
8	DWI PURWANTI				
9	ELLYA INDRIYANI				
10	ERINA JULVIANI				
11	FILA PANGESTU TRISNANI				
12	FIMA LESTARI				
13	FITRI FATIKA SARI				
14	ILVIA AULIA ROHMA				
15	INTAN PRASETYO WATI				
16	LATIVAH DWI KUSUMAWATI				
17	MEIMUNAH HIDAYAH				
18	MIRNA HENI PUJIYATI				
19	MONA PERTIWI				
20	NANDI RIA AFRIANI				
21	NINING PUSPITA SARI				
22	RANI SAFITRI				
23	RINA FEBRI ASTUTI				
24	RISKA NANDA SARI				
25	RISMA HANDAYANI				
26	SELVIA DWI ASTUTI				
27	THERESIA PRITA YUNYANTI				
28	TRISNA ALFIANTI				
29	UMI NUR KHASANAH				
30	VIO NOVITASARI				
31	WAYANG ASTY YUNISA				
32	YESI WULANDARI				

Wonosari, 10 September 2015
Mengetahui

Khasanatul, S.Pd
NIP.19710626199601 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN	: SMKN 1 Wonosari
KELAS/SEMESTER	: X1/Ganjil
MATA PELAJARAN	: Membuat Pola Busana
MATERI POKOK	: Membuat pola Blus pesta
ALOKASI WAKTU	: 1x Pertemuan (pertemuan ke 6)

A. Kompetensi inti :

1. Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjsama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebaga bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan Kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan,dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang pestayang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh sert melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan pestasebagai tindakan pengamalan menurut agama yng dianutnya
- 2.1.Menunnnjukkan perilaku amaliyah(jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun,ramah lingkungan, gotong royong)
- 2.2 Menghargai pestaindividu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola
- 3.1 Menganalisis desain blus pesta
- 3.2 Menjelaskan teknik merubah pola blus pestasesuai desain
- 4.1 Membuat pola blus pesta sesuai desain

C. Indikator

1. Mensyukuri karunia Tuhan menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku amaliyah(jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong)
3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola
4. Menjelaskan pengertian blus santai
5. Menjelaskan karakteristik blus santai
6. Menjelaskan teknik merubah pola blus santai sesuai desain
7. Membuat pola blus santai sesuai desain
 - Menganalisa desain blus santai
 - Mengubah pola sesuai desain blus santai
 - Mengecek pola
 - Memberi tanda pola
 - Menggunting pola
 - Mengemas pola

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran diharapkan siswa mampu :

1. Menjelaskan karakteristik blus pesta
2. Siswa menganalisis gambar desain blus pesta
3. Menganalisa desain blus pesta
4. Menjelaskan langkah-langkah mengubah pola blus pesta sesuai desain
5. Mengubah pola sesuai desain blus pesta
6. Mengecek pola
7. Memberi tanda pola
8. Menggunting pola
9. Mengemas pola
10. Membuat pola blus pesta dengan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab

E. Materi ajar

1. Karakteristik blus pesta
2. Menganalisis desain blus pesta

3. Mengubah pola blus pesta sesuai desain

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific learning
2. Model : Project Based Learning
3. Metode : Ceramah, demonstrasi, penugasan, diskusi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran:

1. Media : Powerpoint, ALG
2. Alat : Papan tulis, laptop, projector, penggaris
3. Sumber Pembelajaran : - Inovasi blus etnik _ UPI Bandung
- Konstruksi pola busana_ UPI Bandung

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Presensi • Appersepsi 	5 menit
Kegiatan inti	Mengamati	5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar-gambar blus pesta 	5 menit
	Menanya	5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pengertian blus pesta. • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai karakteristik blus pesta. 	70 menit
	Eksperimen/explore	70 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisa desain blus pesta • Mengubah pola dasar blus menjadi pola kebaya kartini • Mengecek pola • Memberi tanda pola • Menggunting pola • Mengemas pola 	
	Asosiasi	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengubah pola dasar blus menjadi pola kebaya modifikasi 	50 menit
	Komunikasi	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil mengubah pola sesuai desain yang telah dibuat. 	5 menit
Penutup	Menyimpulkan materi	40 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi • Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam. 	
--	--	--

I. Penilaian hasil pembelajaran

Buatlah pola besar kebaya kartini menggunakan kertas payung dengan ukuran sebagai berikut:

1. Lingkar badan : 82 cm
2. Lingkar pinggang : 64 cm
3. Lingkar panggul : 90 cm
4. Lingkar leher : 36 cm
5. Panjang bahu : 12 cm
6. Lebar Muka : 32 cm
7. Panjang muka : 30 cm
8. Panjang sisi : 17 cm
9. Panjang punggung : 36 cm
10. Lebar punggung : 36 cm
11. Tinggi puncak lengan : 13 cm
12. Tinggi panggul : 18 cm
13. Panjang blus dari pinggang : 30 cm

PENILAIAN TUGAS

Materi Pokok : Membuat Pola Besar Kebaya Modifikasi

Kelas/ Semester: XI BB2 / 1

No	Nama Siswa	Komponen Pola				
		Tanda pola	Kesesuaian bentuk & ukuran	Hasil potong	Kerapihan & Kebersihan	Nilai Akhir
		30	40	20	10	100
1	AISAH NURMANIA YUNITASARI					
2	AMELIA PURWANDANY					
3	ANIS FAHRHU HIDAYAH					
4	ATIK NURKHASANAH					
5	CINDI VALENTINA					
6	DIAS AMALIA					
7	DINA FITRI CAHYATI					
8	DWI PURWANTI					
9	ELLYA INDRIYANI					
10	ERINA JULVIANI					
11	FILA PANGESTU T					
12	FIMA LESTARI					
13	FITRI FATIKA SARI					
14	ILVIA AULIA ROHMA					
15	INTAN PRASETYO WATI					
16	LATIVAH DWI K					
17	MEIMUNAH HIDAYAH					
18	MIRNA HENI PUJIYATI					
19	MONA PERTIWI					
20	NANDI RIA AFRIANI					
21	NINING PUSPITA SARI					
22	RANI SAFITRI					
23	RINA FEBRI ASTUTI					
24	RISKA NANDA SARI					
25	RISMA HANDAYANI					
26	SELVIA DWI ASTUTI					
27	THERESIA PRITA Y					
28	TRISNA ALFIANTI					
29	UMI NUR KHASANAH					
30	VIO NOVITASARI					
31	WAYANG ASTY YUNISA					
32	YESI WULANDARI					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 Wonosari
Program/Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pembuatan Hiasan
Kelas/Semester	: XII Tata Busana 2/ Ganjil
Materi Pokok	: ▪ Pengertian dan fungsi hiasan busana ▪ Macam-macam tusuk dasar sulaman
Pertemuan	: 2 x pertemuan
Alokasi waktu	: 2 x (2 x 45 menit) = 180 menit

A. KOMPETENSI INTI

- KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (**jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, santun**, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan hiasan busana
- 3.1 Menganalisis macam macam tusuk dasar sulaman
- 4.1 Membuat macam-macam tusuk dasar sulaman

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Mensyukuri karunia Tuhan menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku amaliyah (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong)
3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran pembuatan pola
4. Mendeskripsikan pengertian hiasan busana
5. Menjelaskan fungsi hiasan busana
6. Membedakan dua macam teknik menghias busana
7. Mengidentifikasi tiga bentuk ragam hias
8. Mengidentifikasi lima belas macam tusuk dasar sulaman
9. Menjelaskan langkah-langkah membuat macam-macam tusuk dasar sulaman
10. Menyiapkan alat dan bahan membuat sulaman
11. Membuat lima belas macam tusuk dasar sulaman

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pengamatan gambar, contoh dan kegiatan diskusi peserta didik diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat :

1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan santun sebagai implementasi sikap dalam membuat macam-macam tusuk dasar sulama.
2. Menghargai kerja individu dan kelompok sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran membuat macam-macam tusuk dasar sulaman
3. Menjelaskan konsep dasar menghias busana.
4. Menjelaskan 2 fungsi hiasan busana.
5. Membedakan 2 macam teknik menghias busana.
6. Mengidentifikasi 3 bentuk ragam hias.
7. Mengidentifikasi 15 macam tusuk dasar sulaman.
8. Menjelaskan langkah-langkah membuat 15 macam tusuk dasar sulaman.
9. Menyiapkan alat dan bahan membuat tusuk dasar sulaman sesuai standar.
10. Membuat 15 macam tusuk dasar sulaman sesuai dengan standar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian hiasan busana
2. Fungsi hiasan busana
3. Macam-macam teknik menghias busana
4. Bentuk-bentuk ragam hias

- Macam-macam tusuk dasar sulaman
- Langkah-langkah membuat tusuk dasar sulaman
- Alat dan bahan membuat tusuk dasar sulaman
- Teknik membuat macam-macam tusuk dasar sulaman

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
- Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
- Metode Pembelajaran : Penugasan Praktik

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Media : Contoh macam-macam tusuk dasar hiasan busana, Handout & Jobsheet, Powerpoint
- Alat dan bahan : laptop, LCD, alat tulis.
Kain, benang payung, jarum tangan.
- Sumber Belajar : Internet dan buku
Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 3*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional
Widjiningasih. 1982. *Disain Hiasan Busana Dan Lenan Rumah Tangga*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Presensi Appersepsi 	5 menit
Kegiatan inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai menghias kain, pengertian dan jenis hiasan busana. Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan hiasan 	10 menit
	Menanya <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pengertian hiasan busana, fungsi hiasan busana, tujuan hiasan busana, macam-macam hiasan busana tusuk dasar sulaman. 	10 menit
	Mengumpulkan Informasi <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang pengertian menghias busana, fungsi hiasan busana, macam- macam hiasan busana, macam-macam ragam hias. Diskusi mengenai pengertian menghias busana, fungsi 	35 menit

	<p>hiasan busana, macam- macam hiasan busana, macam- macam ragam hias.</p> <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi mengenai pengertian menghias busana, fungsi hiasan busana, macam- macam hiasan busana, macam-macam ragam hias. 	25 menit
Penutup	<p>Menyimpulkan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi • Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam. 	10 menit

Pertemuan ke II

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Presensi • Appersepsi 	5 Menit
Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai langkah-langkah membuat tusuk dasar hiasan busana 	10 menit
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai langkah-langkah membuat tusuk dasar hiasan busana 	10 menit
	<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi mengenai langkah-langkah membuat macam-macam tusuk dasar hiasan busana. • Diskusi teknik dasar menghias kain dan langkah kerja membuat tusuk dasar sulaman 	20 menit
	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat macam-macam tusuk dasar hiasan busana sesuai dengan langkah-langkah pembuatanya 	\
Penutup	<p>Menyimpulkan materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi • Menutup pelajaran dengan berdoa dan salam. 	10 menit

BLUS

OLEH:

TIARA IFTIYANI

Penggolongan blues

- Blues Rumah
- Blues Santai
- Blues Kerja
- Blues Pesta

Blus Santai

Blus santai adalah busana wanita yang dipakai pada waktu santai atau rekreasi. Blus santai banyak jenisnya, hal ini disesuaikan dengan tempat dimana kita melakukan kegiatan santai atau rekreasi tersebut.

Tips Memilih Blus Santai

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih blus santai di antaranya yaitu:

- a). Pilihlah desain yang praktis dan sesuaikan dengan tempat bersantai. Jika santai di rumah pilihlah model yang agak longgar, bila santai ke pantai pilih model leher yang agak terbuka agar tidak panas, jika santai ke gunung pilihlah model yang agak tertutup agar udara dingin dapat diatasi.
- b) Pilihlah bahan yang kuat dan mengisap keringat.

Contoh bahan

- **Kain Rayon**

Kain rayon merupakan kain yang dibuat dari hasil regenerasi serat selulosa yang berasal dari polimer organik. Oleh sebab itu jenis kain ini termasuk kedalam serat semi sintesis karena tidak bisa digolongkan sebagai serat sintetis ataupun serat alami.



Kain Katun

Kain katun atau cotton merupakan jenis kain rajut (knitting) yang terbuat dari berbahan dasar serat kapas. Kain ini memiliki karakteristik tidak mudah kusut saat dicuci, tidak luntur untuk bahan berwarna, sedikit kaku namun terasa dingin dan menyerap keringat sehingga sangat nyaman saat digunakan.



- **Kain Shantung**

Kain shantung merupakan kain yang terbuat dari serat katun, dan terkadang dicampur dengan serat sintetis yang memiliki tekstur halus, lembut dan dingin. Kain ini juga terbagi dalam beberapa tingkatan, dari yang tipis hingga tebal.



- **Kain Jersey**

Kain jersey merupakan jenis tekstil rajutan yang terbuat dari bahan full katun atau katun dan campuran sintetis. Bahan jersey merupakan kain cotton stretch, halus, lebih tebal dari spandek rayon dan tidak berbulu.



Kain Denim

Denim merupakan material kain kokoh yang terbuat dari sejenis katun twill. Teksturnya menyerupai karpet namun lebih tipis dan halus. Awal kemunculannya kain ini hanya diciptakan dalam satu warna yaitu indigo. Namun seiring berkembangnya zaman, dibuatlah warna-warna lain seperti hitam, abu-abu, putih khaki, dan warna-warna terang lainnya seperti pink, hijau dan biru terang.

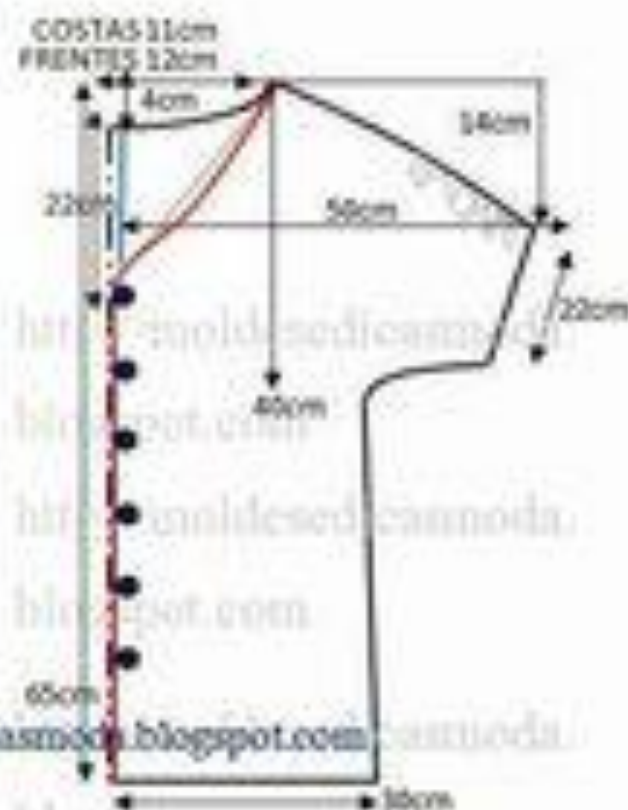


- **Kain Chiffon**

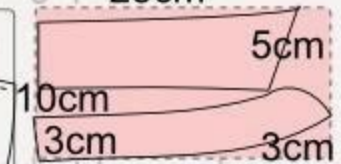
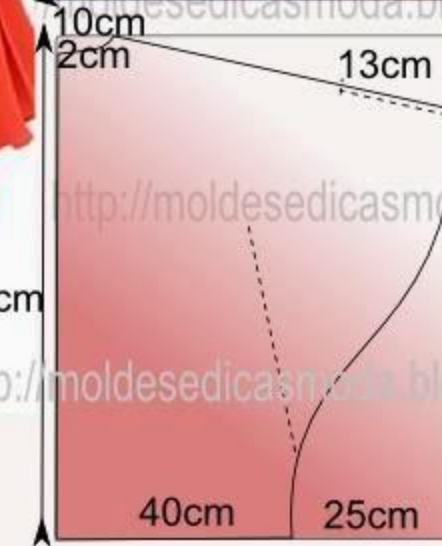
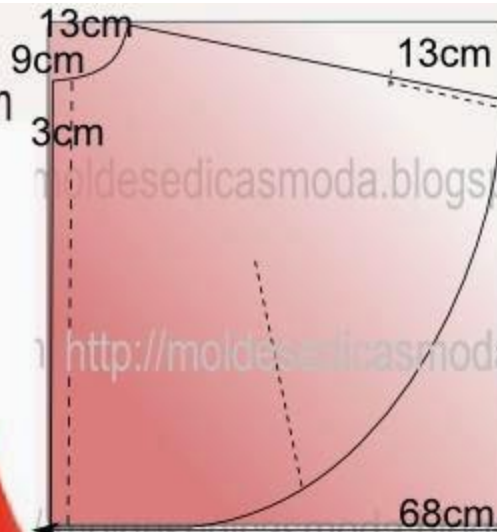
Chiffon sendiri sebenarnya berasal dari kata Perancis yang artinya pakaian. Jenis kain ini terbuat dari sutra katun rayon atau bahkan serat sintetis yang memberikan kesan mewah ketika sedang dipakai. Blouse dengan bahan chiffon dapat dikenakan di berbagai acara, baik ke kantor, ke pesta pernikahan, maupun acara casual. Kekurangan sekaligus kelebihan bahan ini terletak pada ketebalan materialnya.





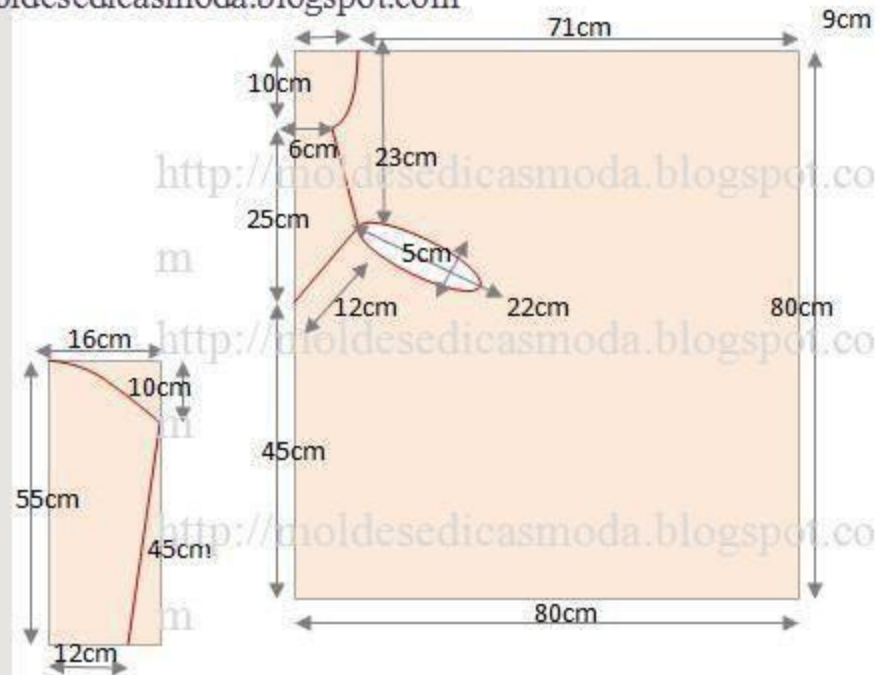


<http://moldesedicasmoda.blogspot.com>





<http://moldesedicasmoda.blogspot.com>



<http://moldesedicasmoda.blogspot.com>

<http://moldesedicasmoda.blogspot.com>

<http://moldesedicasmoda.blogspot.com>

<http://moldesedicasmoda.blogspot.com>

<http://moldesedicasmoda.blogspot.com>

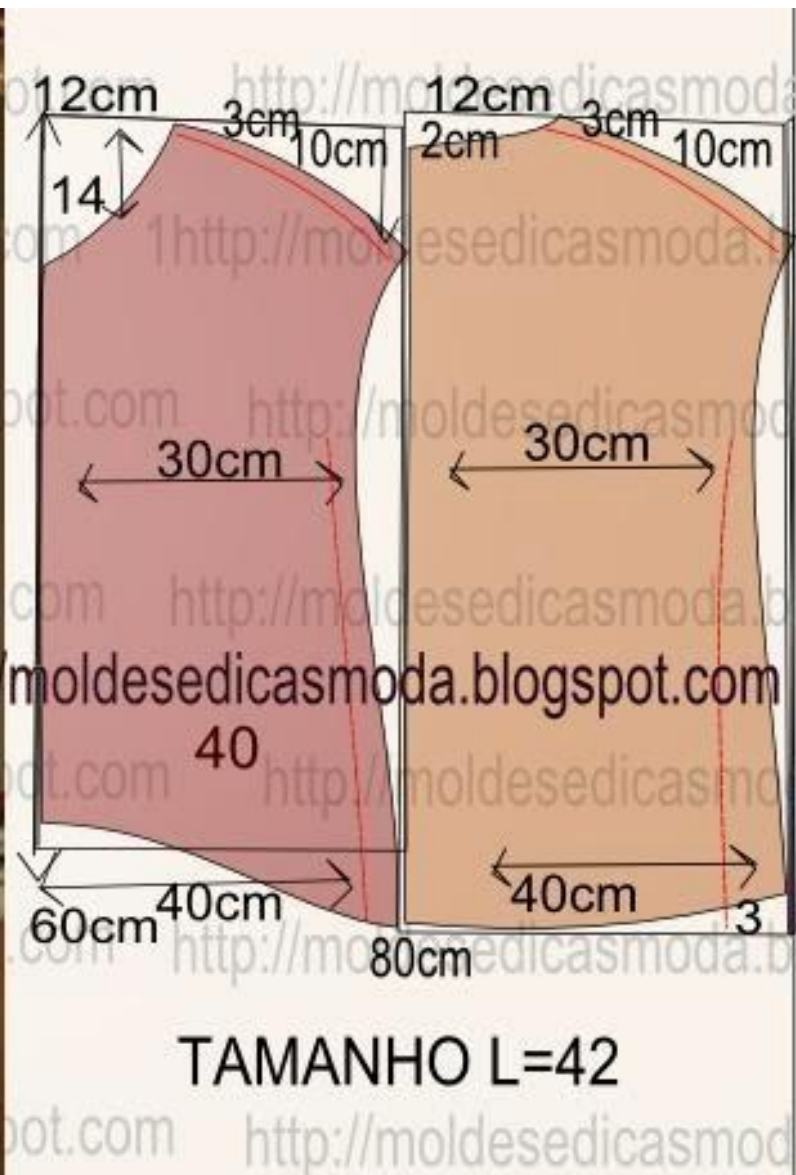


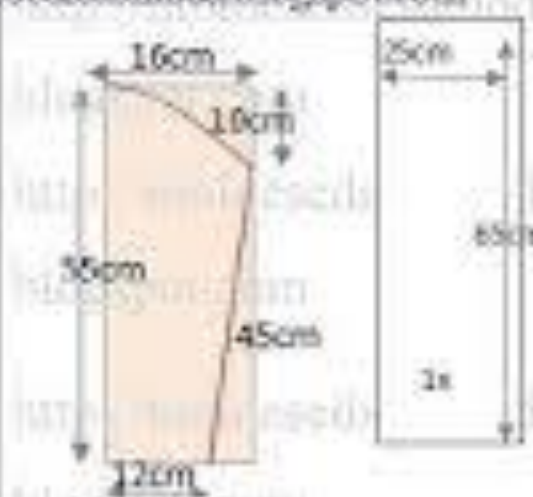


TAMANHO 48

<http://moldesedicasmoda.blogspot.com>

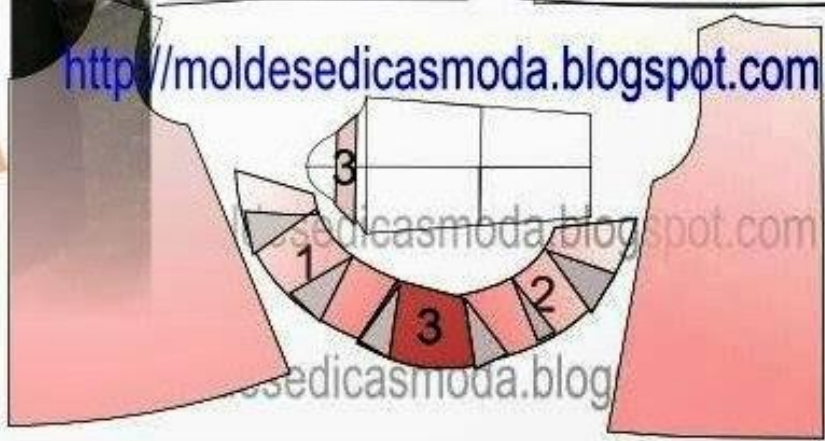
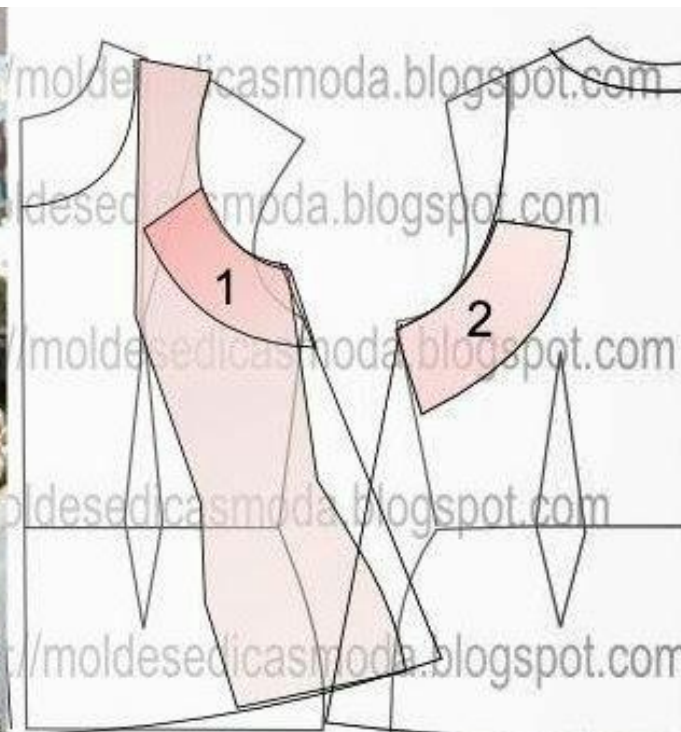






<http://moldesedicasmoda.blogspot.com>





<http://moldesedicasmoda.blogspot.com>

A fashion sketch illustration featuring six female models in various styles of skirts and dresses. The models are arranged in a row, each showcasing a different design. The sketches are rendered in a light, airy style with soft shading and delicate lines. The models are wearing various styles of skirts, including full, pleated, and asymmetrical designs. The text "MACAM-MACAM ROK" is overlaid in the center in a bold, red, sans-serif font. In the bottom right corner, there is a signature that reads "Endang".

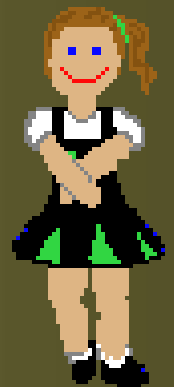
MACAM-MACAM ROK

PEMBAHASAN

- PENGERTIAN ROK
ROK MENURUT BENTUK
DASARNYA
- ROK MENURUT UKURAN
PANJANGNYA
- ROK MENURUT MODEL DAN
SILUETNYA

A. PENGERTIAN

Rok adalah bentuk atau jenis pakaian wanita yang dikenakan sebagai penutup badan bagian bawah mulai dari pinggang sampai panjang yang dikehendaki



B. JENIS-JENIS ROK

❖ Menurut Bentuk Dasarnya

1. Lurus (straight)
2. Mengembang (flared)
3. Menyempit ke bawah (pegged)
4. Lingkaran atau circle (circular)



❖ Menurut Ukuran Panjangnya

1. Rok Micro



2. Rok Mini



3. Rok Kini



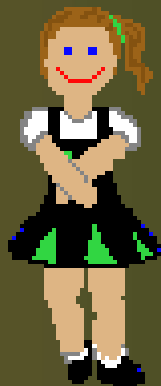
4. Rok Midi



5. Rok Maxi



6. Rok Floor



❖ Menurut Model dan Siluetnya

1. Rok Span



2. Rok Lipit Searah



3. Rok Kerut



4. Rok Pias



najima
style, smart, girl

najimabyunikartika.blogspot.com



5. Rok Peplum



6. Rok Tulip



7. Rok Lingkaran

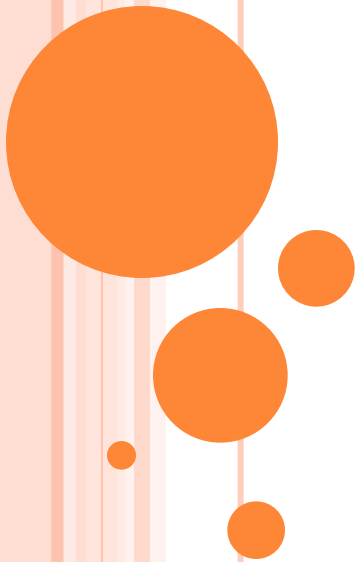




SEKIAN



PEMBUATAN HIASAN



MATERI PELAJARAN

1. Pengertian Hiasan Busana
2. Fungsi Hiasan
3. Teknik Menghias Busana
4. Bentuk-bentuk Ragam Hias
5. Macam-macam Tusuk Dasar Sulaman



PENGERTIAN HIASAN BUSANA

Menghias = “*to decorate*” (Bahasa Inggris)

Menghias busana adalah memperindah segala sesuatu yang dipakai oleh manusia seperti blus, rok, celana, tas, topi dan lain-lain.

Menghias juga dapat digunakan untuk keperluan rumah tangga.



FUNGSI HIASAN

1. Menambah keindahan pada suatu produk
2. Menambah nilai jual dari suatu produk



TEKNIK MENGHIAS BUSANA

1. Menghias permukaan bahan yang sudah ada
Contoh : sulaman, lekapan, mengubah corak, smock, kruisteeek, terawang dan matelase
2. Membuat bahan baru yang berfungsi untuk hiasan benda
Contoh : kaitan, rajutan, frivolite, macrame dan sambungan perca



1. MENGHIAS PERMUKAAN BAHAN YANG SUDAH ADA

○ Sulaman



Sulaman Benang





Sulaman Pita





Sulaman Payet



○ Lekapan



○ Mengubah corak

Merubah corak adalah salah satu teknik menghias kain pada kain bercorak yang berulang teratur seperti bergaris, berkotak dan berbintik dengan cara menggunakan tusuk hias dan variasinya.



○ Smock



○ Kruisteeek



○ Terawang



○ Matelase



2. MEMBUAT BAHAN BARU YANG BERFUNGSI UNTUK HIASAN BENDA

○ Kaitan



○ Rajutan



○ Frivolite



○ Macrame



- Sambungan perca / patchwork



BENTUK-BENTUK RAGAM HIAS

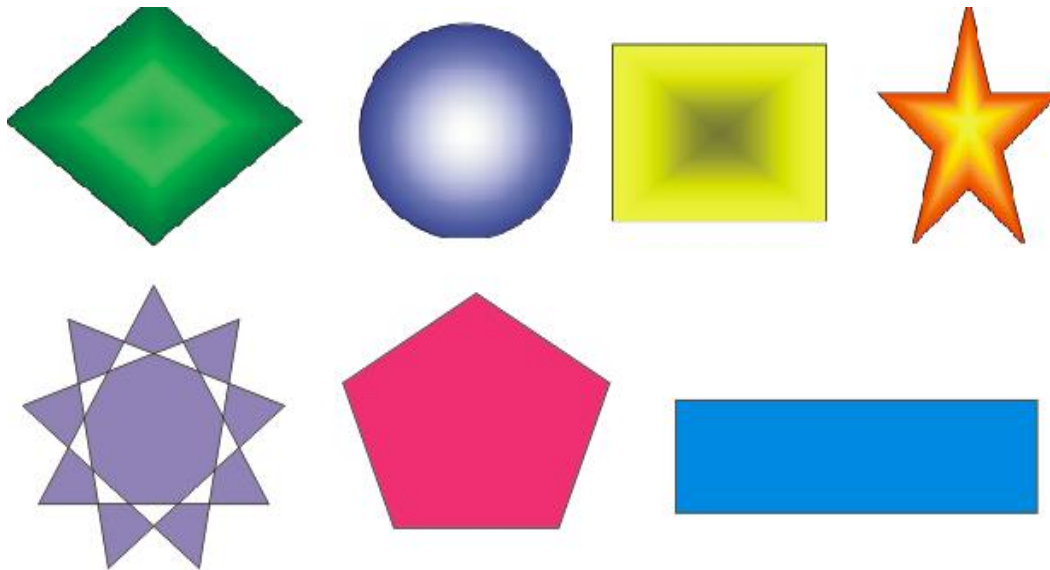
1. **Bentuk Naturalis**

Bentuk naturalis yaitu bentuk yang dibuat berdasarkan bentuk-bentuk yang ada di alam sekitar.



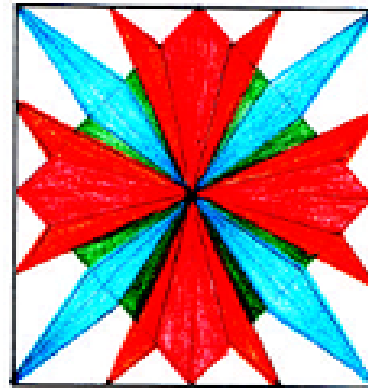
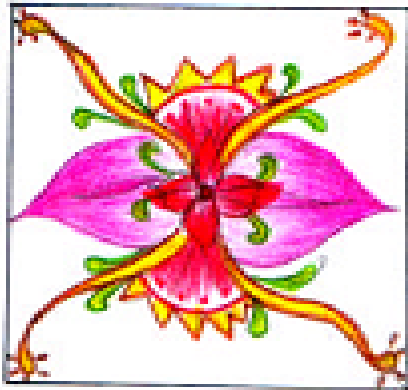
2. Bentuk Geometris

Bentuk-bentuk yang mempunyai bentuk teratur dan dapat diukur menggunakan alat ukur.



3. Bentuk Dekoratif

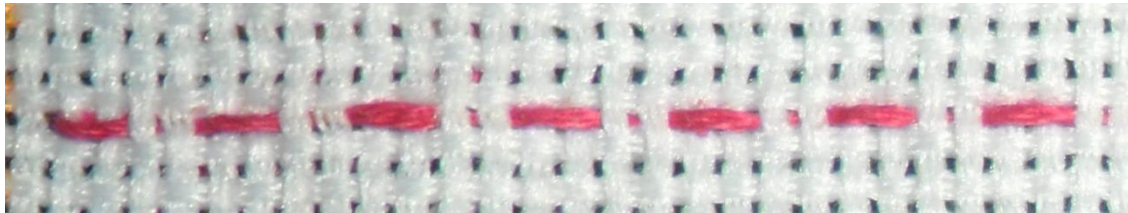
Bentuk dekoratif merupakan bentuk yang berasal dari bentuk naturalis dan bentuk geometris yang sudah distilasi atau direngga sehingga muncul bentuk baru tetapi ciri khas bentuk tersebut masih terlihat.



MACAM-MACAM TUSUK DASAR SULAMAN

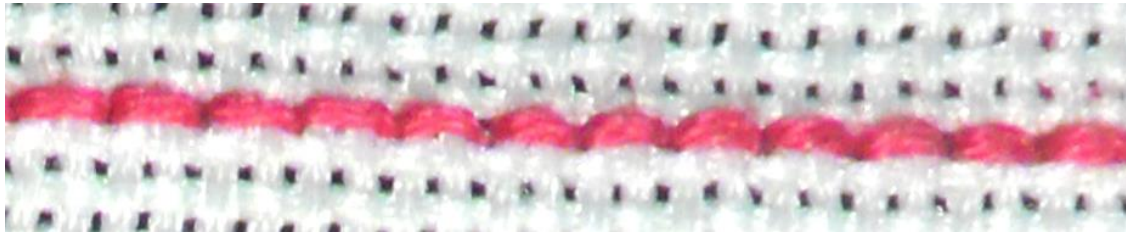
1. Tusuk Jelujur

Merupakan tusuk yang mempunyai arah horizontal, ukuran dan jarak naik turun tusuk diatur sama panjang.



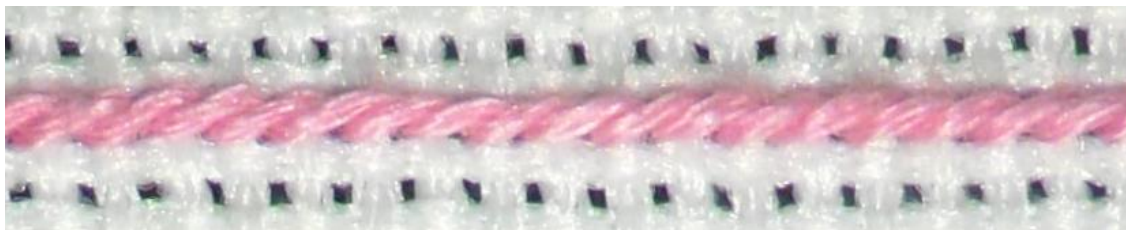
2. Tusuk Tikam Jejak

Tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setengah dari ukuran tusuk saling bersentuhan sehingga pada permukaan terlihat seperti setikan mesin.



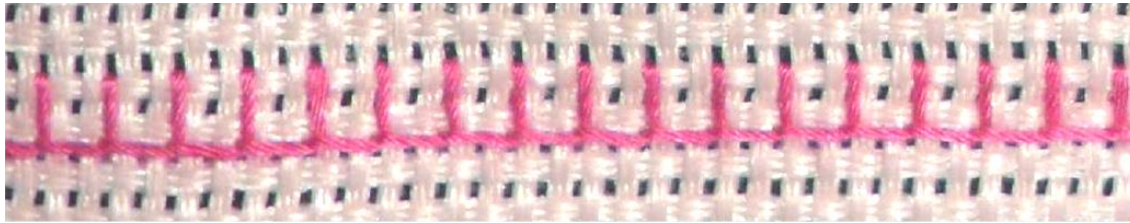
3. Tusuk Tangkai

Tusuk yang mempunyai arah diagonal dan setengah dari ukuran tusuk masing-masing saling bersentuhan.



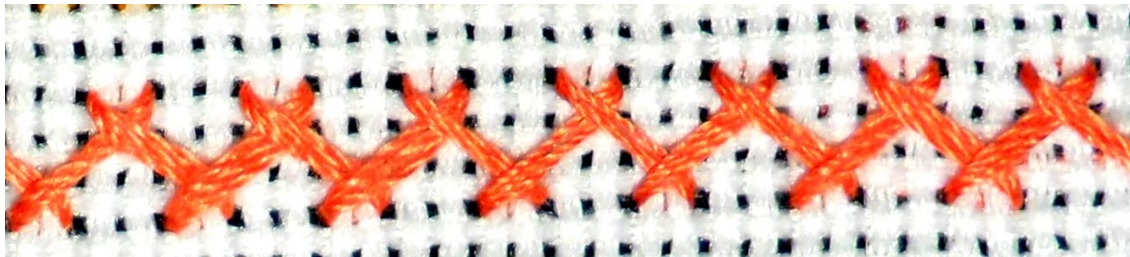
4. Tusuk Veston

Tusuk yang mempunyai dua arah yaitu arah vertikal dan horizontal, kaki tusuk arah vertikal dan arah horizontal mempunyai pilinan.



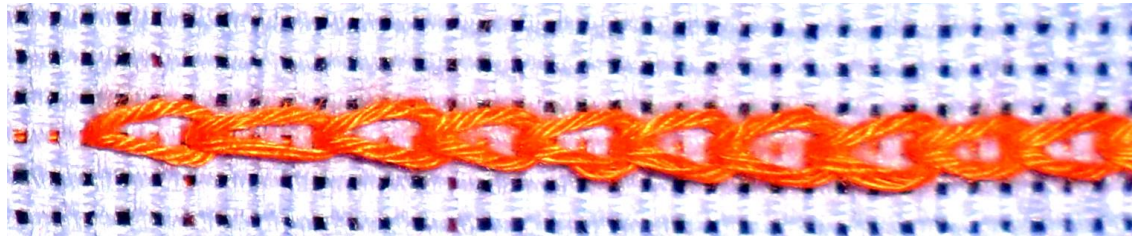
5. Tusuk Flanel

Tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada bagian atas dan bagian bawah tusuk bersilang.



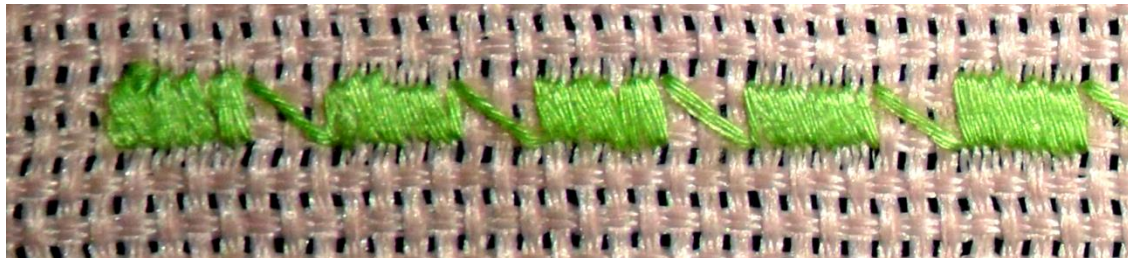
6. Tusuk Rantai

Tusuk yang mempunyai arah horizontal atau vertikal dimana masing-masing tusuk saling tindih menindih sehingga membentuk rantai-rantai yang sambung menyambung.



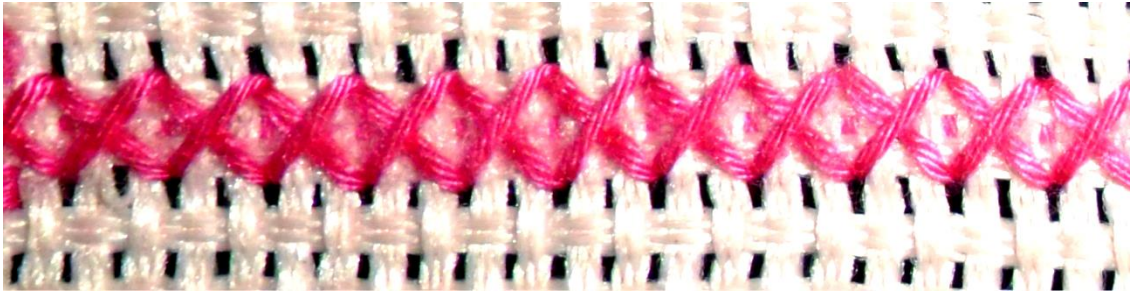
7. Tusuk Pipih

Yaitu tusuk yang dibuat turun naik sama panjang dan menutup seluruh permukaan ragam hias atau pola hiasan.



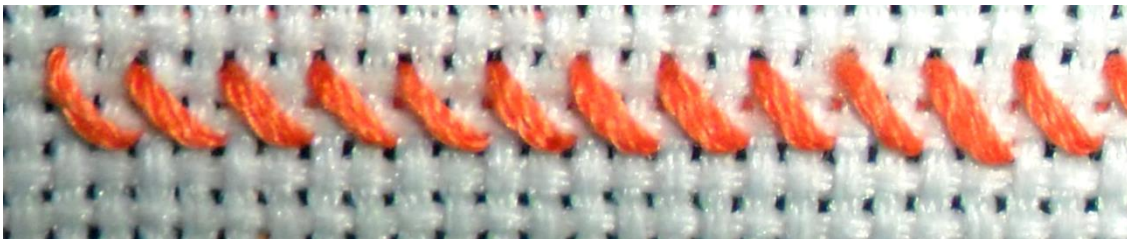
8. Tusuk Silang

Tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada bagian atas dan bagian bawah tusuk bersilang.



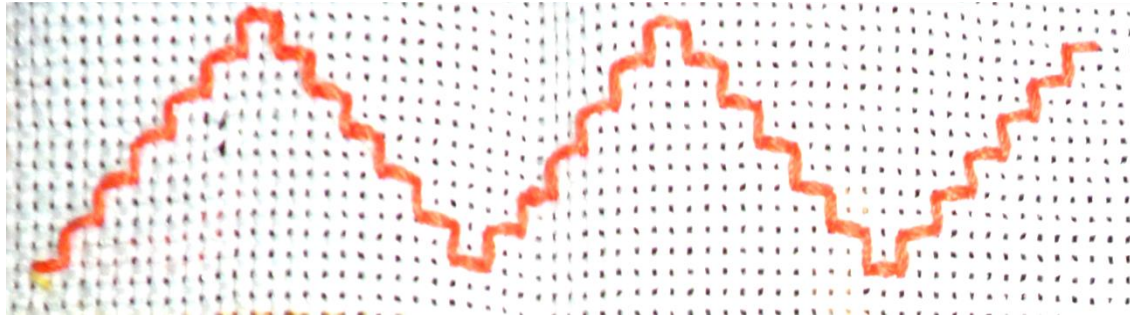
9. Tusuk Balut

Tusuk yang mempunyai arah diagonal yang dilakukan diatas benang lain atau pada pinggir ragam hias yang dilubangi.



10. Tusuk Holbin

Tusuk yang mempunyai arah horizontal dan vertikal dan jarak turun naik tusuk diatur sama panjang sehingga berbentuk jajaran.



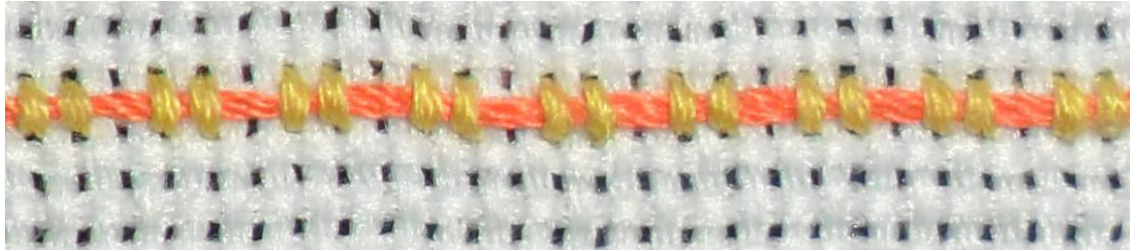
11. Tusuk Benang Sari/Bullion

Tusuk yang dibuat dengan melilitkan benang pada jarum, sehingga membentuk seperti benang sari bunga.



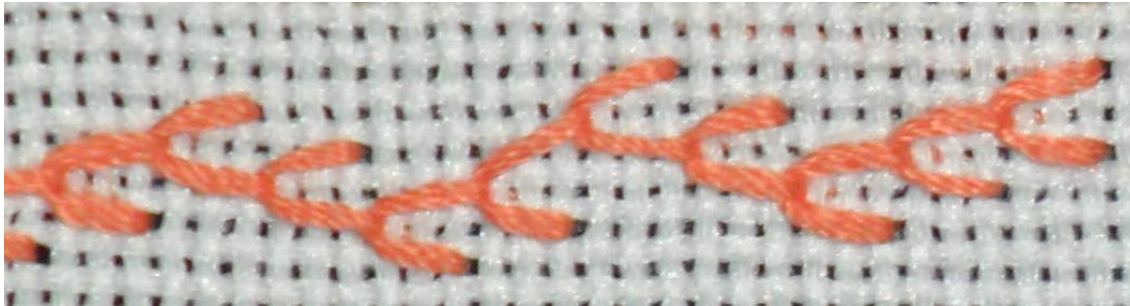
12. Tusuk Melekatkan Benang

Sehelai benang tebal ataupun seikat benang tipis dilekatkan pada kain dasar dengan tusuk hias kecil atau tusuk balut



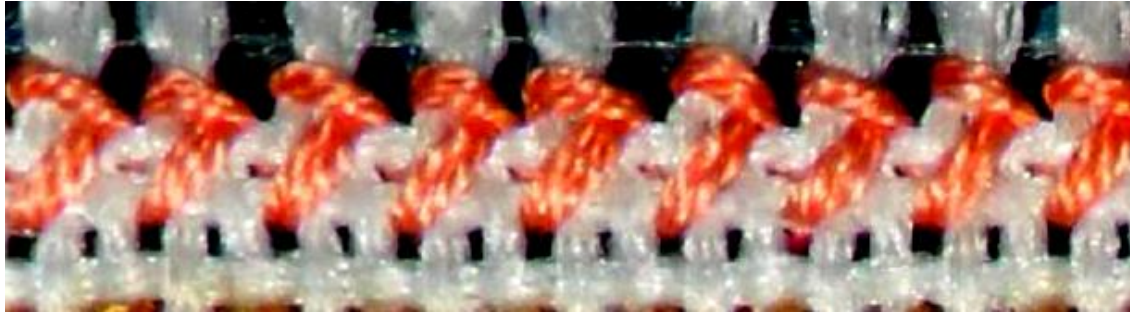
13. Tusuk Duri Ikan

Mempunyai efek satu arah berbentuk V yang seolah-olah tumbuh.



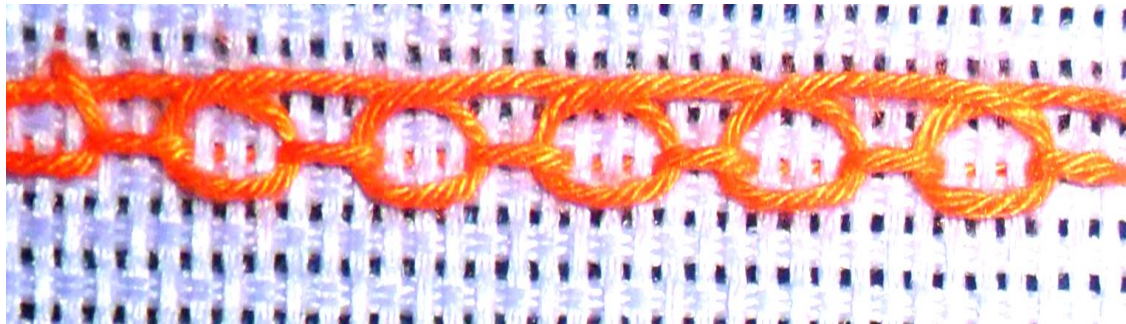
14. Tusuk Terawang

Kombinasi antara menyulam dengan menerawang



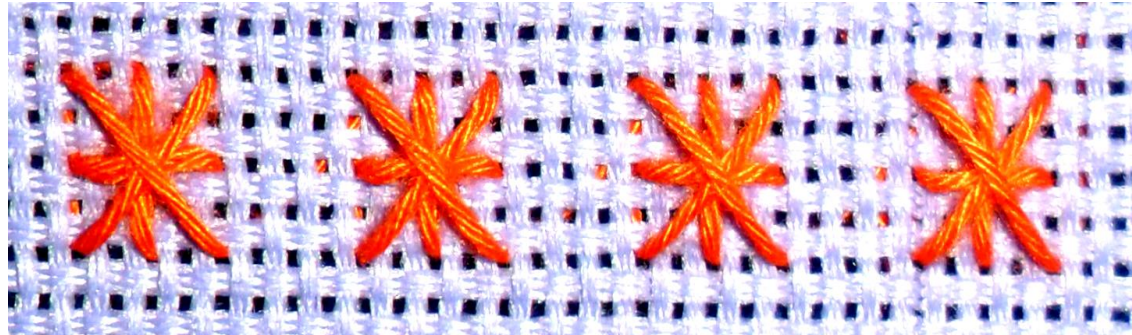
15. Tusuk Pakinese

Tusuk ini mengkombinasikan antar tusuk jelujur dengan tusuk ikat model jerat.



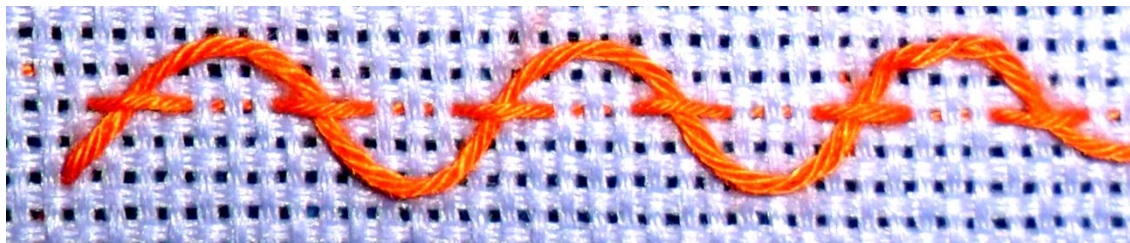
16. Tusuk Bintang

Tusuk yang dibuat dengan tusuk jelujur membentuk bintang.



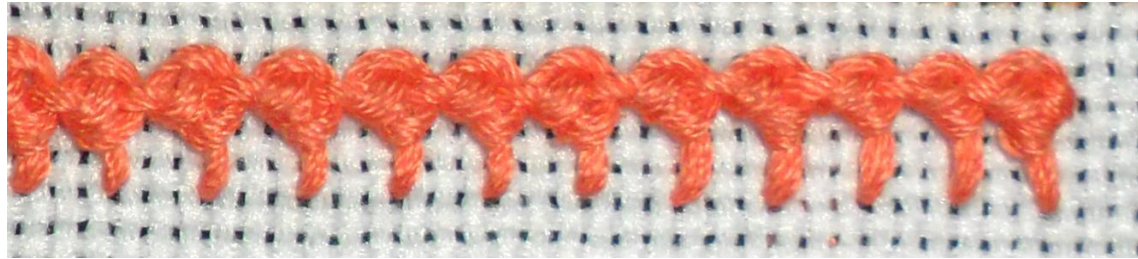
17. Tusuk Ikat / Gelombang

Kombinasi tusuk jelujur dengan tusuk ikat, seolah-olah bagian tusuk jelujur sebagai benang lungsi dan bagian tusuk ikat sebagai benang pakan. dikombinasikan oleh 2 warna.



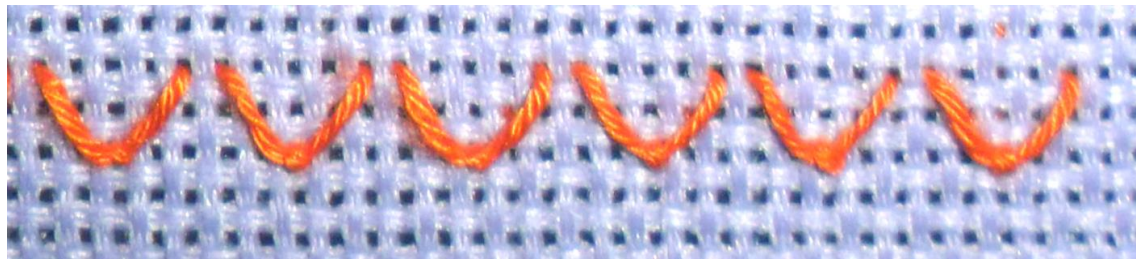
18. Tusuk Palestina

Tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setiap tusukan mempunyai tonjolan atau buhulan



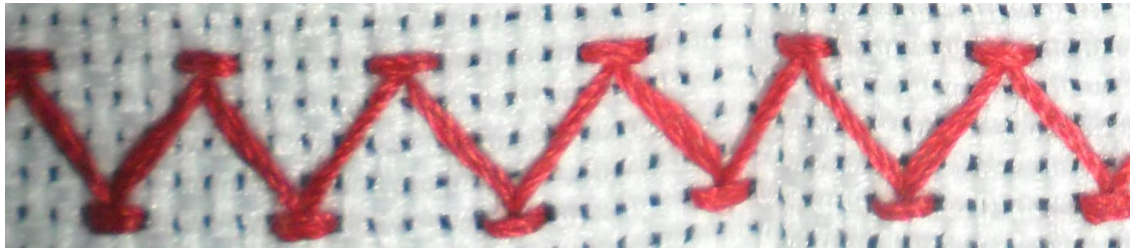
19. Tusuk Biku

Yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal ke kiri dan ke kanan



20. Tusuk Cevron

Tusuk yang dibuat zig-zag membentuk jajaran segitiga yang beraturan.



BLUS PESTA

OLEH:
TIARA IFTIYANI

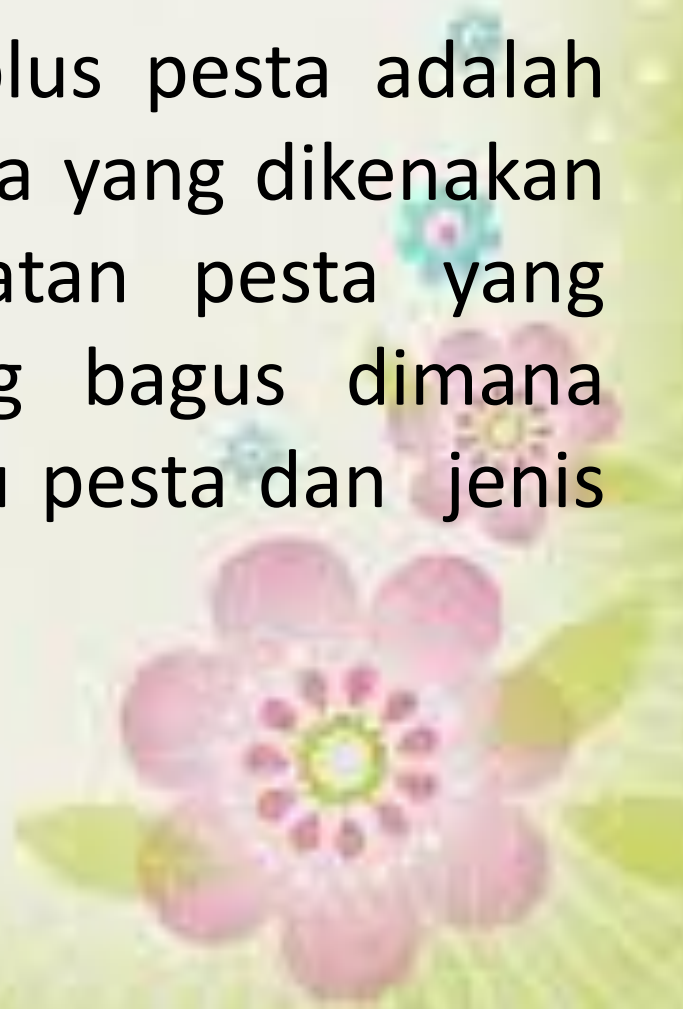


Busana pesta

- Busana pesta adalah busana yang digunakan pada kesempatan pesta, dimana busana tersebut dibagi menurut waktunya yaitu pagi, siang, malam (Prapti Karomah dan Sicilia S, 1998:8-9). Menurut Enny Zuhny Khayati (1998) busana pesta malam adalah busana yang dipakai pada kesempatan pesta dari waktu matahari terbenam sampai waktu berangkat tidur, baik yang bersifat resmi maupun tidak resmi. Menurut Sri Widarwati (1993:70) busana pesta adalah busana yang dibuat dari bahan yang bagus dan hiasan yang menarik sehingga kelihatan istimewa. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk kesempatan pesta dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik dalam hal bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitannya

Blus Pesta

- Dari pengertian busana pesta di atas maka dapat disimpulkan bahwa blus pesta adalah busana busana atasan wanita yang dikenakan untuk menghadiri kesempatan pesta yang dibuat dengan bahan yang bagus dimana menyesuaikan dengan waktu pesta dan jenis pesta yang akan dihadiri



Kebaya

1. Kebaya Kartini

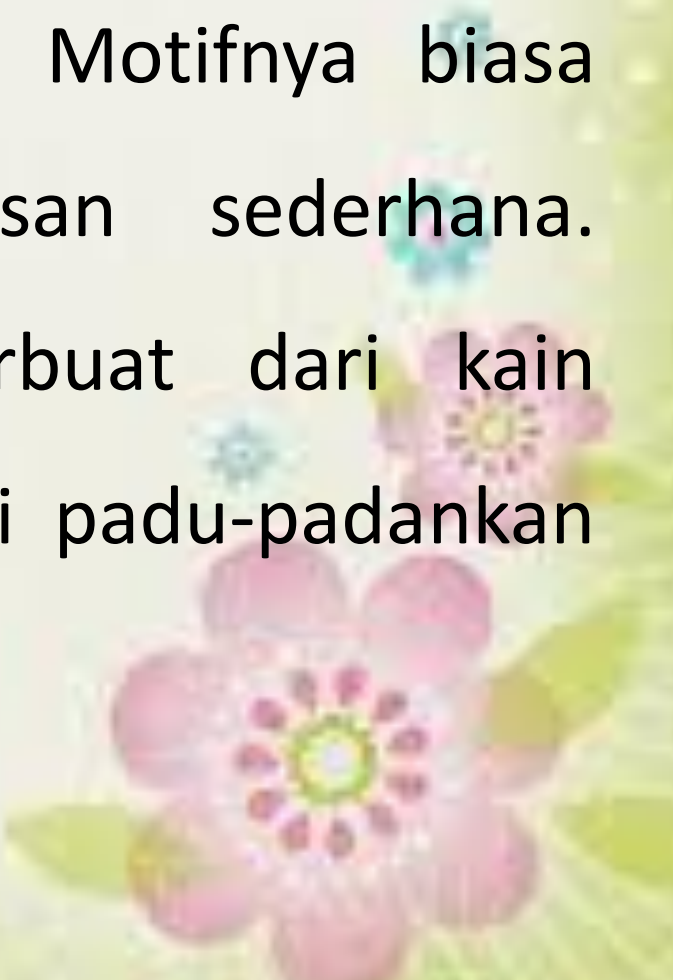
Model kebaya ini pada dulunya dipakai oleh perempuan ningrat saat era R.A Kartini. Jadi, kebaya Jawa juga identik dengan sebutan kebaya Kartini. Potongan dari jenis kebaya ini mirip dengan kebaya Encim, yang membedakannya adalah lipatan pada bagian dada. Ciri lain dari kebaya kartini adalah panjang kebaya yang menutup panggul, dan lipatan kerah dengan bentuk garis vertikal, yang membuat kesan pemakainya tinggi dan ramping.

Gambar Kebaya Kartini



2. Kebaya Jawa

Jenis kebaya ini memiliki bentuk yang simpel dengan potongan leher V. Motifnya biasa sehingga memberikan kesan sederhana. Biasanya kebaya Jawa terbuat dari kain transparan bermotif yang di padu-padankan dengan pakaian dalam atas.

A decorative graphic of a pink flower with multiple layers of petals and a green center, located in the bottom right corner of the slide.

Gambar kebaya jawa



3. Kebaya Encim

Kebaya Encim merupakan perpaduan antara baju Shanghai khas China dan Kebaya khas Melayu. Kebaya Encim umumnya dibuat dengan bahan *organdi* atau katun. Yang membedakan kebaya ini dari jenis-jenis kebaya lainnya adalah, model kerah V dengan bordiran sepanjang kerah sampai bawah.

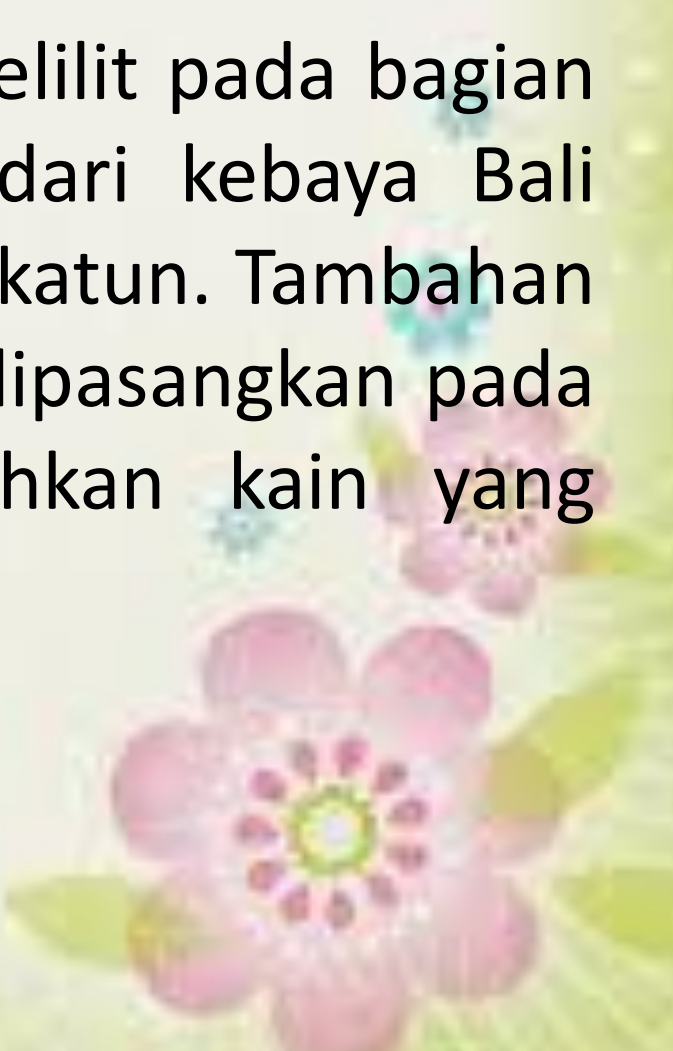


Gambar Kebaya Encim



4. Kebaya Bali

Kebaya Bali memiliki tambahan bentuk detail pada tambahan *obi* yang melilit pada bagian pinggang. Biasanya bahan dari kebaya Bali terbuat dari *brokat* dan kain katun. Tambahan *obi* ada yang bisa langsung dipasangkan pada kebaya atau bisa ditambahkan kain yang terpisah dari kebaya.

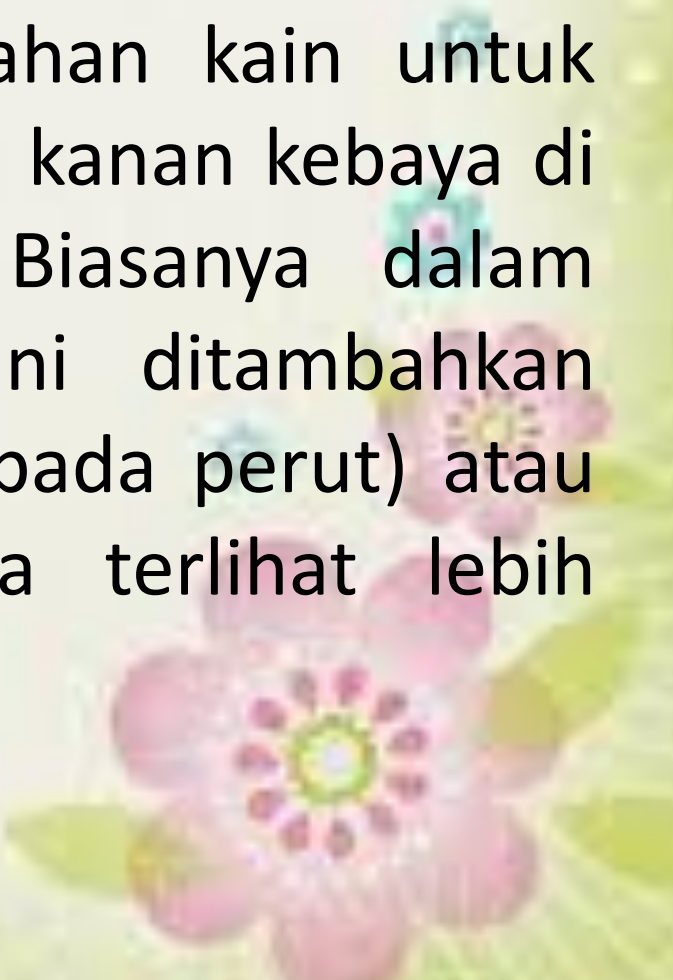
A decorative graphic of a pink flower with a green center and yellow-green leaves, positioned in the bottom right corner of the slide.

Gambar Kebaya Bali



5. Kebaya Kutu Baru

Bentuk dasar dari kebaya Kutubaru sama dengan jenis-jenis kebaya lainnya. Yang membedakan adalah tambahan kain untuk menghubungkan sisi kiri dan kanan kebaya di bagian dada dan perut. Biasanya dalam pemakaian jenis kebaya ini ditambahkan *stagen* (kain yang dililitkan pada perut) atau korset supaya pemakaiannya terlihat lebih langsing.



Gambar kebaya kutu baru











HANDOUT & JOBSHEET

Program/Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pembuatan Hiasan
Kelas/Semester	: XII Tata Busana/ 1
Kompetensi Dasar	: 3.1 Menganalisis macam-macam tusuk dasar Sulaman 4.1 Membuat macam macam tusuk dasar sulaman
Materi Pokok	: 1. Pengertian dan fungsi hiasan busana 2. Macam-macam tusuk dasar sulaman
Pertemuan	: 1 x pertemuan
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit = 90 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan mampu :

- a. Menjelaskan pengertian hiasan busana sesuai dengan definisi.
- b. Menjelaskan fungsi hiasan busana.
- c. Membedakan dua macam teknik menghias busana.
- d. Mengidentifikasi tiga bentuk ragam hias dengan benar.
- e. Mengidentifikasi lima belas macam tusuk dasar sulaman dengan tepat.
- f. Menjelaskan langkah-langkah membuat lima belas macam tusuk dasar sulaman

B. Materi Pelajaran

1. Pengertian Hiasan Busana

Menghias dalam Bahasa Inggris berasal dari kata “to decorate” yang berarti menghias atau memperindah. Dalam busana menghias berarti menghias atau memperindah segala sesuatu yang dipakai oleh manusia seperti blus, rok, celana, tas, topi dan lain-lain. Menghias juga dapat digunakan untuk keperluan rumah tangga.

2. Fungsi Hiasan Busana

Fungsi dari hiasan busana antara lain adalah :

- a. Menambah keindahan pada suatu produk
- b. Menambah nilai jual dari suatu produk

3. Macam-Macam Teknik Menghias Busana

Ditinjau dari tekniknya, menghias kain dibedakan atas 2 macam yaitu:

- 1) Menghias permukaan bahan yang sudah ada dengan bermacam-macam tusuk hias baik yang menggunakan tangan maupun dengan menggunakan mesin,

contohnya adalah sulaman, lekapan, mengubah corak, smock, kruisteeck, terawang dan matelase.

- 2) Membuat bahan baru yang berfungsi untuk hiasan benda, contohnya adalah membuat kaitan, rajutan, frivolite, macrame dan sambungan perca.

4. Bentuk-Bentuk Ragam Hias

Adapun jenis-jenis ragam hias yang dapat digunakan untuk menghias bidang atau benda yaitu :

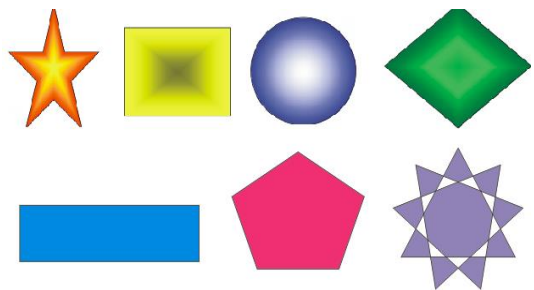
a. Bentuk naturalis

Bentuk naturalis yaitu bentuk yang dibuat berdasarkan bentuk-bentuk yang ada di alam sekitar, seperti bentuk tumbuh-tumbuhan, bentuk hewan atau binatang, bentuk batu batuan, bentuk awan, matahari, bentuk pemandangan alam dan lain-lain



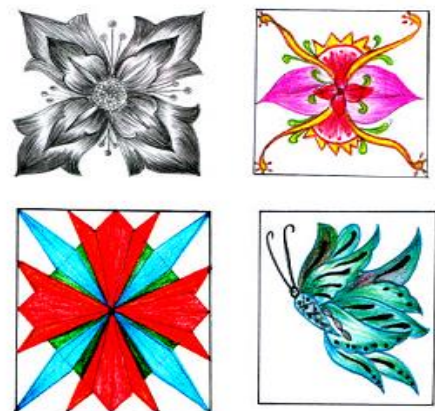
a. Bentuk geometris

Bentuk geometris yaitu bentuk -bentuk yang mempunyai bentuk teratur dan dapat diukur menggunakan alat ukur. Contohnya bentuk segi empat, segi tiga, lingkaran, kerucut, silinder dan lain –lain.



a. Bentuk dekoratif

Bentuk dekoratif merupakan bentuk yang berasal dari bentuk naturalis dan bentuk geometris yang sudah distilasi atau direngga sehingga muncul bentuk baru tetapi ciri khas bentuk tersebut masih terlihat.



5. Macam-Macam Tusuk Dasar Sulaman

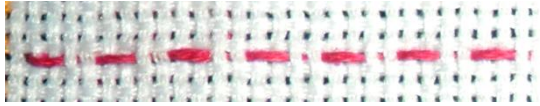
Berikut ini adalah beberapa contoh tusuk dasar yang sering digunakan untuk menghias.

1. Tusuk Jelujur

Merupakan tusuk yang mempunyai arah horizontal, ukuran dan jarak naik turun tusuk diatur sama panjang.

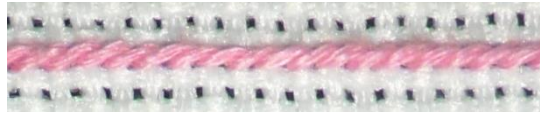
2. Tusuk Tikam Jejak

Tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setengah dari ukuran tusuk saling bersentuhan sehingga pada permukaan terlihat seperti



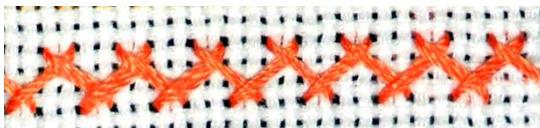
3. Tusuk Tangkai

Tusuk yang mempunyai arah diagonal dan setengah dari ukuran tusuk masing-masing saling bersentuhan.



5. Tusuk Flanel

Tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada bagian atas dan bagian bawah tusuk bersilang.



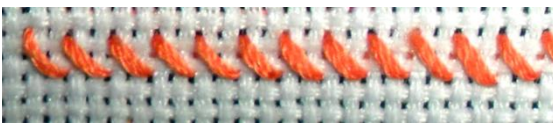
7. Tusuk Pipih

Yaitu tusuk yang dibuat turun naik sama panjang dan menutup seluruh permukaan ragam hias atau pola hiasan.



9. Tusuk Balut

Tusuk yang mempunyai arah diagonal yang dilakukan diatas benang lain atau pada pinggir ragam hias tang dilubangi.



11. Tusuk Benang Sari / Bullion

Tusuk yang dibuat dengan melilitkan benang pada jarum, sehingga membentuk seperti benang sari bunga.



13. Tusuk Duri Ikan

Mempunyai efek satu arah berbentuk

setikan mesin.



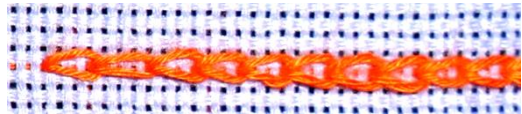
4. Tusuk Veston

Tusuk yang mempunyai dua arah yaitu arah vertikal dan horizontal, kaki tusuk arah vertikal dan arah horizontal mempunyai pilinan.



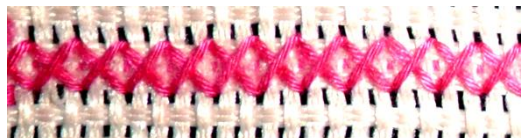
6. Tusuk Rantai

Tusuk yang mempunyai arah horizontal atau vertikal dimana masing-masing tusuk saling tindih menindih sehingga membentuk rantai-rantai yang sambung menyambung.



8. Tusuk Silang

Tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada garis tengahnya terdapat persilangan antara tusuk bagian atas dan tusuk bagian bawah.



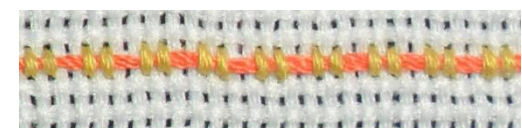
10. Tusuk Holbin

Tusuk yang mempunyai arah horizontal dan vertikal dan jarak turun naik tusuk diatur sama panjang sehingga berbentuk jajaran.



12. Tusuk Melekatkan Benang

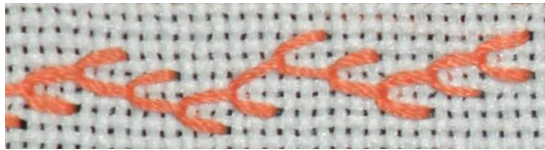
Sehelai benang tebal ataupun seikat benang tipis dilekatkan pada kain dasar dengan tusuk hias kecil atau tusuk balut



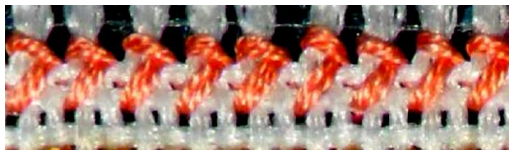
14. Tusuk Terawang

Kombinasi antara menyulam dengan

V yang seolah-olah tumbuh.

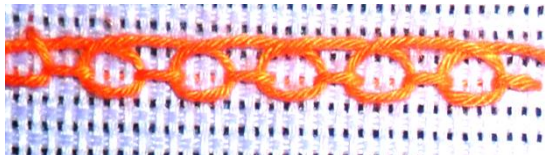


menerawang



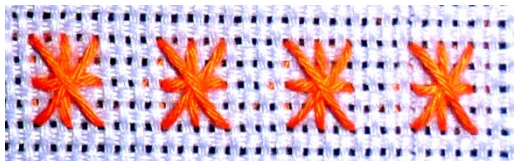
15. Tusuk Pakinese

Tusuk ini mengkombinasikan antar tusuk jelujur dengan tusuk ikat model



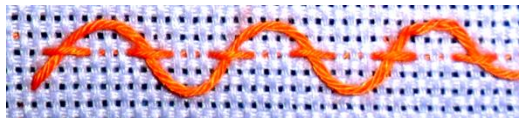
16. Tusuk Bintang

Tusuk yang dibuat dengan tusuk jelujur membentuk bintang.



17. Tusuk Ikat/ Gelombang

Kombinasi tusuk jelujur dengan tusuk ikat, seolah-olah bagian tusuk jelujur sebagai benang lungsi dan bagain tusuk ikat sebagai benang pakan dikombinasi kan oleh 2 warna.



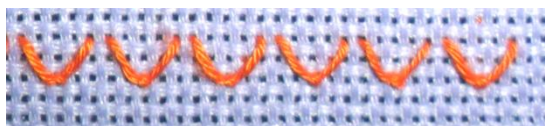
18. Tusuk Palestrina

Tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setiap tusukan mempunyai tonjolan atau buhulan



19. Tusuk Biku

Yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal ke kiri dan ke kanan



20. Tusuk Cevron

Tusuk yang dibuat zig-zag membentuk jajaran segitiga yang beraturan.

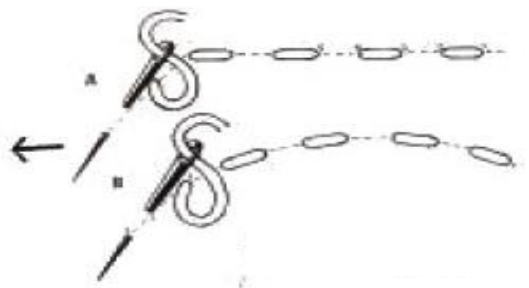


6. Langkah-Langkah Membuat Macam-Macam Tusuk Dasar Sulaman

Berikut ini adalah beberapa contoh tusuk dasar yang sering digunakan untuk menghias.

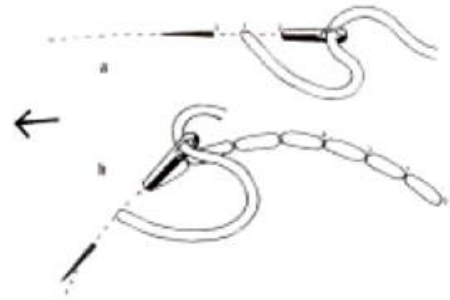
1. Tusuk Jelujur

Merupakan tusuk yang mempunyai arah horizontal, ukuran dan jarak naik turun tusuk diatur sama panjang.



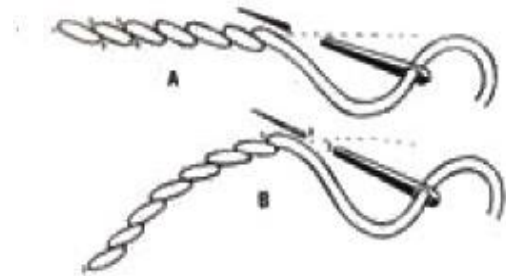
2. Tusuk Tikam Jejak

Tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setengah dari ukuran tusuk saling bersentuhan sehingga pada permukaan terlihat seperti setikan mesin.



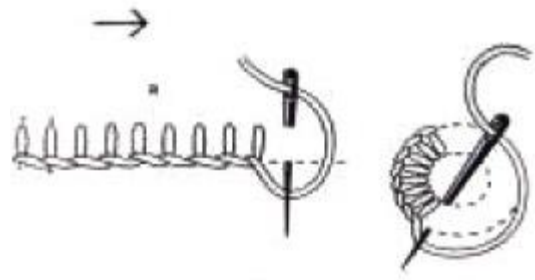
3. Tusuk Tangkai

Tusuk yang mempunyai arah diagonal dan setengah dari ukuran tusuk masing-masing saling bersentuhan.



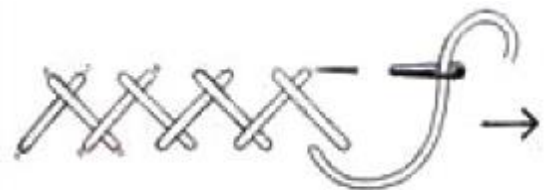
4. Tusuk Veston

Tusuk yang mempunyai dua arah yaitu arah vertikal dan horizontal, kaki tusuk arah vertikal dan arah horizontal mempunyai pilinan.



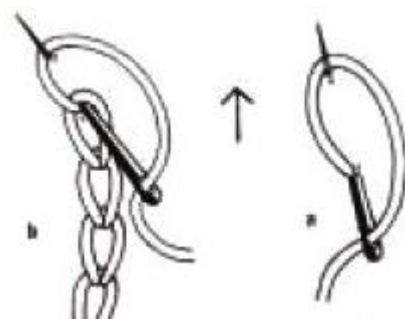
5. Tusuk Flanel

Tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada bagian atas dan bagian bawah tusuk bersilang.



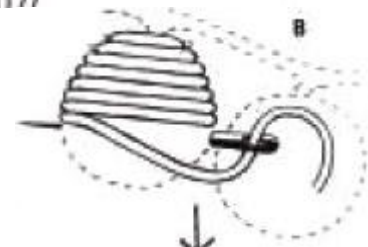
6. Tusuk Rantai

Tusuk yang mempunyai arah horizontal atau vertikal dimana masing-masing tusuk saling tindih menindih sehingga membentuk rantai-rantai yang sambung menyambung.



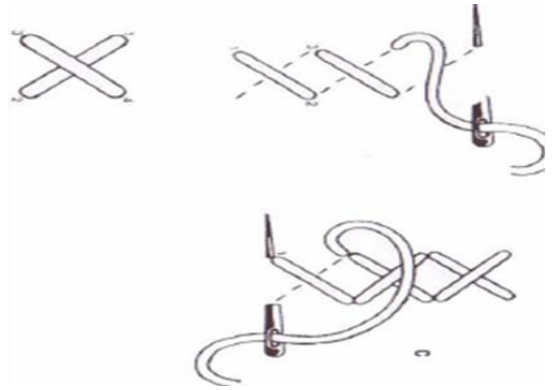
7. Tusuk Pipih

Yaitu tusuk yang dibuat turun naik sama panjang dan menutup seluruh permukaan ragam hias atau pola hias



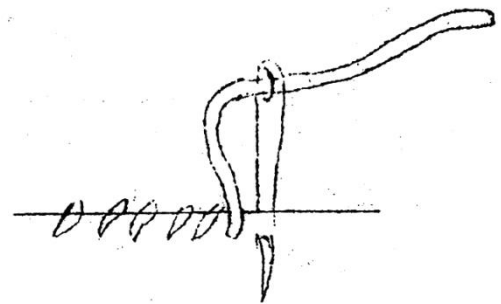
8. Tusuk Silang

Tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada garis tengahnya terdapat persilangan antara tusuk bagian atas dan tusuk bagian bawah.



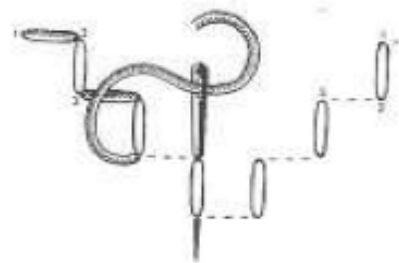
9. Tusuk Balut

Tusuk yang mempunyai arah diagonal yang dilakukan diatas benang lain atau pada pinggir ragam hias yang dilubangi.



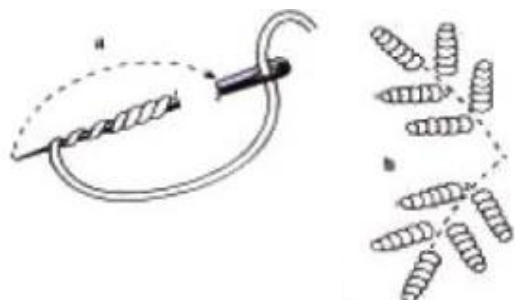
10. Tusuk Holbin

Tusuk yang mempunyai arah horizontal dan vertikal dan jarak turun naik tusuk diatur sama panjang sehingga berbentuk jajaran.



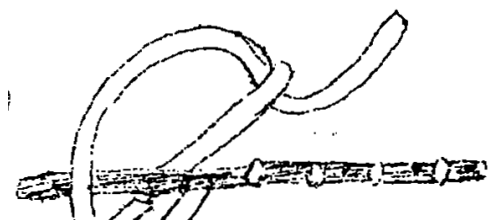
11. Tusuk Benang Sari / Bullion

Tusuk yang dibuat dengan melilitkan benang pada jarum, sehingga membentuk seperti benang sari bunga.



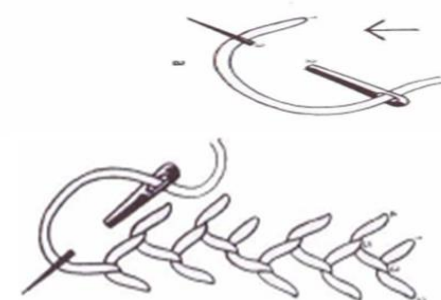
12. Tusuk melekatkan benang

Sehelai benang tebal ataupun seikat benang tipis dilekatkan pada kain dasar dengan tusuk hias kecil atau tusuk balut



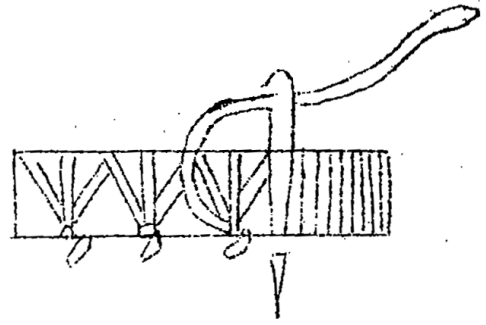
13. Tusuk Duri Ikan

efek satu arah berbentuk V yang seolah-olah tumbuh.



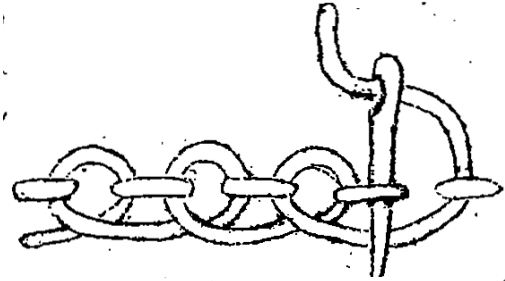
14. Tusuk Terawang

Kombinasi antara menyulam dengan menerawang



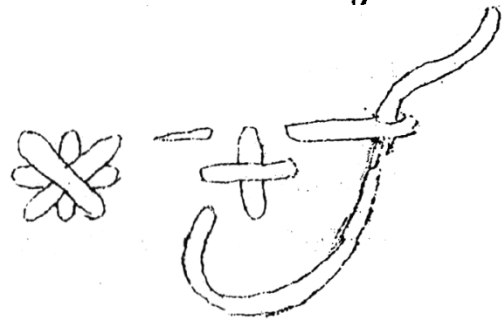
15. Tusuk Pakinese

Tusuk ini mengkombinasikan antar tusuk jelujur dengan tusuk ikat model jerat.



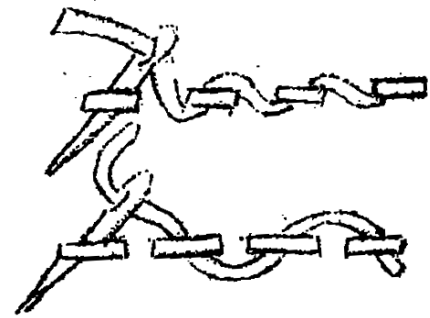
16. Tusuk Bintang

Tusuk yang dibuat dengan tusuk jelujur membentuk bintang.



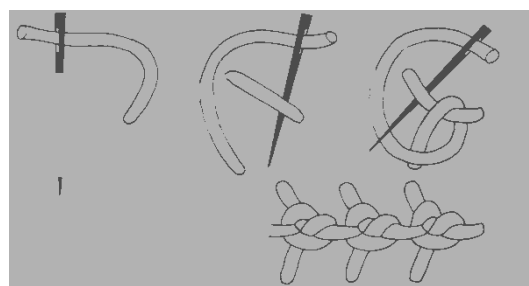
17. Tusuk Ikat/ Gelombang

Kombinasi tusuk jelujur dengan tusuk ikat, seolah-olah bagian tusuk jelujur sebagai benang lungsi dan bagian tusuk ikat sebagai benang pakan. dikombinasikan oleh 2 warna.



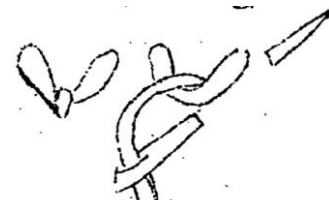
18. Tusuk Palestrina

Tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setiap tusukan mempunyai tonjolan atau buhulan



19. Tusuk Biku

Yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal ke kiri dan ke kanan



20. Tusuk Cevron

Tusuk yang dibuat zig-zag membentuk jajaran segitiga yang beraturan.



MODUL

PEMBUATAN POLA BUSANA



UNTUK TINGKAT XI BUSANA BUTIK

Disusun Oleh :

Tiara Iftiyani

NIM 2513241023

PRODI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

DAFTAR ISI

1.	Halaman sampul.....	I
2.	Kata Pengantar.....	ii
3.	Daftar Isi.....	iii
4.	Sekilas mengenai pola busana.....	1
5.	Membuat macam-macam pola blus.....	20
6.	Membuat macam-macam pola rok.....	39
7.	Membuat sampel blus.....	51
8.	Daftar Pustaka.....	iv

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin Puji syukur penyusun panjatkan atas limpahan rahmat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga dapat terselesaikannya modul pembelajaran Pembuatan Pola untuk siswa kelas XI. Modul adalah salah satu bahan ajar yang disusun guna mempermudah siswa dalam mengikuti pelajaran pembuatan pola. Dimana modul ini berisi mengenai alat dan bahan yang digunakan dalam membuat pola kemudian cara mengambil ukuran badan serta pembahasan mengenai macam-macam blus dan contoh pecah polanya

Dalam penyusunan modul ini tentunya memerlukan bantuan banyak pihak, termasuk guru pembimbing PPL yang telah membimbing, mendampingi dan memberikan masukan dalam penyusunan modul ini. Semoga modul ini dapat memberikan manfaat kepada siswa- siswi serta dapat diterapkan dan dipraktekkan guna melatih ketrampilan siswa dalam membuat pola busana.

Seperti halnya kata pepatah tiada gading yang tak retak begitu pula dengan modul ini, tentunya banyak hal yang masih perlu diperbaiki, sehingga penyusun meminta kritik dan saran untuk perbaikan.

Penyusun

A. PENGERTIAN POLA BUSANA

Dalam membuat sebuah busana pola mempunyai fungsi yang sangat penting, kualitas pola tentunya menentukan kualitas hasil jadi busana dan kenyamanan busana ketika dikenakan. Kualitas pola pakaian akan ditentukan oleh beberapa hal, diantaranya adalah: 1). Ketepatan dalam mengambil ukuran tubuh sipemakai, hal ini mesti didukung oleh kecermatan dan ketelitian dalam menentukan posisi titik dan garis tubuh serta menganalisa posisi titik dan garis tubuh sipemakai; 2) kemampuan dalam menentukan kebenaran garis-garis pola, seperti garis lingkaran kerung lengan, garis lekuk leher, bahu, sisi badan, sisi rok, bentuk lengan, kerah dan lain sebagainya, untuk mendapatkan garis pola yang luwes mesti memiliki sikap cermat dan teliti dalam melakukan pengecekan ukuran; 3) Ketepatan memilih kertas untuk pola, seperti kertas dorselag, kertas karton manila atau kertas koran; 4) kemampuan dan ketelitian memberi tanda dan keterangan setiap bagianbagian pola, misalnya tanda pola bagian muka dan belakang, tanda arah benang/serat kain, tanda kerutan atau lipit, tanda kampuh dan tirus, tanda kelim dan lain sebagainya; 5) kemampuan dan ketelitian dalam menyimpan dan mengarsipkan pola. Agar pola tahan lama sebaiknya disimpan pada tempat-tempat khusus seperti rak dan dalam kantongkantong plastik, diarsipkan dengan memberi nomor, nama dan tanggal serta dilengkapi dengan buku katalog. Dengan adanya pola yang sesuai dengan ukuran, kita dengan mudah dapat membuat busana yang dikehendaki. Menurut Porrie Muliawan (1990:2) pengertian pola dalam bidang jahit menjahit maksudnya adalah potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian. Selanjutnya Tamimi (1982:133) mengemukakan pola merupakan ciplakan bentuk badan yang biasa dibuat dari kertas, yang nanti dipakai sebagai contoh untuk menggunting pakaian seseorang, ciplakan bentuk badan ini disebut pola dasar. Tanpa pola pembuatan busana tidak akan terujut dengan baik, maka dari itu jelaslah bahwa pola memegang peranan penting di dalam membuat busana. Ada beberapa macam pola yang dapat digunakan dalam membuat busana, diantaranya ialah pola konstruksi dan pola standar. Masingmasing pola ini digambar dengan cara yang berbeda, memiliki kelebihan

dan kekurangan masing-masing, untuk lebih jelasnya akan diuraikan satu persatu:

1. Pola Konstruksi

Pola konstruksi adalah pola dasar yang dibuat berdasarkan ukuran badan sipemakai, dan digambar dengan perhitungan secara matematika sesuai dengan sistem pola konstruksi masing-masing. Pembuatan pola konstruksi lebih rumit dari pada pola standar disamping itu juga memerlukan waktu yang lebih lama, tetapi hasilnya lebih baik dan sesuai dengan bentuk tubuh sipemakai. Ada beberapa macam pola konstruksi

antara lain : pola sistem Dressmaking, pola sistem So-en , pola sistem Charmant, pola sistem Aldrich, pola sistem Meyneke dan lain-lain sebagainya.

2. Pola standar

Pola standar adalah pola yang dibuat berdasarkan daftar ukuran umum atau ukuran yang telah distandarkan, seperti ukuran *Small* (S), *Medium* (M), *Large* (L), dan *Extra Large* (XL). Pola standar di dalam pemakaiannya kadang diperlukan penyesuaian menurut ukuran

sipemakai. Jika sipemakai bertubuh gemuk atau kurus, harus menyesuaikan besar pola, jika sipemakai tinggi atau pendek diperlukan penyesuaian panjang pola. Menyesuaikan pola standar tidak dapat dilakukan dengan hanya mengecilkan pada sisi badan atau pada sisi rok, atau menggunting pada bagian bawah pola, pada pinggang atau bagian bawah rok, karena hal tersebut akan membuat bentuk pola tidak seimbang atau akan menyebabkan bentuk pola tidak sesuai dengan proporsinya masing-masing.

3. Pola Draping

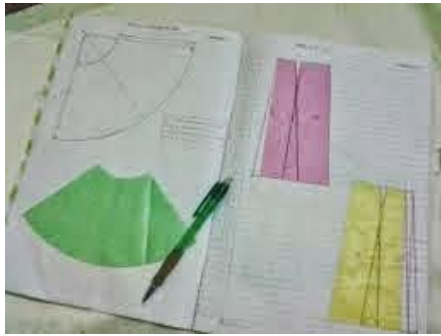
Menggambar pola dasar dengan teknik drapping adalah membuat pola sesuai dengan ukuran dan bentuk badan seorang model. Untuk mempermudah prosedur pembuatan pola, model dapat diganti dengan *dressform* atau boneka jahit yang ukurannya sama atau mendekati ukuran model.

- a. *Dressform* / boneka jahit
- b. Pita ukur / centimeter
- c. Jarum pentul
- d. Jarum tangan
- e. Penggaris
- f. Pensil dan kapur jahit
- g. Gunting kain
- h. Karbon jahit dan rader
- i. Tali kord
- j. Blaco / bahan dasar yang dipakai untuk mendrapping.

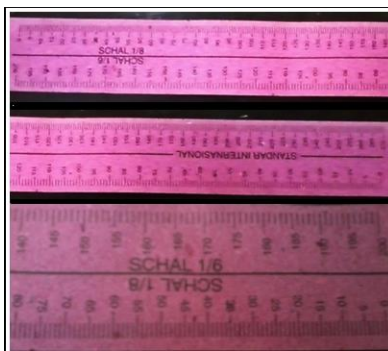
PERSIAPAN MENJAHIT

A. MENGENAL PERALATAN UNTUK MENGGAMBAR POLA

1. Buku Kostum/ Pola



2. Skala



3. Penggaris lurus 30 cm



4. Pensil Hitam



5. Penghapus



6. Pensil merah biru



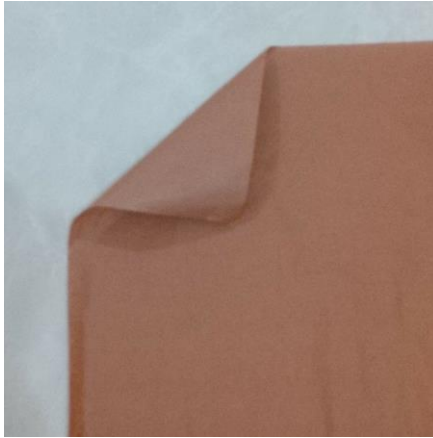
7. Pita ukur



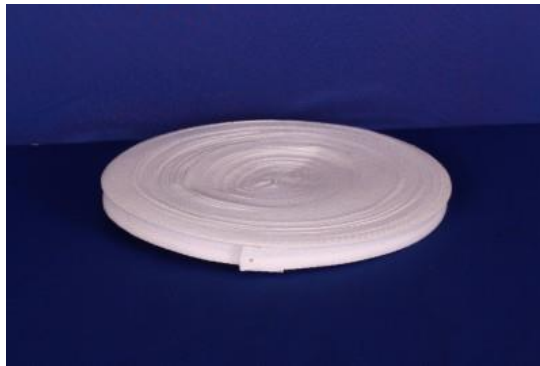
8. Penggaris Siku & penggaris panggul



9. Kertas Sampul/ Kertas Minyak



10. Veterban/ tali pengikat



B. Alat Untuk Menjahit

1. Mesin Jahit



2. Jarum Mesin



3. Jarum Tangan



4. Benang Jahit



5. Bidal/ Topi Jati



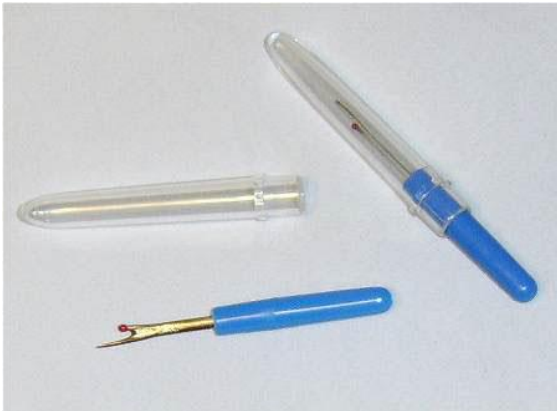
6. Kapur Jahit



7. Rader



8. Pencabut Benang/ Pendedel



9. Gunting Kain



10. Gunting Benang



11. Bantalan Jarum



12. Jarum Pentul



13. Seterika



C. Alat-alat Menyeterika

1. Seterika



2. Papan Seterika



3. Bantal Seterika



C. Teknik mengukur badan wanita dewasa

Pada waktu mengambil ukuran, model atau orang yang diukur harus berdiri dengan sikap tegak lurus supaya ukuran yang diambil tepat. Sebelumnya ikatlah tali ban (peter ban) atau ban elastik kecil dengan lebar tidak lebih dari 2 cm pada pinggang sebagai batas badan dan bawah. Perhatikan benar agar letak tali tepat di tempatnya dan tidak berkelok-kelok.

Ukuran-ukuran yang diperlukan ialah:

1. Lingkar badan (Li.Ba)

Diukur pada bagian badan belakang, melalui ketiak hingga melingkari payudara, diambil angka pertemuan meteran dalam keadaan pas. Tambahkan 4 cm pada hasil ukurannya. (Diukur dari titik A – B – C – A).

2. Lingkar pinggang (Li.Pi)

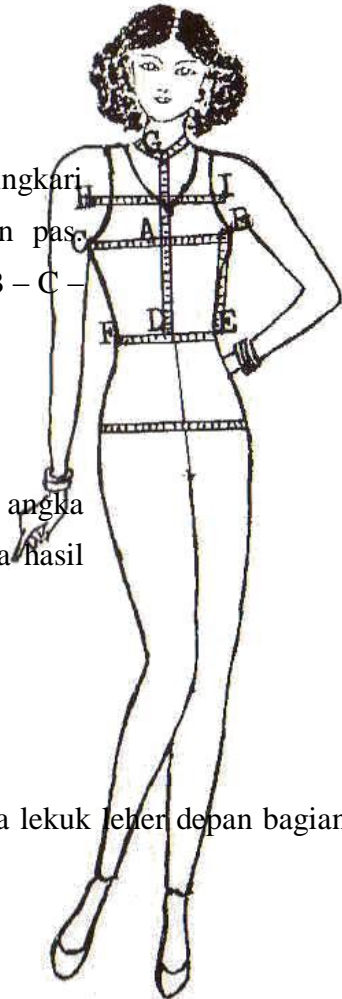
Diukur pada bagian pinggang yang terikat vetter-band, diambil angka pertemuan meteran dalam keadaan pas, tambahkan 2 cm pada hasil ukurannya. (Diukur dari titik D – E – F – D).

3. Lingkar leher (LL)

Diukur sekeliling leher, diambil angka pertemuan meteran pada lekuk leher depan bagian bawah. (Diukur dari titik H – I).

4. Lebar dada (LD)

Dibawah lekuk leher turun sekitar 5 cm, diukur mendatar ati kerung lengan sebelah kiri sampai kerung lengan sebelah kanan.



(Diukur dari titik H – I).

5. Panjang dada(PD)

Diukur dari titik G ke bawah sampai dengan batas pinggang. (yang terikat Vetter ban)

6. Panjang sisi (PS)

Diukur dari bawah kerung lengan ke bawah sampai ke batas pinggang.

(Diukur dari titik B-E)

7. Lebar bahu (LB)

Diukur dari batas leher sampai ke bagian bahu yang terendah (pangkal lengan). (Diukur dari titik K-J)

8. Panjang lengan (PL) •
Lengan pendek

Diukur dari ujung bahu / pangkal lengan ke bawah, sampai 5cm diatas siku atau sepanjang yang diinginkan. (Diukur dari titik K-L).

• Lengan panjang

Diukur dari ujung bahu/ pangkal lengan ke bawah, sampai 2 cm di bawah ruas pergelangan tangan atau sepanjang yang diinginkan.

(diukur dari titik K-L-M).

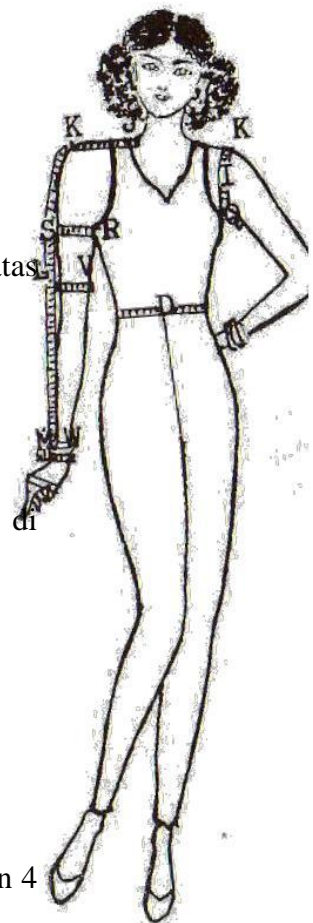
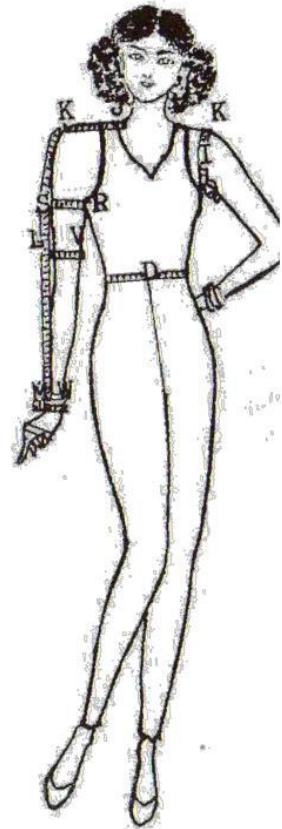
9. Lingkar kerung lengan (LKL)

Diukur pada keliling kerung lengan dalam keadaan pas, tambahkan 4 cm pada hasil ukurannya.(diukur dari titik K-I- Q- T- K)

10. Lingkar pangkal lengan (LPL)

Diukur tepat di bawah ketiak pada pangkal lengan dalam keadaan pas, tambahkan 4 cm pada hasil ukurannya. (diukur dari titik R-S ditambah 4 cm).

11. Tinggi kepala lengan (TKL)



Meteran tidak dilepas dan diukur dari batas kerung lengan (ujung bahu) sampai pangkal lengan (tepat di tempat lingkaran pangkal lengan).

(diukur dari titik S-K).

12. Lingkar lengan (LL)

Ukur keliling lengan dalam keadaan pas , tambahkan 4 cm pada hasil ukurannya.

(diukur dari titik V-L-V di tambah 4 cm)

13. Lingkar pergelangan lengan (LPL)

Ukur keliling pergelangan tangan dalam keadaan pas ditambah 2cm atau sesuai dengan model lengannya. (diukur dari titik M-W-M)

14. Jarak payudara (JPD)

Diukur dari puncak payu dara sebelah kiri ke sebelah kanan. (diukur dari titik X-Y)

15. Tinggi puncak (TP)

Diukur dari pinggang ke atas sampai kurang 2 cm dari puncak payu dara. (diukur dari titik Z-Y)

16. Ukuran pemeriksa (UP)

Diukur dari pertengahan pinggang bagian depan, serong melalui payudara ke bahu terendah, kemudian teruskan ke pertengahan pinggang belakang.

(diukur dari titik D-K – P)

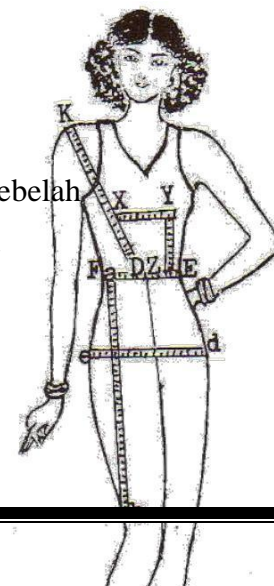
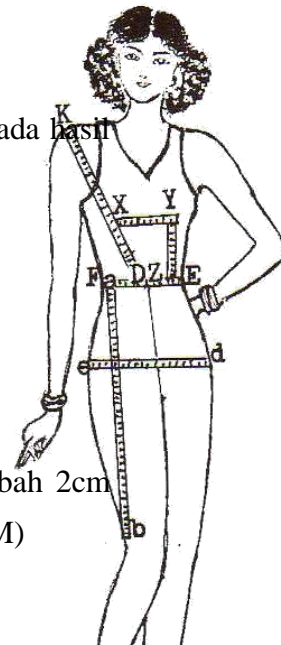
17. Panjang punggung (PP)

Diukur pada bagian punggung, dari ruas tulang leher yang menonjol di pangkal leher, turun ke bawah sampai batas pinggang bagian belakang.(diukur dari titik O-P)

18. Lebar punggung (LP)

Dari ruas tulang leher turun 8cm, diukur dari kerung lengan sebelah kiri sampai kerung lengan sebelah kanan. (diukur dari titik T-U).

19. Panjang rok (PR)



Diukur dari batas pinggang ke bawah sampai panjang rok yang diinginkan. (diukur dari titik a-b).

20. Lingkar pinggul (LP)

Diukur bagian panggul terbesar, dari ukuran pas di tambah 4 cm, (diukur dari titik d-e-d ditambah 4 cm).

21. Tinggi panggul (TP)

Diukur dari bagian pinggang turun sampai bagian panggul (diukur dari r ke t)

Diukur dari pinggul yang terbesar ke atas sampai batas

pinggang. (di ukur dari titik t-r).

22. Lingkar pinggang rok (LPR)

Diukur pada bagian pinggang yang terikat vetterban, diambil angka pertemuan pada pita meteran dalam keadaan pas. (diukur dari titik F-E-F).

23. Panjang Celana

Diukur dari ban pinggang sebelah kanan kebawah sampai sekitar 3 cm di bawah mata kakai atau sesuai keinginan. (Diukur dari titik A sampai B)

24. Lingkar pesak

Diukur pada bagian pinggang (diatas ban pinggang celana), diambil keliling pinggang hingga pada pertemuan meterannya. (Diukur dari titik C – D – C).

25. Lingkar pinggul

Diukur pada bagian pinggul terbesar, diambil angka pertemuan pada meterannya dalam keadaan pas. (Diukur dari titik E – F – E).

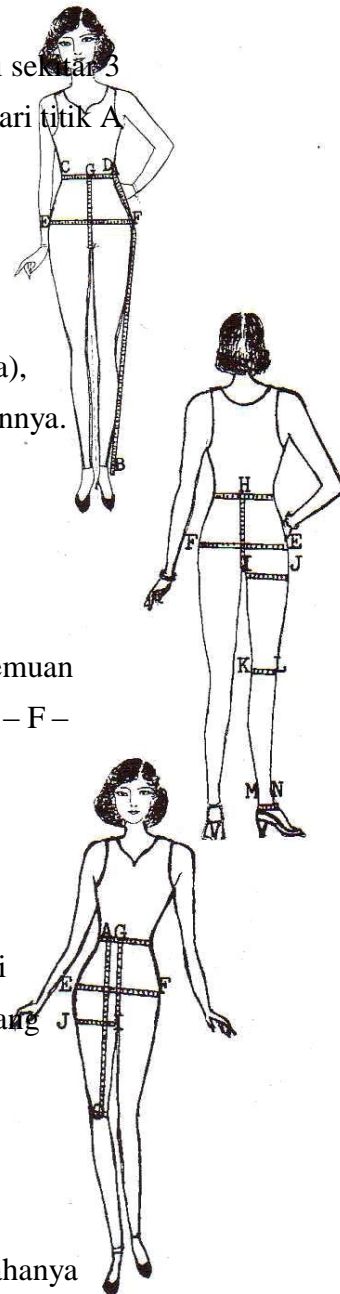
26. Lingkar pesak

Diukur dari ban pinggang bagian depan ke bawah melalui selangkang melingkar keatas sampai pada akhir ban pinggang bagian belakang. (Diukur dari titik G sampai H).

27. ½ lingkar paha

a. Diukur pada keliling pahanya, diambil ½ lingkaran pahanya ditambah sekitar 2 cm. (model polos)

b. Diukur pada bagian paha yang terbesar ari lipatan celananya bagian belakang sampai bagian depan. (Diukur dari titik I sampai J).



28. $\frac{1}{2}$ lingkaran lutut

Diukur pada sekeliling lutut, dari lipatan celana bagian belakang sampai depan. Bagi hasilnya menjadi 2, lalu tambahkan 3 cm.

(Diukur dari titik K sampai L).

29. $\frac{1}{2}$ lingkaran kaki

Diukur pada kakinya, dari lipatan celana bagian belakang sampai depan (besar kecilnya hasil disesuaikan dengan permintaan pemesan

(Diukur dari titik M sampai N)

30. Panjang lutut

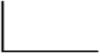




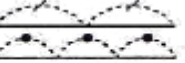



Diukur dari ban pinggang sebelah kanan ke bawah sampai batas lututnya.

(Diukur dari titik A sampai O).

Daftar Ukuran Wanita Dewasa

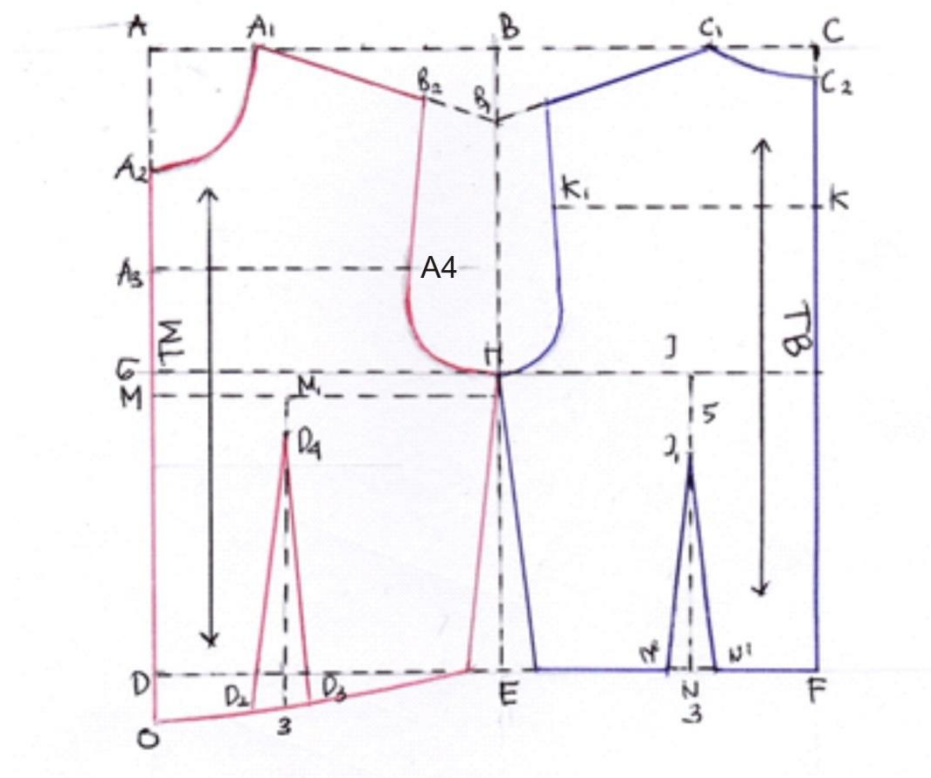
No	Nama ukuran	Dalam Sentimeter					
		S		M		L	
1	Lingkar badan	80	86	86	90	92	98
2	Lingkar pinggang	64	66	68	72	74	78
3	Lingkar leher	33	34	35	36	37	38
4	Panjang dada	30	31	32	33	33	34
5	Lebar dada	30	31	32	33	34	35
6	Panjang punggung	34	35	36	37	38	39
7	Lebar punggung	32	33	34	35	35	36
8	Lebar bahu	11	11,5	12	12,5	13	13,5
9	Panjang sisi	15	16	16	17	17	18
10	Panjang lengan	20/50	21/52	22/54	23/55	23/56	24/57
11	Lingkar kerung lengan	40	42	43	44	46	48
12	Lingkar lengan	30	32	33	34	34	35
13	Lingkar pergelangan	16	17	18	19	20	21
14	Tinggi puncak	12	12,5	12,5	13	13	13,5
15	Jarak payudara	17	17,5	17,5	18	18,5	19
16	Panjang rok	50	55	60	65	65	70
17	Tinggi panggul	16	17	17	18	19	20
18	Lingkar panggul	84	88	90	96	98	108
19	Lingkar pinggang	64	66	68	70	72	78
20	Panjang celana	86	90	92	94	98	102
21	Lingkar pesak	60	63	65	69	70	75
22	½ lingkar paha	25/28	26/29	28/31	29/31	30/33	31/34
23	½ lingkar lutut	20/21	21/22	22/23	23/24	24/25	25/26
24	½ lingkar kaki	16/17	17/18	18/19	19/20	20/21	21/22

Mengenal Tanda- Tanda Pola

1.	titik-titik	Garis penolong. Bisa juga dibuat garis biasa
2. ———	garis hitam tipis	Garis pola dasar Asli
3. ———	garis hitam tebal	Garis pola dasar yang sudah diubah
4. - - - - -	setriptitik, setrip	Garis tanda lipatan, tetapi tidak untuk dirangkap jadi satu
5. - - - - -	setrip-setrip	Garis tanda lipatan, untuk dirangkap jadi satu
6. = = = = =	garis kembar	Garis tanda untuk paralel dipotong dipisah
7. 	tanda siku	Garis yang dibuat harus menggunakan garis siku
8. ———→	arah panah	Tanda untuk menandai tegak berdirinya pola (arah serat kain)
9. 	corak titik-titik	Tanda untuk menandai kain luar dan kain dalam
10. ——— (blue)	garis biru	Tanda pola bagian belakang
11. ——— (red)	garis merah	Tanda pola bagian depan
12. TM / TB	singkatan	Tengah Muka / Tengah Belakang
13. 		Tanda tarik
14. 		Jelulur
15. 		Dalam lipit
16. 		Pembagian yang sama
17. 		Buka dan tutup
18. 		Tanda pasangan (digabungkan)
19. 		Dikembangkan
20. 		Dipendekkan

MEMBUAT POLA BLUS

POLA DASAR BLUS



a) Keterangan Pembuatan Pola Dasar

Keterangan Pola Badan Depan

- $A - B = D - E = \text{Lingkar Badan} : 4 \text{ cm} + 1 \text{ cm}$
- $A - D = B - E = \text{Panjang Punggung} + 1,5 \text{ cm}$
- $A - A1 = \text{Lingkar Leher} : 6 \text{ cm} + 0,5 \text{ cm}$
- $A - A2 = (A - A1) + 2 \text{ cm}$

Garis yang menghubungkan $a1 - a2$ yaitu kerung leher bagian depan

- $A - G = \text{Panjang Punggung} : 2 \text{ cm} + 1,5 \text{ cm}$
- $G - D = \text{Panjang Punggung} : 2 \text{ cm}$
- $B - B1 = \frac{1}{3} \text{ Panjang Bahu} + 1 \text{ cm}$
- $A1 - B2 = \text{Lebar bahu}$
- $A2 - A3 = a3 - G$ ($a3$ tengah – tengah $a2$ & G)
- $A3 - A4 = \text{Lebar dada} : 2 \text{ cm}$
- $A2 - A3 = 5 \text{ cm}$

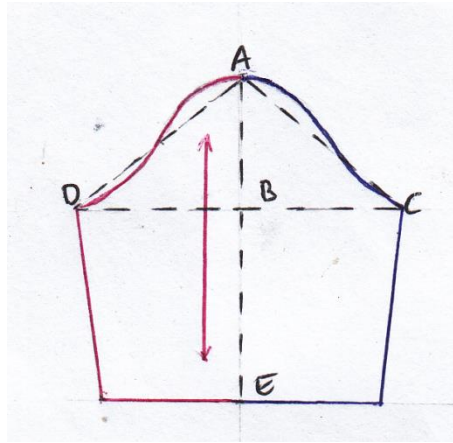
Garis yang menghubungkan titik b2 – a4 – H yaitu kerung lengan bagian depan

- D – M = Tinggi Puncak
- M – m1 = Jarak dada : 2 cm
- m1 – d4 = Turun 2cm
- D – O = Turun 3 cm
- (d1 – d2) = (d1 – d3) = 1,5 cm
- (O – d2) + (d1 – e1) = Lingkar Pinggang : 4 cm + 1 cm

Keterangan Pola Badan Belakang

- A – C = D – F = Lingkar Badan : 2 cm
- B – C = E – F = Lingkar Badan : 4 cm – 1 cm
- F – c2 = Panjang Punggung
- C – c2 = Naik 1,5 cm
- C – c1 = A – a1 (Lingkar Leher Depan)
- c1- c2 = Kerung Leher bagian belakang
- c1 – b3 = Lebar Bahu
- c2 – K = 8 cm
- K – k1 = Lebar Punggung : 2 cm
- I – J = Jarak Dada : 2 cm
- J – j1 = Turun 5 cm
- (N – n1) + (N – n2) = 1,5 cm (Kupnat)
- (F – n1) + (n2 – e2) = Lingkar Pinggang : 4 cm – 1 cm

Pola Dasar Lengan



Keterangan Pola Lengan

- D – C = Lingkaran Kerung Lengan – 10 cm
- A – B = Tinggi Puncak
- A – E = Panjang Lengan

PENGGOLONGAN BLUS

Blus adalah salah satu jenis busana yang dikenakan oleh wanita pada bagian atas biasanya dikombinasikan dengan rok atau celana. Secara garis besar pada umumnya blus dapat digolongkan menjadi berbagai macam, diantaranya adalah:

1. Blus Rumah
2. Blus Santai
3. Blus Kerja
4. Blus Pesta

Masing- masing diantaranya mempunyai karakteristik yang berbeda- beda, untuk lebih mengetahuinya maka berikut ini adalah sedikit pembahasan mengenai blus dan cara mengubah pola blus sesuai desain

1. Blus rumah

Blus rumah adalah busana atasan yang digunakan oleh wanita di dalam rumah, busana rumah memiliki karakteristik model yang simple, nyaman dan kebanyakan longgar. Blus rumah adalah blus yang khusus dikenakan di dalam rumah dan mendukung aktivitas di dalam rumah misalnya tidur, bersantai, memasak dll, sehingga blus rumah kurang sesuai apabila dikenakan diluar rumah.

Contoh desain blus rumah



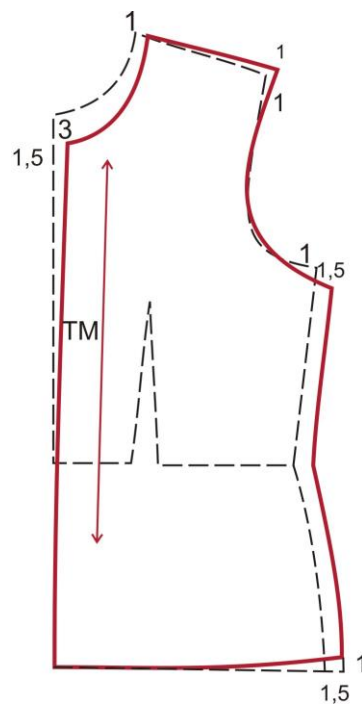


Contoh Mengubah Pola Blus

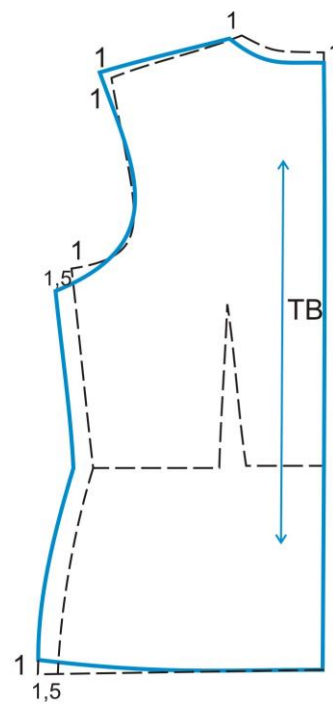


Mengubah pola badan

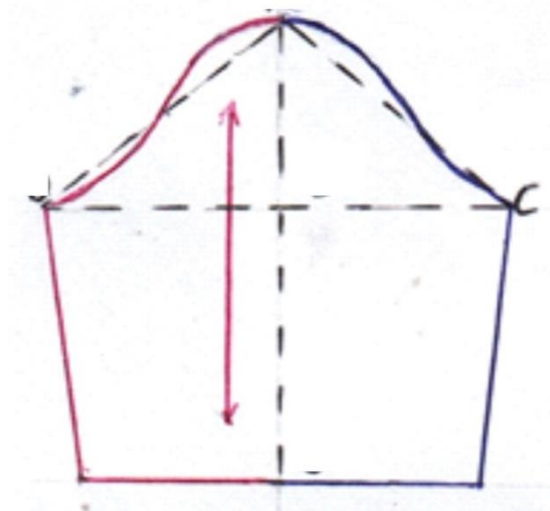
Bagian depan



Bagian belakang



Pola lengan



2. Blus Santai

Blus santai adalah busana wanita yang dipakai pada waktu santai atau rekreasi. Blus santai banyak jenisnya, hal ini disesuaikan dengan tempat dimana kita melakukan kegiatan santai atau rekreasi tersebut. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih blus santai di antaranya yaitu:

a). Pilihlah desain yang praktis dan sesuaikan dengan tempat bersantai. Jika santai di rumah pilihlah model yang agak longgar, bila santai ke pantai pilih model leher yang agak terbuka agar tidak panas, jika santai ke gunung pilihlah model yang agak tertutup agar udara dingin dapat diatasi.

b) Pilihlah bahan yang kuat dan mengisap keringat.

Contoh busana santai





3. Blus Kerja

Arifah A Riyanto (2003 : 109) menjelaskan ” Busana kerja adalah busana yang dipakai ketika melakukan pekerjaan –pekerjaan sesuai dengan tugasnya masing – masing.” Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa blus kerja adalah busana wanita yang dikenakan pada tubuh bagian atas yak dipakai ketika melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan tugasnya masing-masing.

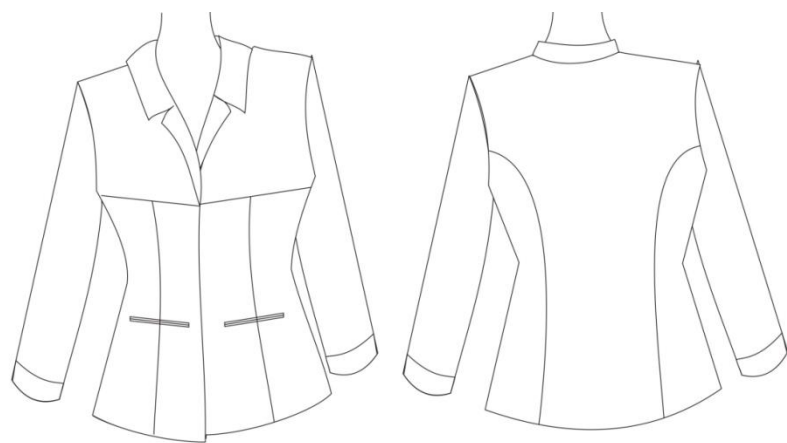
Busana kerja dapat digolongkan menjadi 2 yaitu busana kerja dalam ruangan (indoor) dan busana kerja luar ruangan (outdoor). Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa blus kerja dapat dibedakan menjadi dua yakni blus kerja yang dikenakan dalam ruangan (indoor) dan blus kerja yang dikenakan di luar ruangan (outdoor) sehingga memilih blus kerja harus menyesuaikan dengan jenis pekerjaan dan karakteristik pekerjaan yang digeluti sehingga blus kerja yang dikenakan akan mendukung dan memberikan kenyamanan saat bekerja

Contoh desain blus kerja:

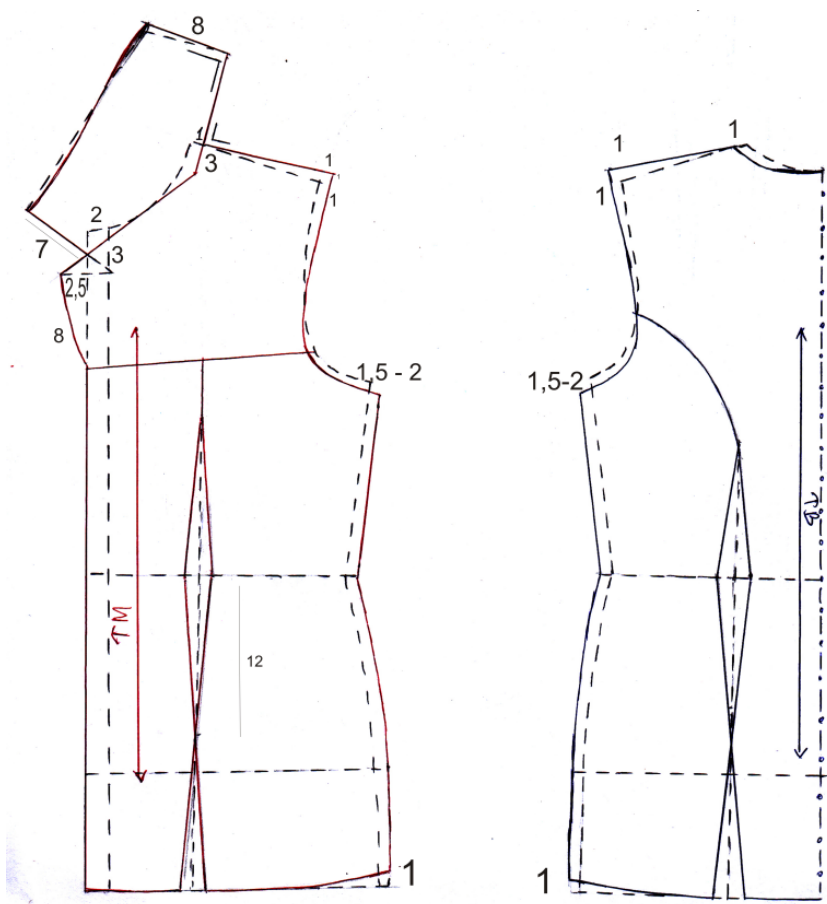


Mengubah Pola Blus Kerja

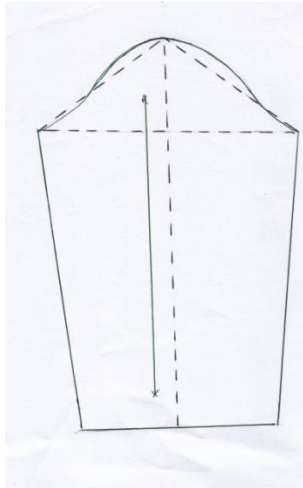
Mengubah Pola Busana Kerja



Mengubah pola badan



Pola Lengan



1. Blus Pesta

Blus pesta adalah busana atasan wanita yang dikenakan untuk menghadiri kesempatan pesta yang dibuat dengan bahan yang bagus dimana menyesuaikan dengan waktu pesta dan jenis pesta yang akan dihadiri. Blus pesta banyak jenisnya, salah satu blus pesta yang digemari untuk menghadiri acara pesta formal ialah kebaya, kebaya merupakan busana adat di beberapa wilayah di Indonesia namun berdasarkan perkembangan zaman kebaya mampu menunjukkan eksistensi melalui para desainer berbakat di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa macam jenis kebaya yang ada di Indonesia, masing-masing mempunyai ciri khusus tersendiri namun secara keseluruhan memberikan kesan anggun bagi siapapun yang memakainya.

a. Kebaya kartini

Model kebaya ini pada dulunya dipakai oleh perempuan ningrat saat era R.A Kartini. Jadi, kebaya Jawa juga identik dengan sebutan kebaya Kartini. Potongan dari jenis kebaya ini mirip dengan kebaya Encim, yang membedakannya adalah lipatan pada bagian dada. Ciri lain dari kebaya kartini adalah panjang kebaya yang menutup panggul, dan lipatan kerah

dengan bentuk garis vertikal, yang membuat kesan pemakainya tinggi dan ramping.



b. Kebaya Jawa

Jenis kebaya ini memiliki bentuk yang simpel dengan potongan leher V. Motifnya biasa sehingga memberikan kesan sederhana. Biasanya kebaya Jawa terbuat dari kain transparan bermotif yang di padu-padankan dengan pakaian dalam atas



c. Kebaya Encim

Kebaya Encim merupakan perpaduan antara baju Shanghai khas China dan Kebaya khas Melayu. Kebaya Encim umumnya dibuat dengan bahan

organdi atau katun. Yang membedakan kebaya ini dari jenis-jenis kebaya lainnya adalah, model kerah V dengan bordiran sepanjang kerah sampai bawah.



d. Kebaya

Kebaya Bali memiliki tambahan bentuk detail pada tambahan *obi* yang melilit pada bagian pinggang. Biasanya bahan dari kebaya Bali terbuat dari *brokat* dan kain katun. Tambahan *obi* ada yang bisa langsung dipasangkan pada kebaya atau bisa ditambahkan kain yang terpisah dari kebaya.



2. Kebaya Kutu Baru

Bentuk dasar dari kebaya Kutubaru sama dengan jenis-jenis kebaya lainnya. Yang membedakan adalah tambahan kain untuk menghubungkan sisi kiri dan kanan kebaya di bagian dada dan perut. Biasanya dalam pemakaian jenis kebaya ini

ditambahkan *stagen* (kain yang dililitkan pada perut) atau korset supaya pemakaiannya terlihat lebih langsing.



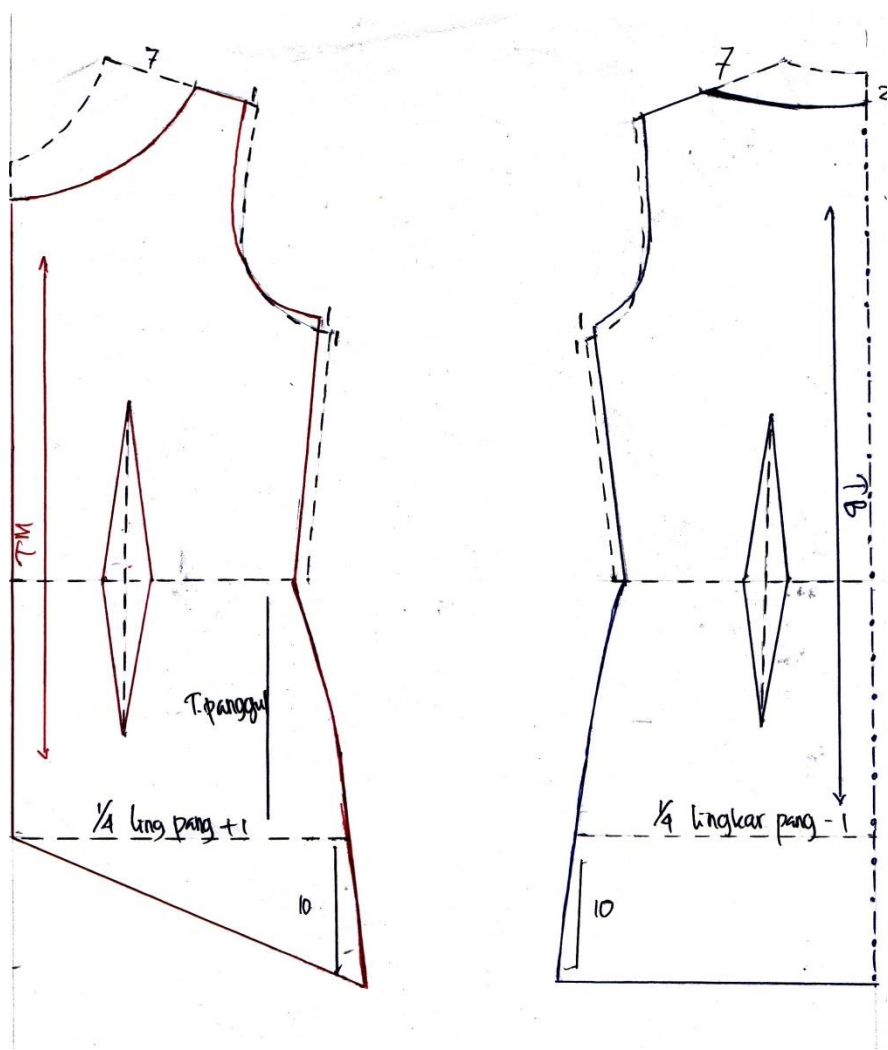
3. Kebaya Modifikasi

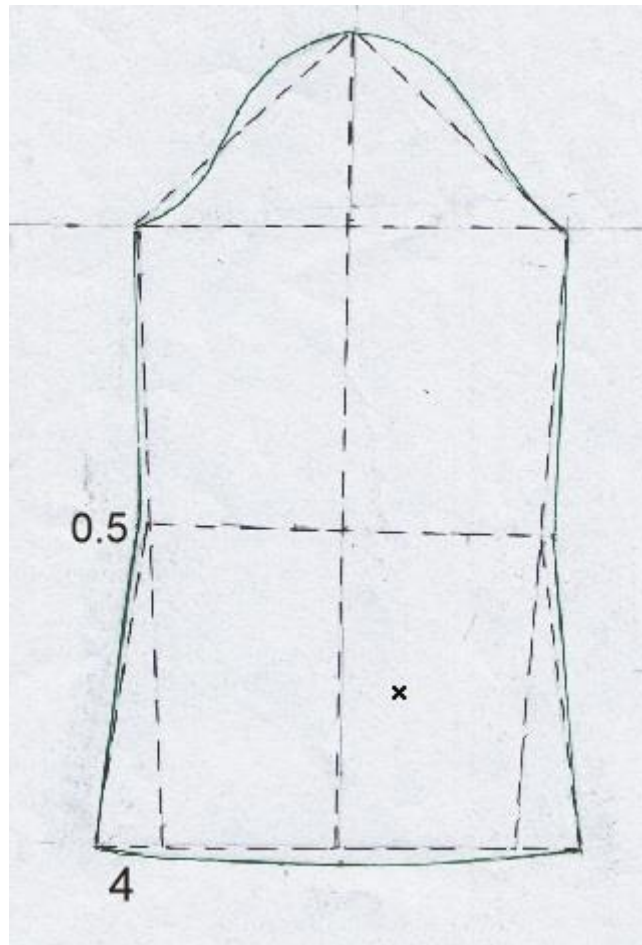
Kebaya modifikasi adalah kebaya yang sudah mengalami modifikasi sehingga bebas untuk berkreasi. Berikut ini adalah beberapa contoh model-model kebaya modifikasi.





Membuat Pola Kebaya Modifikasi





MEMBUAT POLA ROK

Rok adalah busana penutup badan bagian bawah mulai dari pinggang sampai panjang yang dikehendaki, model rok bermacam-macam, untuk membuat pola rok diperlukan pola dasar, dari pola dasar inilah bisa dipecah menjadi berbagai macam model rok. Berbagai model rok di antaranya rok suai, rok lipit dan rok pias, biasanya rok dipakai sebagai pasangan blus. Desain rok cukup bervariasi baik dilihat dari ukuran panjang rok maupun dari siluet rok. Berdasarkan ukuran panjangnya, rok dapat dibagi atas :

1. Rok *micro* yaitu rok yang panjangnya sampai batas pangkal paha.



2. Rok mini yaitu rok yang panjangnya sampai pertengahan paha atau 10 cm di atas lutut. Rok kini yaitu rok yang panjangnya sampai batas lutut. Rok midi yaitu rok yang panjangnya sampai pertengahan betis.



3. Rok Kini yaitu rok yang panjangnya tepat pada lutut



4. Rok midi yaitu rok yang panjangnya dibawah lutut sedikit



5. Rok maxi yaitu rok yang panjangnya sampai mata kaki.



6. Rok *floor* yaitu rok yang panjangnya sampai menyentuh lantai.



Berdasarkan bentuk dasar rok dibedakan menjadi:

1. Lurus (straight)
2. Mengembang (flared)
3. Menyempit ke bawah (pegged)
4. Lingkaran atau circle (circular)

Berdasarkan siluet/bentuk rok, desain rok dapat dibedakan atas :

1. *Rok dari pola dasar*, merupakan rok yang modelnya seperti pada pola dasar tanpa ada lipit atau kerut. Rok biasanya menggunakan ritsluiting pada bagian tengah muka atau tengah belakang.



2. *Rok span dan semi span*, rok span merupakan rok yang bagian sisi bawahnya dimasukkan 2 sampai 5 cm ke dalam sehingga terlihat kecil ke bawah, sedangkan rok semi span merupakan rok yang bagian sisinya lurus ke bawah atau bagian bawah sama besarnya dengan bagian panggul.



3. *Rok pias*, nama dari rok pias tergantung jumlah pias atau potongan yang dibuat, misalnya rok pias 3, rok pias 4, rok pias 6 dan seterusnya.



4. *Rok kerut* yaitu rok yang dibuat dengan model ada kerutan mulai dari batas pinggang atau panggul sehingga bagian bawah lebar.



5. *Rok kembang atau rok klok*, yaitu rok yang bagian bawahnya lebar. Rok ini dikenal dengan rok kembang, rok lingkaran dan rok $\frac{1}{2}$ lingkaran.



6. *Rok lipit*, rok lipit ada 3 yaitu rok lipit pipih, rok lipit hadap dan rok lipit sungkup. Rok lipit pipih yaitu rok yang lipitannya dibuat searah seperti rok sekolah murid SD. Rok lipit hadap yaitu rok yang lipitnya dibuat berhadapan, baik pada bagian tengah muka, tengah belakang atau diatur beberapa lipitan pada sekeliling rok. Sedangkan rok lipit sungkup yaitu rok yang lipitnya dibuat berlawanan arah. Misalnya lipit yang satu dibuat kekanan dan yang satu lagi dibuat arah ke kiri. Lipit

ini juga sama dengan lipit pada bagian dalam atau bagian buruk bahan pada lipit hadap.



7. *Rok bertingkat* yaitu rok yang dibuat beberapa tingkat. Rok ini adayang dibuat 2 atau 3 tingkat yang diatur panjangnya. Umumnya bentuk rok ini sering dijumpai pada busana anak-anak.

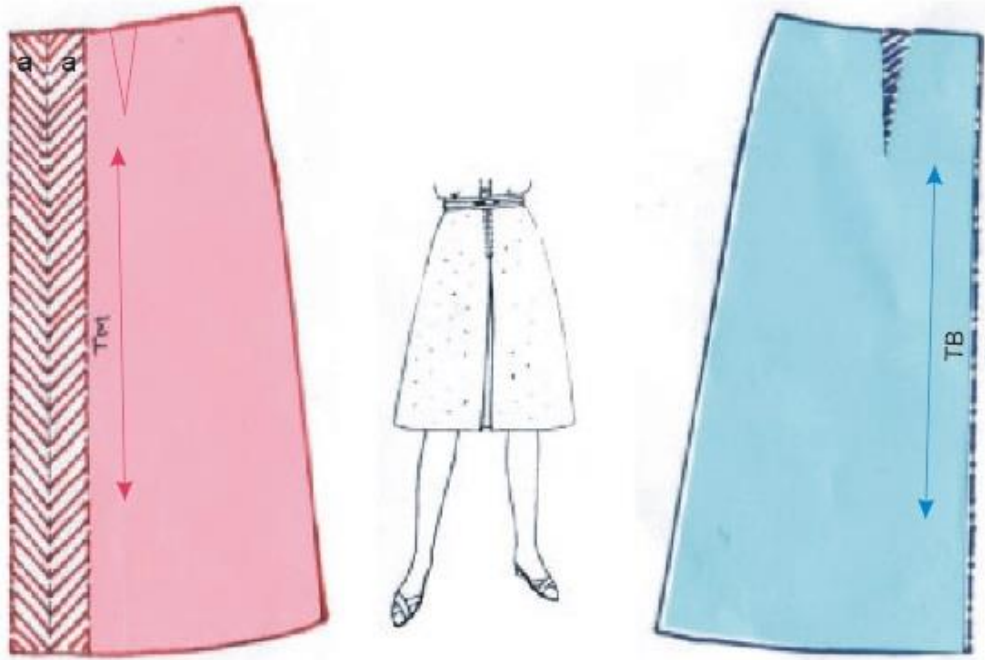


MENGUBAH POLA ROK

1. Mengubah Pola Rok Lipit

a. Mengubah pola rok lipit hadap

Langkah pertama siapkan pola dasar rok bagian depan dan belakang, kemudian ubah pola depan dengan menambah lebar dari garis TM, dimana disesuaikan dengan lebar lipit yang diinginkan

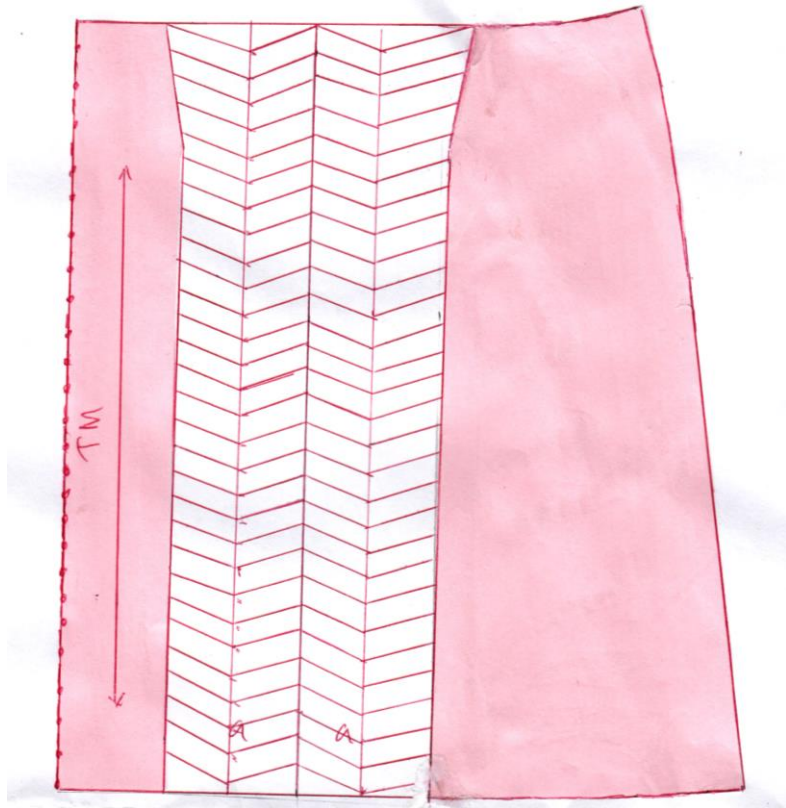
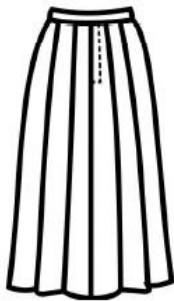
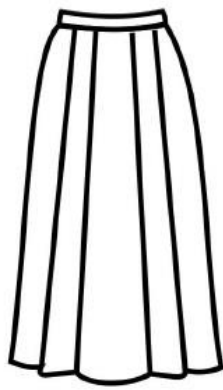


Keterangan :

a = besar lipit sesuai dengan yang kita inginkan. Biasanya sekitar 5 - 10 cm. Jika besar lipit yang diinginkan 8 cm maka untuk seluruh lipit dibutuhkan kain $8 \text{ cm} \times 4 \text{ bh} = 32 \text{ cm}$. Jadi lipit kanan membutuhkan 16 cm dan lipit kiri membutuhkan 16 cm juga. Lipit disusun berhadapan. Tengah muka diletakkan pada lipatan kain dan tengah belakang pada tepi kain.

b. Mengubah Pola Rok Lipit Sungkup

Langkah pertama, siapkan pola dasar rok bagian depan dan belakang. Langkah kedua, buat garis potong a ke b dimana sesuai dengan posisi lipit yang diinginkan, kemudian potong garis a ke b.



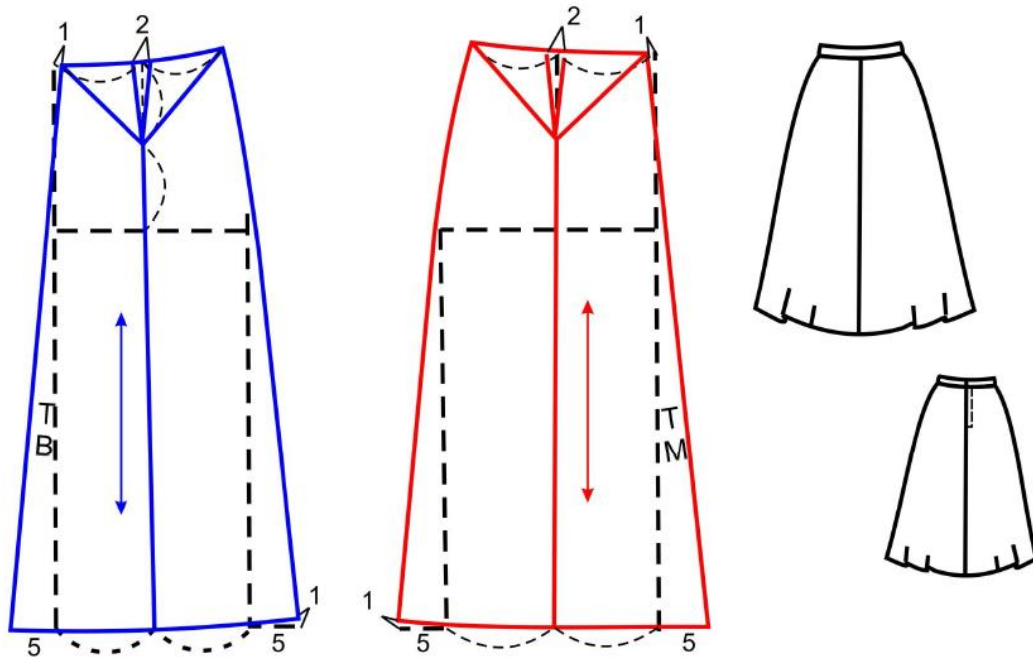
Keterangan :

Lipit sungkup merupakan kebalikan dari lipit hadap, arah lipit dibuat berlawanan sehingga pada bagian baik bahan terlihat lipitannya. Lipit ini biasanya dijahit kecil pada bagian tepi lipitan. Jika lipit sungkup dibuat pada bagian depan atau pada garis kup depan maka pada bagian kup tersebut digunting lurus ke bawah, kemudian dilebarkan sebesar lipit yang diinginkan. Jika besar lipit 6 cm, maka besar tanda a pada gambar = $2 \times 6 = 12$ cm. Jadi untuk lipit sungkup ini dilebarkan 2×12 cm atau 24 cm.

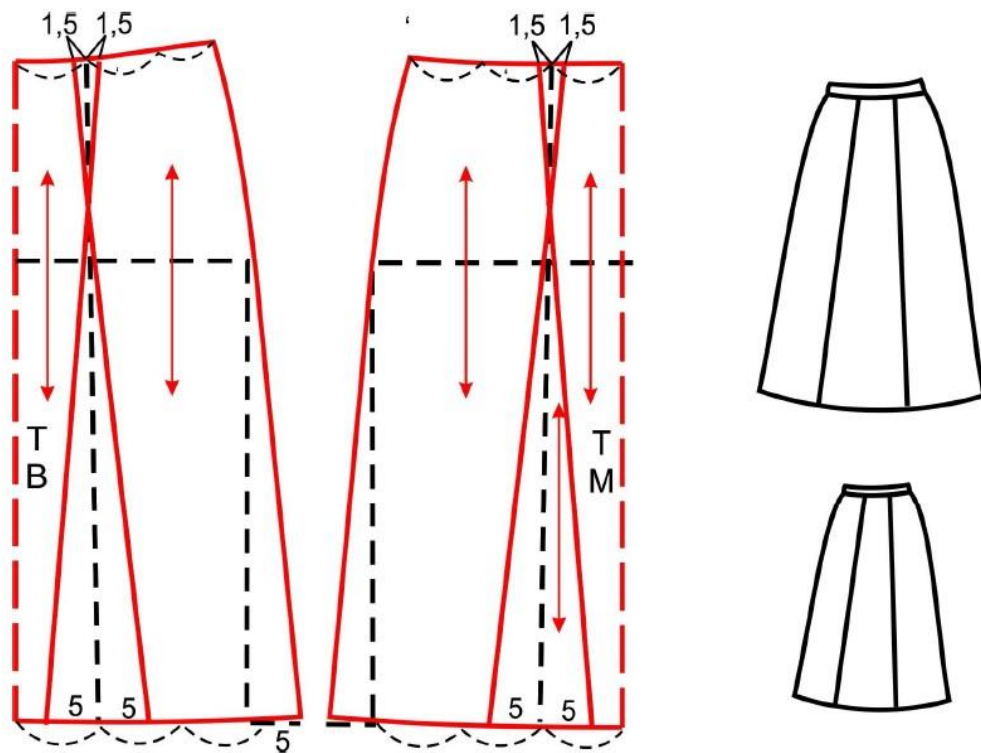
MEMBUAT POLA ROK PIAS

a. Membuat rok pias Empat

Langkah pertama siapkan pola dasar rok, kemudian ubah seperti gambar di bawah ini.



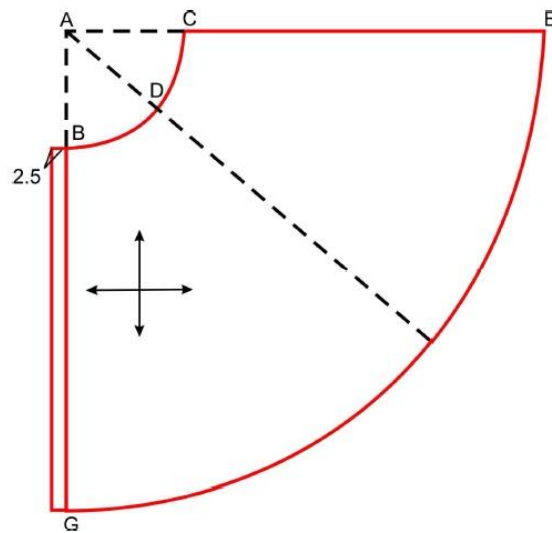
b. Membuat Rok Pias Enam



MEMBUAT POLA ROK LINGKAR

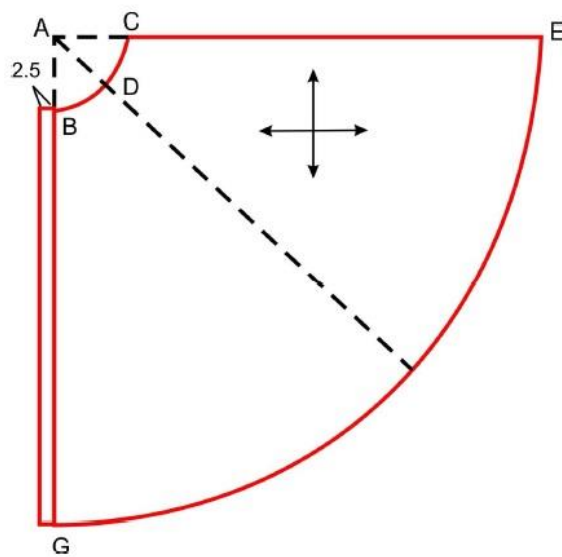
a. Pola rok setengah lingkaran

Ket: $A-B = D = A-C = \frac{1}{3} \text{ Lipi} - 1$
 $C-E = D - F = B - G = \text{Panjang rok}$



Ket : $A - B = A - D = A - C = \frac{1}{3} \text{ Lipi} - 1$
 $C - E = D - F = B - G = \text{Panjang Rok}$

b. Membuat Pola rok Lingkar Penuh

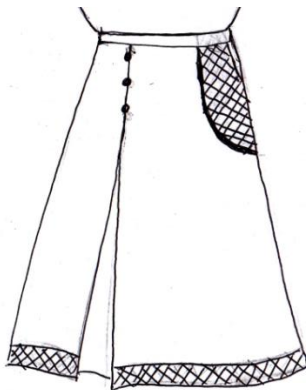


Ket : $A - B = A - D = A - C = \frac{1}{6} \text{ Lipi} - 0,5$
 $C - E = D - F = B - G = \text{Panjang Rok}$

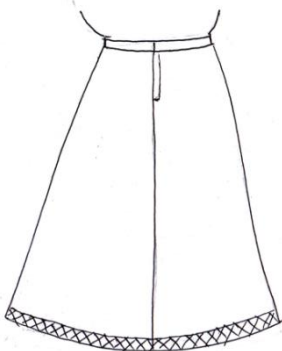
Ubahlah pola dasar rok menjadi pola rok seperti gambar dibawah ini:

1. Modifikasi rok lipit hadap

Bagian depan

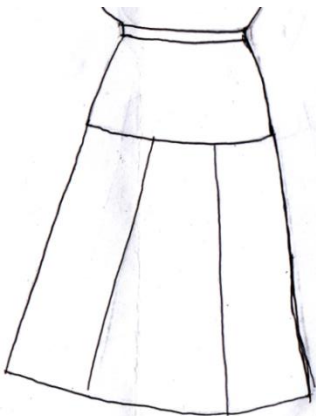


Bagian belakang

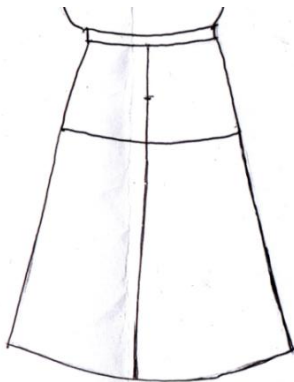


2. Modifikasi rok pias

Bagian Depan



Bagian Belakang

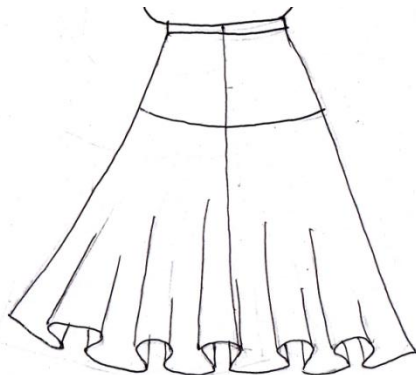


3. Modifikasi rok lingkar penuh

Bagian Depan



Bagian Belakang



PERENCANAAN MENJAHIT SAMPEL

Dalam industri busana, untuk memproduksi busana dalam jumlah banyak maka diperlukan adanya sampel busana. Sampel busana dibuat berdasarkan spesifikasi produk yang diinginkan oleh buyer yang terdapat pada order sheet, dimana di dalamnya terdapat gambar model busana yang akan diproduksi disertai dengan detail busana tersebut, selain desain diperlukan pula spesifikasi ukuran, jumlah produksi dan spesifikasi-spesifikasi lainnya. Sebelum menjahit sampel produk, ada beberapa ketentuan- ketentuan tersebut termuat dalam tertib kerja (perencanaan) penjahitan sampel sebagai berikut:

1. Pembacaan detail model

Model busana yang ada pada order sheet harus dicermati dengan teliti hingga detail-detailnya. Seperti jenis lengan, jenis kerah, saku, kancing dll. Contoh pembacaan detail busana :

Blus 1



Detail Blus 1

- Kerah sanghai
- Lengan kop pof dengan panjang $\frac{3}{4}$
- Belahan asimetris
- Panjang blus sampai panggul

Desain Blus 2



Detail blus 2

- Kerah rebah
- Lengan licin
- Garis hias princess
- Panjang blus sampai panggul.

2. Pengecekan ukuran yang dipergunakan

Ukuran pembuatan sampel tentunya mengikuti permintaan buyer, terkadang ukuran yang dipergunakan adalah ukuran Standar Industri Indonesia atau ukuran tertentu yang diminta oleh buyer.

Tabel 01. Ukuran Blus Dewasa Kain Tenun (SNI 08-0615-1989, satuan cm)

NO	UKURAN	S	M	L	LL	TOLERANSI
1.	Lingkar badan	88	94	100	106	+ 3 cm, - 2 cm
2.	Jarak bahu	35	37	39	41	Min
3.	Panjang belakang	56	57	58	58	Min

3. Pembuatan Pola

Setelah ukuran yang akan dipergunakan disepakati dengan buyer, maka langkah selanjutnya adalah membuat pola. Jika yang dikehendaki adalah ukuran yang berperingkat maka cukup membuat satu size kemudian digrading sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan.

4. Pemotongan (cutting)

Setelah pola dibuat maka langkah selanjutnya ialah memotong bahan. Dalam busana industri prinsip yang dianut adalah efisien, baik efisien secara waktu maupun bahan. Sehingga penataan marker pola harus diatur sedemikian mungkin dengan tetap mempertahankan arah serat. Setelah pola ditata maka bisa diketahui panjang marker sehingga dapat diperhitungkan berapa lapis kain yang akan digelar (spreading).

5. Penjahitan (sewing)

Setelah bahan utama dan bahan pendukung dipotong maka proses selanjutnya ialah penjahitan . Dalam pembuatan sampel, kecepatan menjahit per satuan bagian busana harus diukur waktunya, sehingga dapat diperhitungkan waktu produksi suatu order. Kualitas jahitan juga merupakan salah satu faktor penting dalam pembuatan sampel. Proses urutan menjahit juga perlu diperhatikan, sehingga proses menjahit dapat efisien dan teratur.

6. Penyelesaian

Langkah terakhir pembuatan sampel pada lini produksi adalah proses penyelesaian jahitan seperti pemasangan kancing, atau pemasangan hiasan tambahan lain.

7. Pembersihan sisa jahitan (trimming)

Setelah melalui proses penyelesaian maka proses selanjutnya ialah trimming atau pembersihan sisa- sisa benang atau perca yang menempel dipakaian

8. Menyetrika (ironing) dan menggantung sampel

Sebelum sampai kepada buyer sampel yang telah dibuat harus dirapikan dahulu dengan setrika, sampai semua permukaan terlihat rapi. Agar tidak menjadi kusut lagi,

sampel-sampel tersebut hendaknya disimpan dalam keadaan tergantung (kecuali kain- kain kaos) dalam gantungan transparan.

MEMBUAT/ MENJAHIT SAMPEL

Sampel suatu produk busana dibuat setelah semua perencanaan produksi disepakati oleh bagian *cost production*. Salah satu dari staf bagian ini yang nantinya akan bertanggung jawab terhadap masalah negoisasi seandainya ada modifikasi pada beberapa bagian dari sampel yang telah dibuat . Berikut ini adalah contoh langkah kerja membuat sampel blus.

1. Alat dan Bahan yang diperlukan

a. Alat yang dibutuhkan

Mesin jahit lurus, mesin kombinasi, penggaris pola, gunting, setrika, mesin pres, mesin obras, mesin lubang kancing dll

b. Bahan yang dibutuhkan

Bahan yang diperlukan untuk membuat sampel produk adalah benang, kain, bahan pelapis, kertas pola, kancing, renda dll

2. Langkah Kerja membuat sampel

a. Analisa desain blus



- Kerah shanghai
- Lengan lonceng panjang
- Garis princess pada bagian depan dan belakang

- Belahan depan simetris

b. Langkah kerja

- 1) Persiapan alat dan bahan
- 2) Pembuatan pola busana dengan memperhatikan ukuran yang diminta buyer
- 3) Memotong bahan
- 4) Penempelan interlining pada bagian lapisan tengah muka dan kerah
- 5) Menjahit lapisan tengah muka
- 6) Menyambung garis princes bagian depan juga bagian belakang
- 7) Menyambung bahu
- 8) Menyambung bagian sisi
- 9) Mengobras bagian sambungan garis princes, lapisan tengah muka, sisi.
- 10) Menjahit sisi lengan
- 11) Mengobras lengan
- 12) Menjahit ujung lengan
- 13) Memasang lengan
- 14) Mengobras kerung lengan
- 15) Menjahit kerah
- 16) Memasang kerah
- 17) Menjahit kelim bagian bawah
- 18) Penyelesaian (pemasangan kancing dll)
- 19) Trimming (pembersihan sisa- sisa benang)
- 20) Pressing

Daftar Pustaka

Ernawati dkk. 2013. *Tata Busana Jilid 1*. Jakarta :Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan

Ernawati dkk. 2013. *Tata Busana Jilid 3*. Jakarta :Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan

Konsep Dasar Busana Kerja. File direktori UPI Bandung

Astuti. Konstruksi Pola Busana. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia

<http://www.sheentin.com/fashion/tips-memilih-busana-kerja-yang-tepat.html>

PENILAIAN TUGAS PEMBUATAN POLA BLUS RUMAH
Kelas/ Semester : XI BB 2/ 1

No	Nama Siswa	Komponen Pola			
		DESAIN	TANDA POLA	CEK POLA	Nilai Akhir
		20	25	55	
1	AISAH NURMANIA YUNITASARI	18	19	42.5	79.5
2	AMELIA PURWANDANY	15	19	47.5	81.5
3	ANIS FAHRHU HIDAYAH	15	18	42	75
4	ATIK NURKHASANAH	18	19	50	87
5	CINDI VALENTINA	16	19	41	76
6	DIAS AMALIA	18.5	15	51	84.5
7	DINA FITRI CAHYATI	17	18	44	79
8	DWI PURWANTI	18	19	48	85
9	ELLYA INDRIYANI	15	18	46	79
10	ERINA JULVIANI	16	19	45	80
11	FILA PANGESTU TRISNANI	17	17	43	77
12	FIMA LESTARI	16	18	44	78
13	FITRI FATIKA SARI	15	15	48	78
14	ILVIA AULIA ROHMA	16	19	46	81
15	INTAN PRASETYO WATI	14	19	53	86
16	LATIVAH DWI KUSUMAWATI	18	19	52	89
17	MEIMUNAH HIDAYAH	17	19	43	79
18	MIRNA HENI PUJIYATI	16	19	48	83
19	MONA PERTIWI	18	19	52	89
20	NANDI RIA AFRIANI	18	18	53	89
21	NINING PUSPITA SARI	19	19	45	83
22	RANI SAFITRI	18	18	53	89
23	RINA FEBRI ASTUTI	16	20	49.5	85.5
24	RISKA NANDA SARI	17	19	50.5	86.5
25	RISMA HANDAYANI	18	15	53	86
26	SELVIA DWI ASTUTI	16	19	46	81
27	THERESIA PRITA YUNYANTI	17	20	46.5	83.5
28	TRISNA ALFIANTI	18	20	45	83
29	UMI NUR KHASANAH	17	20	51	88
30	VIO NOVITASARI	16	19	45	80
31	WAYANG ASTY YUNISA	18	20	47	85
32	YESI WULANDARI	18	19	43	80

PENILAIAN TUGAS

Materi Pokok : Membuat Pola Besar Kebaya Modifikasi

Kelas/ Semester: XI BB2 / 1

No	Nama Siswa	Komponen Pola				
		Tanda pola	Kesesuaian bentuk & ukuran	Hasil potong	Kerapihan & Kebersihan	Nilai Akhir
		30	40	20	10	100
1	AISAH NURMANIA YUNITASARI	27	31	15	7	80
2	AMELIA PURWANDANY	21	35	18	7.5	81.5
3	ANIS FAHRHU HIDAYAH	23	38	16	8	85
4	ATIK NURKHASANAH	23	35	18	8	84
5	CINDI VALENTINA	22	32	18	8	80
6	DIAS AMALIA	20	37	18	8	83
7	DINA FITRI CAHYATI	26	37	18	8	89
8	DWI PURWANTI	26	38	16	7	87
9	ELLYA INDRIYANI	25	32	18	8	83
10	ERINA JULVIANI	27	38	15	8	88
11	FILA PANGESTU TRISNANI	22	38	18	8	86
12	FIMA LESTARI	23	36	18	7	84
13	FITRI FATIKA SARI	23	38	18	7	86
14	ILVIA AULIA ROHMA	25	37	18	9	89
15	INTAN PRASETYO WATI	25	35	15	7	82
16	LATIVAH DWI KUSUMAWATI	25	37	18	9	89
17	MEIMUNAH HIDAYAH	25	35	15	7	82
18	MIRNA HENI PUJIYATI	24	38	18	8.5	88.5
19	MONA PERTIWI	28	38	0	9	75
20	NANDI RIA AFRIANI	25	35	15	7	82
21	NINING PUSPITA SARI	25	35	17	7	84
22	RANI SAFITRI	27	38	17	8	90
23	RINA FEBRI ASTUTI	24	38	17	7	86
24	RISKA NANDA SARI	26	37	18.5	7	88.5
25	RISMA HANDAYANI	22	38	18.5	8	86.5
26	SELVIA DWI ASTUTI	28	37	17.5	7	89.5
27	THERESIA PRITA YUNYANTI	23	38	18	7	86
28	TRISNA ALFIANTI	23	38	18	8	87
29	UMI NUR KHASANAH	27	36	18	8	89
30	VIO NOVITASARI	25	37	17.5	7	86.5
31	WAYANG ASTY YUNISA	25	32	18.5	7.5	83
32	YESI WULANDARI	28	35	18	8	89

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI

Materi Pokok : Membuat Rok

Kelas/Semester : XI BB 2/ 1

[illegible]

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Materi Pokok :

Kelas/Semester : X1 BB 2/1

[illegible]

PENILAIAN HASIL KERJA PEMBUATAN POLA BLUS SANTAI

Kelas/ Semester : XI BB 2/ 1

No	Nama Siswa	Komponen Pola			
		DESAIN	TANDA	CEK	NILAI AKHIR
			POLA	POLA	
		30	30	40	100
1	AISAH NURMANIA YUNITASARI	25	20	37	82
2	AMELIA PURWANDANY	25	24	33	82
3	ANIS FAHRHU HIDAYAH	23	23	35	81
4	ATIK NURKHASANAH	22	25	34	81
5	CINDI VALENTINA	22	25	32	79
6	DIAS AMALIA	25	25	30	80
7	DINA FITRI CAHYATI	21	29	30	80
8	DWI PURWANTI	22	30	31	83
9	ELLYA INDRIYANI	20	25	35	80
10	ERINA JULVIANI	22	26	33	81
11	FILA PANGESTU TRISNANI	25	27	32	84
12	FIMA LESTARI	22	25	33	80
13	FITRI FATIKA SARI	24	25	33	82
14	ILVIA AULIA ROHMA	21	27	32	80
15	INTAN PRASETYO WATI	22	27	32	81
16	LATIVAH DWI KUSUMAWATI	22	27	33	82
17	MEIMUNAH HIDAYAH	19	25	35	79
18	MIRNA HENI PUJIYATI	22	28	36.5	86.5
19	MONA PERTIWI	20	28	36.5	84.5
20	NANDI RIA AFRIANI	22	24	35	81
21	NINING PUSPITA SARI	28	31	30	89
22	RANI SAFITRI	27	27	32	86
23	RINA FEBRI ASTUTI	23	28	32	83
24	RISKA NANDA SARI	25	25	35	85
25	RISMA HANDAYANI	25	26.5	33	84.5
26	SELVIA DWI ASTUTI	23	27	33.5	83.5
27	THERESIA PRITA YUNYANTI	25	27	30	82
28	TRISNA ALFIANTI	23	29	30	82
29	UMI NUR KHASANAH	26	30	35	91
30	VIO NOVITASARI	22	26	34	82
31	WAYANG ASTY YUNISA	23	29	30	82
32	YESI WULANDARI	21	27	30	78